

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *PREZI ZOOM* PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS TERPIMPIN BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



oleh

YUSUF TRI NURCAHYO

09203241008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yusuf Tri Nurcahyo

NIM : 09203241008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Penulis



Yusuf Tri Nurcahyo

NIM. 09203241008

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *"Keefektifan Penggunaan Prezi Zoom terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Terpimpin Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo"* ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan



Yogyakarta, Januari 2015
Pembimbing

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan *Prezi Zoom* Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Terpimpin Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 Desember 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Wening Sahayu, M.Pd.	Ketua Penguji		15 Januari 2015
Isti Haryati, M.A.	Sekretaris Penguji		12 Januari 2015
Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji 1		6 Januari 2015
Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji 2		12 Januari 2015

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

MOTTO

*Jangan berhenti ketika lelah,
tapi berhentilah ketika selesai.*

PERSEMBAHAN

Gusti Kanjeng Pangeran,

Keluarga di rumah,

Keluarga FORDIS,

Keluarga BEM FBS,

Keluarga Pos Pak Roni,

Maia Majesta,

Azwar Annas,

Keluarga Angkatan 2009,

Dan semua yang belum bisa disebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karuniaNya, karena dengan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
4. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Ibu Dra. Anna Maria Widya Aminarti, M.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo.
8. Peserta didik kelas X IPA1 dan X IPA2 SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, Januari 2015
Penulis

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>KURZFASSUNG</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teoritik.....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	6
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	10
3. Hakikat Penggunaan <i>Prezi Zoom</i>	17
4. Hakikat Keterampilan Menulis Terpimpin.....	25
5. Penilaian Keterampilan Menulis Terpimpin.....	34

B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian.....	45
C. Prosedur Penelitian.....	46
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
E. Populasi dan Sampel.....	49
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	57
H. Hipotesis Statistik.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
B. Pengajuan Hipotesis.....	78
C. Pembahasan	79
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

1. Soal Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	94
2. Kunci Jawaban Soal Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	95
3. Lembar Jawaban Soal Keterampilan Menulis Bahasa Jerman....	96

Lampiran 2: Perlakuan (*Treatment*)

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	101
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	188

Lampiran 3: Uji Coba Instrumen

1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	250
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	251

Lampiran 4: Analisis Statistik Deskriptif

1. Rangkuman Data Penelitian.....	253
2. Hasil Uji Deskriptif.....	254
3. Perhitungan Kelas Interval.....	255
4. Perhitungan Kategorisasi.....	259
5. Hasil Uji Kategorisasi.....	261
6. Data Kategorisasi.....	262

Lampiran 5: Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas.....	264
2. Hasil Uji Homogenitas.....	264
3. Hasil Uji T <i>Pre-test</i>	265
4. Hasil Uji T <i>Post-test</i>	267
5. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	268

Lampiran 6: Surat-surat Penelitian

1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	270
2. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGLINMAS Situbondo.....	271
3. Surat Ijin Penelitian dari SMA Negeri 1 Asembagus.....	272
4. Surat Pernyataan <i>Expert Jugdement</i>	273
5. Surat Pernyataan Penilai 1.....	274
6. Surat Pernyataan Penilai 2.....	275

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

1. Suasana Kelas Kontrol Menggunakan Media Konvensional.....	276
2. Suasana Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Prezi</i>	277

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Pemilihan Media menurut Tujuan Belajar.....	16
Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyanto.....	35
Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Valette.....	35
Tabel 4: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis menurut Reinmann.....	37
Tabel 5: Gambar Desain Eksperimen.....	44
Tabel 6: Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 7: Sampel Penelitian.....	51
Tabel 8: Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	53
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-tes</i> Kelas Eksperimen.....	64
Tabel10: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	67
Tabel 12: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	68
Tabel 13: Hasil Uji-T <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	69
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 15: Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 16: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	73
Tabel 17: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	75
Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	76
Tabel 19: Uji Homogenitas Variansi.....	77
Tabel 20: Hasil Uji-T <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78
Tabel 21: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antar Variabel.....	45
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	64
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	67
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	71
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	74
Gambar 6 : Guru sedang Menjelaskan Materi dengan Menggunakan Media <i>Prezi</i>	278
Gambar 7 : Suasana Kelas saat Diajarkan dengan Media <i>Prezi</i>	278
Gambar 8 : Guru sedang Menjelaskan Materi dengan Menggunakan Media Konvensional.....	279
Gambar 9 : Suasana Kelas saat Diajarkan dengan Media Konvensional.....	279

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *PREZI ZOOM* PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS TERPIMPIN BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO**

**Oleh: Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajar menggunakan *Prezi Zoom* dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang berjumlah 65 peserta didik. Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas X IPA 1 (33 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan *Prezi Zoom* sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai $r_{hitung} = 0,830 > r_{tabel} 0,3$ Dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Koefisien realibilitas sebesar 0,6. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} (sebesar 0,026) lebih besar dari pada t_{tabel} (sebesar 2,00), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 63. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan *Prezi Zoom* dan dengan media konvensional (2) penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 82,788 sedangkan kelompok kontrol sebesar 80,0 dan bobot keefektifan 7,1 %.

DIE EFFEKTIVITÄT DIE VERWENDUNG DER *PREZI ZOOM* BEIM GEFURTE DEUTSCHSCHREIBTFERTIGKEITSUNTERRICHT IN DER SMAN 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

**Von Yusuf Tri Nurcahyo
Studentennummer 09203241008**

Kurzfassung

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) den Unterschied in dem deutschen Schreibtfertigkeitunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo, die mit der Verwendung der *Prezi Zoom* und mit konventioneller Medien unterrichtet werden, und (2) die Effektivität der Verwendung der *Prezi Zoom* beim deutschen Schreibtfertigkeitunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Exsperiment*". Die Population sind die Lernenden aus der zehnten Klasse in der SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo, es sind 65 Lernende. Das Sample wurde durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: Klasse X IPA 1 als Experimentklasse (33 Lernende) und Klasse X IPA 2 als Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibtfertigkeitstest (*Pre*- und *Post-Test*) gewonnen. Diese Untersuchung hat zwei Variabeln: die freie Variabel ist die Verwendung der *MultiPrezi Zoom* und die feste Variabel ist die Deutscheschreibtfertigkeitunterricht. Die Validität erfolgt durch Inhaltvalidität und Konstrukvalidität. Die Werkaufgabe $r_{\text{werk}} = 0,830 > r_{\text{tabelle}} 0,3$, das bedeutet, dass das Instrumen valid ist. Die Werkaufgabe $r = 0,6$. Die Datenanalyse ist mit t-Test.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass T_{Werk} höher (0,026) als die T_{Tabelle} (2,00) mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$ und $df = 63$ ist. Das zeigt, dass (1) es einen deutschen Schreibtfertigkeitsunterschied zwischen den Lernende gibt, die mit und ohne *Prezi Zoom* unterrichtet worden sind und (2) die Effektivität die Verwendung der *Prezi Zoom* beim deutschen Schreibtfertigkeitunterricht. Die Resultat des Post-Tests der Experimentklasse ist 82,788 und der Kontrollklasse 80,0 mit Effektivität dieser Untersuchung ist 7,1%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era global yang semakin tidak terbendung mengharuskan semua peserta didik untuk meningkatkan kualitas dan mutunya terutama dalam bidang komunikasi agar dapat bersaing di dunia internasional, karena itulah diajarkan pelajaran bahasa asing sejak dini, yaitu bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, di SMA, SMK, dan MA diajarkan juga keterampilan bahasa asing selain bahasa Inggris, yaitu bahasa Jerman.

Terdapat empat macam keterampilan mendasar dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, yaitu *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis) seperti yang tercantum dalam Kurikulum 2013 SMA. Keempat keterampilan tersebut harus pula didukung kemampuan gramatika bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo, ditemukan fakta bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Jerman, guru masih menggunakan media konvensional padahal sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran dimana media yang sangat kreatif sangat dibutuhkan. Media konvensional dalam kegiatan pembelajaran diartikan sebagai media atau alat bantu yang terus-menerus digunakan oleh guru tanpa adanya perubahan kreatifitas sedikitpun atau stagnan. Media yang berkelanjutan ini sangat berdampak terhadap minat

peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman karena apabila terus-menerus digunakan dan tidak ada kreatifitas sama sekali dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik itu sendiri. Berdasarkan observasi peneliti, guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo masih menggunakan media Kartu Bergambar dalam mengajar.

Media konvensional dapat mengurangi antusiasme atau minat peserta didik untuk mempelajari pelajaran bahasa Jerman. Berkurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman karena media konvensional berdampak negatif kepada motivasi belajar peserta didik. Minat peserta didik sangatlah penting karena seiring dengan menurunnya motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman, maka dampak yang terjadi adalah menurunnya pula prestasi belajar peserta didik tersebut. Dalam hal ini adalah pelajaran bahasa Jerman dengan ranah yang lebih sempit yaitu dalam keterampilan menulis. Peneliti mencermati bahwa keterampilan menulis peserta didik masih sangat rendah, peserta didik tampak sangat kesulitan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan bahasa Jerman.

Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi jawaban dari semua permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman tersebut, khususnya dalam keterampilan menulis. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Prezi Zoom*. Media *Prezi Zoom* adalah media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan mengandalkan tampilan-tampilan menarik. Peserta didik bisa menjadi lebih bersemangat karena visualisasi dari tema yang sedang dibahas sangat menarik dan modern,

sehingga faktor kebosanan pada proses pembelajaran bahasa Jerman akan berkurang.

Prezi Zoom belum pernah digunakan pada proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba meneliti mengenai keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* terhadap pembelajaran keterampilan menulis terpimpin teks berbahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Minat peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang rendah terhadap pelajaran bahasa Jerman.
2. Keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo masih sangat rendah.
3. Motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo rendah, karena guru menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik.
4. Media pembelajaran konvensional yang masih diterapkan oleh tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo.
5. *Prezi Zoom* belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan media *Prezi Zoom* terhadap pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajarkan menggunakan media *Prezi Zoom* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Apakah penggunaan media *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih efektif dari pada media konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis terampil bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajarkan menggunakan *Prezi Zoom* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional
3. Mengetahui keefektifan media *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terampil bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo daripada media konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terkait dengan masalah pengajaran mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan teoritis tentang keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* dalam keterampilan menulis terampil bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penggunaan *Prezi Zoom* ini menjadi media yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran dalam proses pengajaran mata pelajaran bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa asing merupakan bahasa ajaran yaitu bahasa yang diajarkan oleh pengajar dan dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Lebih lengkap Richard & Schmidt (2002: 206) menyatakan bahasa asing (*foreign language*) adalah

A language which is not the native language of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Dari kutipan tersebut diketahui bahwa bahasa asing diartikan sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar di sekolah, dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media, dsb. Bahasa asing diajarkan sebagaimana pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Menurut kamus linguistik, (Kridalaksana, 2001: 21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap

bahasa sendiri. Hardjono (1988: 14) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing secara formal mengajarkan pengetahuan teori dahulu yang akan dipakai sebagai dasar dalam latihan menggunakan bahasa tersebut. Cara belajar bahasa asing secara nonformal adalah orang harus belajar bahasa asing, misalnya karena dia berada di negara itu sendiri. Belajar nonformal ini hanya mempunyai satu tahap, karena dalam belajar langsung mempergunakan bahasa tanpa teori orang sekaligus belajar berfikir dalam bahasa tersebut.

Definisi bahasa asing menurut Parera (1993: 16) adalah sebagai berikut. Bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik disamping bahasa peserta didik sendiri. Tujuan dari pengajaran bahasa asing adalah belajar membaca kesastraannya atau untuk mendapatkan manfaat dari disiplin mental dan perkembangan mental sebagai akibat dari belajar bahasa asing tersebut (Sadtono, 1987: 2).

Adapun definisi yang lebih khusus mengenai pembelajaran bahasa asing, dikemukakan oleh Pringgawidagda (2002: 18) bahwa pembelajaran bahasa asing adalah usaha yang disadari untuk menguasai kaidah kebahasaan (*about the language/language usage*). Pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan belajar berkomunikasi dengan bahasa lain. Melalui kegiatan ini diharapkan pembelajar mampu menggunakan bahasa asing tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam Kurikulum Sekolah SMA GBPP (Permendikbud, 1996: 1) disebutkan bahwa mempelajari bahasa Jerman yang kedudukannya sebagai bahasa asing, bukan berarti hanya mempelajari dan menguasai kosakata,

struktur, dan penerapan pola-pola linguistik saja, melainkan juga menguasai materi pelajaran sedemikian rupa, sehingga para peserta didik mampu menggunakannya dalam interaksi sosial sesuai dengan situasi yang dihadapi. Maksud dari pernyataan ini menekankan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Terkait dengan hal tersebut, maka pembelajaran bahasa asing di SMA memerlukan suatu pendekatan yang dapat mengajak peserta didik untuk aktif serta membawa peserta didik memahami dan mempunyai kemampuan yang menyeluruh terhadap empat aspek keterampilan berbahasa. Belajar bahasa kedua atau bahasa asing merupakan suatu proses yang tidak mudah. Pembelajaran bahasa asing bukan merupakan suatu proses yang dapat direncanakan dalam waktu yang singkat, melainkan perlu proses panjang dan variabel yang tak terbatas jumlahnya.

Tujuan pengajaran bahasa asing menurut Sadtono (1987: 2) adalah belajar membaca kesastraannya atau untuk mendapatkan manfaat dari disiplin mental dan perkembangan mental sebagai akibat dari belajar bahasa asing tersebut. Dapat diartikan bahwa belajar bahasa asing merupakan hal yang penting karena adanya banyak manfaat yang diperoleh, di antaranya manfaat dari disiplin mental. Hal itu sangat penting terutama bagi peserta didik. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa teori di atas adalah bahwa pembelajaran bahasa asing bertujuan untuk pengembangan

keterampilan menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Selain itu tujuan dari pembelajaran bahasa asing adalah belajar membaca kesastraannya atau untuk mendapatkan manfaat dari disiplin mental dan perkembangan mental sebagai akibat dari belajar bahasa asing tersebut. Bahasa asing juga diartikan sebagai bahasa yang dipelajari oleh peserta didik disamping bahasa peserta didik itu sendiri yang bertujuan untuk belajar membaca kesusastraannya atau mendapat manfaat dari disiplin mental dan perkembangan mental sebagai akibat dari belajar bahasa asing tersebut.

2. Hakikat Pengguna Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2002: 3). Ketika seseorang akan menyampaikan sebuah pesan atau informasi dibutuhkan perantara agar pesan bisa tersampaikan. Tanpa perantara pesan tidak dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan semula. Penggunaan media memang sangat membantu khususnya dalam proses pembelajaran. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Götz, dkk (1993: 643) yang menyatakan bahwa “*Medium ist ein Mittel, mit dem man Informationen weitergeben kann*”, yang artinya media adalah alat yang dapat digunakan orang untuk menyampaikan informasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta dkk, 2003: 726) media pendidikan adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran. Danim (1995: 7) menjelaskan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan pendidik dalam rangka berkomunikasi peserta didik. Selanjutnya Miarso (2004: 458) mengemukakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Peranan media dalam proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pelajaran (Abipraya, 2005: 101).

Media atau bahan ajar adalah perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pembelajaran yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media (Rahardjo dkk, 2007: 19). Secara umum media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan di dalam proses belajar untuk merangsang dan menarik perhatian peserta didik.

Sadiman (1996: 20) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan yang dapat merangsang untuk belajar. Hal tersebut juga diperjelas oleh Hadimiarso (1997: 19) yang mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Media pembelajaran memberikan banyak manfaat di dalam proses belajar mengajar seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (1997: 2) yaitu sebagai berikut.

- (1) Pelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik dan menimbulkan motivasi belajar.
- (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- (3) Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata oleh tenaga pendidik sehingga peserta didik tidak bosan dan tenaga pendidik tidak kehabisan tenaga apalagi kalau tenaga pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- (4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian tenaga pendidik tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Menurut Armstrong (2004: 105) manfaat media pembelajaran tercapai apabila memenuhi asas-asas penggunaan sebagai berikut.

- (1) Sesuai dengan tujuan yaitu memudahkan peserta didik menguasai materi pelajaran.
- (2) Sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik.
- (3) Secara psikologis, perkembangan intelektual, sosial dan mental peserta didik harus diperhatikan agar media pembelajaran

yang digunakan menarik dan menantang. (4) Sesuai antara materi yang dipelajari. Media pembelajaran haruslah mudah digunakan dan menjadikan peserta didik mudah memahami materi pelajaran. (5) Media pembelajaran harus dapat menjamin bahwa peserta didik aman yaitu terhindar dari bahaya atau kecelakaan. (6) Media pembelajaran harus dapat melibatkan peserta didik untuk tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar. (7) Media pembelajaran yang murah memberikan rasa nyaman pada peserta didik karena tidak takut mediana rusak. (8) Merangsang peserta didik untuk berpikir.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep. Menurut fungsi dan manfaatnya media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diatur oleh tenaga pendidik.

2.1. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk (dalam Arsyad, 2002: 79-101) adalah sebagai berikut; (1) media berbasis manusia, media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi; (2) media berbasis cetakan, media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas; (3) media berbasis visual, media berbasis visual (*image*) dalam hal ini memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula

menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antar isi materi pelajaran dengan dunia nyata; (4) media berbasis audiovisual, media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *stayboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian; (5) media berbasis komputer, komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction (CMI)*. Modus ini dikenal sebagai *Computer Assited Instruction (CAI)*. CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan, akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pembelajaran.

Menurut Kem & Dayton (dalam Arsyad, 2002: 20) media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama yaitu, (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) memberi intruksi. Pada dasarnya media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang positif yang dapat memperlancar keberhasilan proses belajar mengajar (PBM).

Menurut Sudjana (2002: 3) media diklasifikasikan sebagai berikut.

(1) Media grafis yang terdiri dari gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. (2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain. (3) Media proyeksi yang meliputi slide, film strips, film, OHP, dan lain-lain. (4) Media pembelajaran yang berupa lingkungan.

Klasifikasi media pendidikan menurut Sulaiman (1985: 27) adalah sebagai berikut, (1) media audio yaitu media yang dapat menghasilkan bunyi seperti *cassette*, *tape recorder*, dan *radio*; (2) media visual yaitu media yang dapat memperlihatkan rupa atau bentuk. Bentuk media visual menurut Arsyad (2007: 89) bisa berupa,

(a) gambar representasi, seperti: gambar lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda, (b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur isi materi, (d) grafik seperti tabel, grafik, *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

Berdasarkan lima karakteristik utama media, yaitu suara, gerak, gambar, garis dan tulisan, Soeparno (1988: 7-8) menyatakan bahwa jenis media pendidikan adalah sebagai berikut.

(1) Media hanya terdiri atas suara saja, yang termasuk kategori ini ialah radio, rekaman (*tape recorder*), dan piringan hitam. (2) Media yang terdiri atas paduan suara dan gerak. Yang termasuk dalam kategori ini adalah simulasi, main drama, sosiodrama, psikodrama, dan permainan bahasa. (3) Media yang terdiri atas paduan suara, gambar dan gerak. Yang termasuk dalam kategori ini adalah film suara. (4) Media yang terdiri atas paduan suara dan gambar. Yang termasuk dalam kategori ini adalah *sound-slide*. (5) Media yang terdiri atas paduan suara, gerak, gambar, garis dan tulisan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah TV dan VTR/VCR. (6) Media yang terdiri atas gambar saja. Yang termasuk dalam kategori ini adalah *film strip* dan *silent slide*. (7) Media yang terdiri atas paduan gambar dan garis. Yang termasuk dalam kategori ini adalah *Prezi zoom card* dan *flow chart*. (8) Media yang terdiri atas paduan gambar, garis dan tulisan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah OHP, *wall chart*. (9) Media yang terdiri atas paduan gambar dan gerak. Yang termasuk dalam kategori ini adalah papan tulis, skema, dan berbagai bagan. (10) Media yang terdiri atas paduan gambar dan gerak. Yang termasuk dalam kategori ini adalah film bisu. (11) Media yang terdiri atas paduan tulisan dan gerak. Yang termasuk dalam kategori ini adalah kubus struktur, bumbung substitusi, dan *slot board*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis media pembelajaran dikategorikan menjadi 2 jenis umum yang terdiri dari media audio seperti kaset, *tape recorder*, dan radio serta media visual yang terdiri dari gambar presentasi, diagram, peta, dan grafik. Jenis khusus atau yang lebih mendalam dari jenis-jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi 10 jenis, yaitu media yang terdiri dari suara saja, media paduan suara dan gerak, media paduan suara gambar gerak, media paduan suara dan gambar, media paduan suara gerak gambar dan tulisan, media gambar saja, media paduan gambar dan garis, media paduan gambar garis dan tulisan, media paduan gambar dan gerak, dan yang terakhir media paduan tulisan dan gerak.

2.2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey (1978) dalam Sadiman dkk (1993: 86), pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya ada 4 faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihannya, yaitu (1) ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus membeli atau membuat sendiri, (2) apakah untuk membeli atau memproduksi media tersebut tersedia dana atau tidak, tenaga, dan fasilitasnya, (3) faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, dan (4) adalah efektifitas biaya dalam jangka waktu yang panjang. Pertimbangan lain dalam pemilihan media salah satunya adalah menggunakan pendekatan matriks model yang dikembangkan oleh Allen

dalam Sadiman dkk (1993: 92) seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Pemilihan Media menurut Tujuan Belajar Menurut Sadiman

Tujuan Belajar Media	Info Faktual	Pengenalan Visual	Prinsip Konsep	Prosedur	Keterampilan	Sikap
Visual Diam	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah	Rendah
Film	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang
Televisi	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	-	Sedang
Objek 3D	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Rekaman Audio	Sedang	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
Pelajaran Terprogram	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang
Demonstrasi	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Sedang
Buku Teks Cetak	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang
Sajian Lisan	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran merupakan langkah penting yang harus diperhatikan oleh pengajar atau tenaga pendidik karena media mempunyai peranan yang cukup signifikan terhadap kesuksesan dalam penerimaan materi bahan ajar dari tenaga pendidik menuju peserta didik, sehingga itu semua

sejalan dengan tujuan awal yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang baik serta benar dalam lingkup mata pelajaran di sekolah.

3. Hakikat Media Pembelajaran “Prezi zoom”

Saputra (2011: 14) menyatakan bahwa *the zooming presentation Prezi zoom zoom in dan zoom out* dengan tampilan *mapbooks* dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan *slide* dengan *slide* lainnya dengan mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan. Roblyer (dalam Sutrisno, 2011: 60) menyatakan bahwa persoalan penting yang sangat mendasar adalah media *Prezi zoom* dapat membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan kreativitas, motivasi dan memberi peluang pada perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya Daryanto (2010: 53) berpendapat bahwa terdapat beberapa alasan bahwa media *Prezi zoom* perlu diintegrasikan dalam pembelajaran (1) dengan hadirnya media *Prezi zoom* terjadi pergeseran paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada tenaga pendidik menjadi belajar yang terpusat pada peserta didik. Dalam hal ini tenaga pendidik dapat dimaknai sebagai fasilitator dan katalisator dalam pembelajaran, (2) model pembelajaran terintegrasi dengan media *Prezi zoom* merupakan model pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini diakibatkan

pola interaksi yang digunakan berubah. Semula tenaga pendidik yang mengajarkan bahkan sebagai narasumber tunggal berubah ke pola kolaborasi yang menuju peserta didik belajar dengan aktif. Tarr (dalam Embi, 2011: 129) berpendapat bahwa media *Prezi zoom* mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan *Prezi zoom* tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan.

Merujuk pada indikator-indikator di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan paradigma pembelajaran serta keterampilan untuk mendesain pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencirikan paradigma baru pembelajaran yakni terpusat kepada peserta didik. Penggunaan media *Prezi zoom* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai bahasa Jerman karena media *Prezi zoom* dapat sekaligus menyajikan garis besar pembelajaran bahasa sekaligus detailnya secara bergantian sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh. Penyajian secara utuh dalam satu layar menjadikan peserta didik tidak mudah lupa dengan aspek bahasa yang sebelumnya telah dipelajari. Tampilan *Prezi zoom* yang dapat memperbesar atau menonjolkan bagian tertentu yang sedang dibahas atau dibicarakan menjadikan fokus perhatian peserta didik

tertuju pada aspek yang ditonjolkan, namun dengan tetap melihat aspek lain yang tetap tercantum dalam *Prezi zoom*. Dengan demikian, media *Prezi zoom* memudahkan peserta didik menangkap garis besar pembelajaran dan detailnya secara bersamaan.

Ada banyak media pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah pembelajaran dengan media. Indriana (2011: 96) mendefinisikan media sebagai suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket. Menurut Law (dalam Sutrisno, 2011: 57) “media berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan media, internet atau *web* yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menggantikan media yang lainnya”.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa media merupakan penyatuan dua atau lebih media komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktif komputer untuk menghasilkan satu tampilan yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, pemilihan media dalam proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain seperti tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran.

Daryanto (2010: 53) menjabarkan karakteristik media menjadi:

(1) memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual, (2) bersifat interaktif dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna, (3) bersifat mandiri dalam arti memberikemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Harris (2010: 27) menyatakan bahwa

Prezi zoom can make arguments seem to flow from one object to the next as the educational objects track across the screen. It is possible to reverse the flow and go back, and to indicate a diversion or aside. Different perspectives can be visually depicted as viewers see an object first one way then, as the display rotates, literally from a different point of view.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa *Prezi zoom* dapat membuat suatu penjelasan materi pembelajaran yang tampak mengalir dari satu objek ke objek selanjutnya seperti yang tampil di layar. Hal ini memungkinkan kita dapat membalik arah penjelasan dan kembali ke penjelasan sebelumnya, serta juga dapat menampilkan gerakan dan suara rendah. Perspektif yang berbeda-beda dapat ditampilkan ketika para penonton melihat suatu objek dari arah yang berbeda.

Watrall (dalam Nicole, 2011: 7) menyatakan

Prezi zoom offers the opportunity to present content not as chunks whose relationship is only maintained by the fact that they strung together in a linear fashion, but as content that is logically related sets and subsets that are connected in a very spatial manner.

Pernyataan ini berarti bahwa *Prezi zoom* dapat menyajikan konten bukan hanya sebagai potongan-potongan yang hubungannya ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka dirangkai secara linier, tetapi juga sebagai konten yang secara logis terkait pada set dan himpunan bagian yang terhubung secara spasial.

Tarr (dalam Embi, 2011: 129) berpendapat bahwa media *Prezi zoom* mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi

untuk presentasi dengan *Prezi zoom* tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan.

Leberecht (dalam Nicole, 2011: 8) menyatakan bahwa

There have even been in issues with the over-use of Prezi zoom's zooming capabilities, creating distraction and confusion for the audience. Jumping from one item to another and zooming in and out all over the place can become dizzying and ultimately take away from the overall message one is trying of to present. Prezi zoom offers new ways to look at ideas, or perhaps it's just a new method of an old way of looking at ideas. Prezi zoom forces to think about the relationship between the ideas intend to present.

Pernyataan tersebut bermakna bahwa penggunaan fitur *zoom* yang berlebihan pada *Prezi zoom* dapat menimbulkan gangguan dan kebingungan bagi penonton. Berpindah dari satu item ke item yang lain dan menggunakan fitur *zoom in* dan *out* di banyak bagian dapat membingungkan dan akhirnya pesan yang ingin disampaikan malah tidak tersampaikan. *Prezi zoom* menawarkan cara baru dalam memandang ide, atau mungkin *Prezi zoom* merupakan cara baru dari cara lama dalam memandang ide. *Prezi zoom* mendorong kita untuk berfikir berdasarkan tentang hubungan antar ide-ide yang ingin disampaikan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media *Prezi zoom* yaitu (1) dapat menggabungkan beberapa media gambar, teks, audio dan visual dalam satu paket digital, (2) dapat memperbesar dan memperkecil tampilan yang ingin ditampilkan, (3) memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk berkreasi, (4) dapat menentukan urutan-urutan yang ingin ditampilkan.

Selain memiliki kelebihan media ini juga memiliki kekurangan yaitu sulit memasukan jumlah teks dalam jumlah banyak, menggunakan point-point paragraf, dan penggunaan fitur *zoom* yang berlebihan dapat menimbulkan kebingungan bagi penonton. Untuk mengatasi tersebut dibutuhkan ketelitian pengguna dapat menentukan konsep atau desain dalam membuat sebuah tampilan yang menarik tanpa harus membuat kebingungan pada penonton. Penggunaan media *Prezi zoom* dalam proses pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran karena media *Prezi zoom* dapat sekaligus menyajikan garis besar pembelajaran dengan rinci secara bergantian sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan bentuk manifestasi dari keterampilan berbahasa yang paling akhir yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 256) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajaran bahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca.

Akhadiah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan

perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis (Iskandarwassid, 2008: 248).

Bell and Burnay (dalam Nunan, 1989: 36) menyatakan menulis sebagai berikut.

...writing is an extremely complex cognitive activity in which the writer is required to demonstrate control of a number of variables simultaneously. At the sentence level these include control of content, format, sentence structure, vocabulary, punctuation, spelling, and letter formation. Beyond the sentence, the writer must be able to structure and integrate information into cohesive and coherent paragraphs and texts.

Pendapat Bell dan Burnay di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat kompleks untuk menunjukkan kontrol dari sejumlah variabel secara bersamaan. Pada tingkat kalimat ini termasuk kontrol dari isi, format, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan bentuk surat. Di luar kalimat, penulis harus mampu menyusun dan menintegrasikan informasi ke dalam paragraf yang kohesif dan koheren dan teks.

Takala (dalam Achmadi, 1988: 22) mendefinisikan menulis atau mengarang sebagai berikut, “*...writing is a multilevel, interactive, and goal-directed process of constructing, encoding, and communicating meaning by means of a conventional system of visible marks*”. Artinya, menulis adalah suatu proses bertingkat, interaktif, dan bertujuan langsung untuk membangun, mengkomunikasikan dan menelaah makna dari sistem konvensional suatu tanda yang dapat dilihat.

Lado (1973: 195) mendefinisikan menulis adalah “*Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*”. Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Menurut Sokolik dalam Linse dan Nunan (2006: 98) menulis adalah “*writing is a combination of process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers*”. Penulis adalah kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada mengumpulkan ide-ide dan menuangkanya dalam bentuk tulis sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca dan dipahami membaca.

Suriamiharja (1996: 2) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memiliki urutan yang logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu, sehingga dapat menggambarkan dan menyajikan informasi yang diekspresikan secara tertulis dan jelas. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Nunan (2003: 92-95) berpendapat, dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik.

(1) Pendidik memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan pendidik tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. (2) Pendidik sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis. Pendidik dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan, sebagai contohnya adalah menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktifitas menulis. (3) Memberikan umpan balik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh pendidik itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun pendidik dapat memberikan kunci-kunci kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya. (4) Menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi bahwa pendidik hanya mengoreksi struktur kalimat saja dan tidak menilai unsur yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat 100 dan temannya 50. Pendidik wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam penilaian.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai, karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan sistematis yang dirangkai dalam bentuk kata atau kalimat kemudian dituliskan di atas kertas sehingga menggambarkan suatu informasi yang dapat dipahami seseorang. Dengan menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri kita untuk aktif dalam menyerap informasi.

5. Jenis-jenis Keterampilan Menulis

Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Menurut Muslich (2010: 71) sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis, yaitu (1) penguatan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan yang meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.

Pada umumnya, tulisan dapat dikelompokkan atas empat macam bentuk, yaitu; (1) Narasi, bentuk tulisan narasi dipilih ketika penulis ingin bercerita kepada pembaca. Narasi biasanya ditulis berdasarkan rekaan atau imajinasi; (2) Deskripsi, bentuk tulisan deskripsi dipilih jika penulis ingin menggambarkan bentuk, sifat, rasa, corak dari hal yang diamatinya. Deskripsi juga dilakukan untuk melukiskan perasaan seperti bahagia, takut, sepi, sedih dan sebagainya; (3) Eksposisi, Bentuk tulisan eksposisi dipilih jika penulis ingin memberikan informasi, penjelasan, keterangan atau pemahaman. Berita merupakan bentuk tulisan eksposisi karena memberikan informasi; (4) Argumentasi, tulisan berbentuk argumentasi bertujuan meyakinkan orang, membuktikan pendapat atau pendirian pribadi, atau membujuk pembaca agar pendapat pribadi penulis dapat diterima.

Kesimpulannya adalah terdapat empat bentuk tulisan. Apabila maksud utama penulis menjelaskan suatu subjek kepada pembacanya dengan analisis sifat-sifatnya, keadaan, dan petunjuk-petunjuk yang sifatnya informatif, biasanya penulis memilih jenis eksposisi. Jika penulis memberi tekanan untuk mempengaruhi pembacanya agar bersikap dan bertindak laku seperti yang diinginkannya, penulis cenderung memilih paparan argumentasi. Bila penulis ingin membuat pembaca melihat, mendengar, merasa seperti yang telah dialami oleh si penulis, maka penulis akan menggunakan jenis paparan deskripsi. Dan seandainya penulis ingin pembacanya mengikuti suatu proses perubahan atau gerakan, biasanya dipilih paparan narasi.

B. Tahapan-tahapan dalam Mengarang

Yang dimaksud dengan mengarang adalah menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan. Byrne (1979: 26) mengemukakan bahwa mengarang pada hakikatnya bukan sekedar menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, akan tetapi mengarang adalah menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan pada pembaca dengan berhasil.

Tahapan mengarang menurut Baraja (1975: 24) terdiri atas lima tahap, yaitu; (1) Mencontoh, adalah aktivitas mekanis. Sungguhpun demikian, bukan berarti bahwa peserta didik tidak belajar apa-apa; (2) Mereproduksi, yaitu menulis apa yang telah dipelajari secara lisan dan tulis. Kegiatan ini

diawali dengan kegiatan menyimak atau membaca; (3) Rekombinasi & Transformasi, merupakan latihan menggabungkan beberapa karangan menjadi satu karangan. Dalam praktik, dapat berupa penggabungan antar kalimat, antar paragraf, atau antar wacana; (4) Menulis Terpimpin, dapat dilakukan dengan bantuan gambar dan kerangka karangan. Dalam lingkup yang sederhana, penyusunan kalimat berdasarkan kata-kata tertentu, penyusunan alinea berdasarkan kalimat-kalimat tertentu termasuk mengarang terpimpin; (5) Mengarang bebas, sebagai tahap akhir dari pengajaran mengarang dilakukan dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat karangan bebas.

Kesimpulan dari beberapa paragraf di atas bahwa terdapat 5 jenis tahapan dalam mengarang yaitu mencontoh, mereproduksi, rekombinasi dan transformasi, menulis terpimpin, serta mengarang bebas. Dari beberapa tahapan di atas peneliti menekankan tahapan keempat pada penerapannya dalam instrumen penelitian yang dikerjakan oleh para peserta didik.

C. Penilaian Keterampilan Menulis Terpimpin

Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pembelajaran, Akhadijah (1988: 3). Djiwandono (2008: 15) berpendapat bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain. Menurut Nurgiyantoro (2010: 7)

tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran.

Berikut merupakan langkah-langkah penilaian menurut Brink (dalam Nurgiyantoro, 2010: 16). Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Tabel 2 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro

No	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Valette (1977: 256) memiliki pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Valette

Aspek	Skor	Perincian
Organisasi	5	Gagasan yang diungkap jelas, padat, tertentu, rapi dan lugas (sangat baik).
	4	Gagasan yang diungkap jelas, urutan logis tetapi kurang lengkap namun ide utama terlihat (baik).
	3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis

	2	namun ide utama masih terlihat (cukup). Gagasan kacau, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangan tidak logis (kurang).
	1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang).
Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi lancar dan mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat (sangat baik).
	4	Ekspresi dapat dipahami ungkapan yang kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih dapat dipahami (baik).
	3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makna menjadi tidak jelas (cukup).
	2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga makna menjadi membingungkan (kurang).
	1	Ekspresi tidak dapat dipahami/tidak dapat dimengerti, ungkapan yang digunakan tidak tepat sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang).
Kejelasan Kosakata	5	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata/semua benar, hampir tidak ada kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (sangat baik).
	4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, huruf besar dan kecil serta ejaan (baik).
	3	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata sehingga ada kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (cukup).
	2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang).
	1	Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak sekali kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang sekali).

Sementara itu penilaian keterampilan menulis yang digunakan dalam ujian *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* menurut Reinmann (2002: 64) meliputi *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative*

Gestaltung, und formale Richtigkeit.

Tabel 4: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis menurut Reinmann

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah

			atau 1-6 kalimat.
		2	beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Jadi, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian kemampuan menulis adalah isi gagasan yang dikemukakan dalam tulisan, pengaturan isi tulisan, tata bahasa yang digunakan serta pilihan atau penggunaan kosakata.

Dalam penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman, peneliti menggunakan penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2010: 16) karena penilaian tersebut mencakup semua unsur-unsur yang akan dinilai antara lain: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan tata tulis. Unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Ismunarso Teguh Aribowo (2012) yaitu “Keefektifan Penggunaan Media *Prezi* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul”. Penelitian tersebut bertujuan untuk sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas usaha dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

melalui media *Prezi*. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul tahun ajaran 2011/2012 yang mendapatkan mata pelajaran bahasa Jerman. Populasi berjumlah 55 peserta didik yang terbagi dalam 2 kelas yang terdiri dari XI IPS 1 dan XI IPS 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana).

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Penilaian keterampilan ini ditekankan pada penelitian isi paragraf, kesesuaian paragraf dan tata bahasa peserta didik dalam mengerjakan tes. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Prezi zoom* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,109 dan t_{tabel} sebesar 2,021 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,109 > t_{tabel} = 2,021$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 5,5%.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti susun dan yang disusun oleh saudara Ismunarso Teguh Aribowo, diantaranya adalah sama-sama menggunakan media *Prezi* sebagai variabel terikat dan keterampilan menulis sebagai variabel bebas, namun terdapat banyak perbedaan yang sangat signifikan yang bisa membedakan antara skripsi yang disusun oleh peneliti dan yang disusun oleh saudara Ismunarso Teguh Aribowo. Beberapa perbedaan tersebut adalah Objek penelitian yaitu peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo, lalu kurikulum yang diterapkan peneliti dalam melakukan *treatment* adalah kurikulum terbaru 2013 sehingga apabila ditinjau dari segi materi pembelajaran sangatlah berbeda dengan penelitian yang disusun oleh saudara Ismunarso Teguh Aribowo.

E. Kerangka Pikir

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang diajarkan menggunakan *Prezi Zoom* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional

Salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di beberapa SMA, SMK, dan MA di Indonesia adalah bahasa Jerman. Di dalam latar belakang masalah telah diuraikan bahwa dalam mempelajari bahasa Jerman, peserta didik cenderung mengalami banyak kesulitan yang mayoritas disebabkan oleh minimnya pemahaman peserta didik serta kurangnya pengaplikasian materi bahasa Jerman yang diajarkan oleh tenaga pendidik mata pelajaran di sekolah.

Media konvensional yang cenderung digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, relatif membosankan sehingga membuat minat para peserta didik terhadap bahasa Jerman menurun. Hal ini berdampak terhadap semangat belajar para peserta didik yang ikut menurun pula sehingga prestasi belajar bahasa Jerman mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Solusi dari masalah tersebut adalah media *Prezi zoom*. Dengan kelebihan yang dimiliki media *Prezi zoom*, yaitu visualisasi menarik yang disertai oleh audio pelengkap, akan membuat minat para peserta didik meningkat terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Seiring dengan minat yang meningkat, bertambah pula semangat belajar para peserta didik dimana hal tersebut akan berdampak terhadap prestasi pembelajaran bahasa Jerman yang ikut meningkat pula.

Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Peneliti mencoba untuk membuat media pembelajaran *prezi* guna menjadi solusi untuk permasalahan di atas. Tujuan utama dari pembuatan media *prezi* ini adalah untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran bahasa Jerman yang dikhususkan untuk keterampilan menulis teks berbahasa Jerman. Diasumsikan bahwa media ini dapat mengatasi berbagai masalah dalam latar belakang di atas.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran bahasa asing yang masih sangat tampak asing untuk peserta didik. Agar pembelajaran bahasa

Jerman lancar dan mencapai harapan sesuai dengan target maka diperlukan media pembelajaran yang atraktif serta inovatif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini diprediksi dapat membuat peserta didik semakin tertarik serta termotivasi untuk mendalami serta mengembangkan materi bahasa Jerman yang dia dapatkan. Dan media pembelajaran itu adalah media *prezi*.

2. Penggunaan *Prezi zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih efektif daripada penggunaan media konvensional

Media pembelajaran adalah salah satu hal penting yang tidak bisa dilepaskan dari proses pembelajaran, oleh karena itu media pembelajaran tidak bisa dilepaskan peranannya dari proses pembelajaran. Oleh karena peranan media pembelajaran sangatlah penting, maka tenaga pendidik tidak boleh salah dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu terciptanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran umum yang selalu digunakan oleh para tenaga pendidik adalah papan tulis dan alat tulis sehingga peserta didik merasa bosan karena media konvensional yang digunakan oleh tenaga pendidik tersebut. Rasa bosan tersebut akan berdampak terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman, dimana hal tersebut akan berimbas kepada menurunnya prestasi belajar dikarenakan oleh semangat belajar yang kurang.

Media *Prezi zoom* adalah solusi dari permasalahan tersebut karena *Prezi zoom* merupakan media yang lebih efektif dengan adanya unsur-unsur audio dan visual di dalamnya. Dan hal ini sangatlah membantu motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, sehingga dengan tingginya motivasi belajar akan berdampak signifikan terhadap prestasi para peserta didik pembelajaran bahasa Jerman dalam keterampilan menulis di kelas X SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar pada keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang diajarkan menggunakan media *Prezi zoom* dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media *Prezi zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang memiliki kelas kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010: 77). Bentuk ini banyak digunakan untuk bidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subjek penelitian adalah manusia (Sukardi, 2011: 16), sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *pre-posttest control group* yang mendapat satu macam pembelajaran. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Pre-test Post-test Control Group Design*. Arikunto (2006: 86) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5: Gambar Desain Eksperimen

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	0 ₁	X	0 ₃
P	0 ₂	-	0 ₄

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

P = Kelas Pembanding (kontrol)

0₁ = *Pre-test* kelas eksperimen

0₂ = *Pre-test* kelas kontrol

O_3 = *Post-test* kelas eksperimen

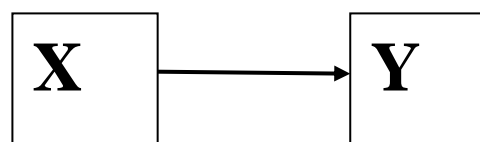
O_4 = *Post-test* kelas kontrol

X = Pembelajaran (*treatment*)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38).

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variasi bebas dan terikat. Setiyadi (2006: 106) menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dalam sebuah penelitian dijadikan penyebab atau berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel bebas (X) dalam rancangan penelitian ini adalah media *Prezi Zoom*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kemampuan menulis peserta didik kelas X SMA Negeri1 Asembagus, situbondo. Adapun hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : variabel bebas (media pembelajaran *Prezi Zoom*)

Y : variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

Dalam penelitian eksperimen Kerlinger (1994: 58-59) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan (dimainkan) oleh pembuat eksperimen, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian eksperimen dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan tes awal (*pre-test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi pembelajaran. Dari hasil tes ini dapat diketahui kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik dari kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi Zoom* atau kelas eksperimen dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional atau kelas kontrol.

Pada tahap ini kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih melalui teknik *simple random sampling*, sebab pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pemilihan dilakukan

melalui pengundian pada kelas tersebut. Adapun kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memiliki kemampuan membaca bahasa Jerman yang sama. Jika terjadi perbedaan kemampuan membaca bahasa Jerman pada akhir penelitian semata-mata dikarenakan pengaruh penggunaan media *Prezi Zoom*.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelas dianggap memiliki kemampuan membaca bahasa Jerman yang sama, maka selanjutnya diberikan pembelajaran (*treatment*). Pada tahap ini dilakukan pembelajaran yang berbeda di kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kedua kelas diberi materi dan alokasi waktu yang sama, yang membedakan adalah pada kelas eksperimen penyampaian menggunakan media *Prezi Zoom* dan pada kelas kontrol menggunakan media konvensional. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 6 kali pertemuan di kelas kontrol.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat pembelajaran, di kedua kelas diberikan *post-test* dengan materi yang sama pada waktu *pre-test*. Pemberian *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi Zoom*. Selain itu, pemberian *post-test* ini juga dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Prezi Zoom*.

dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang beralamat di Jalan Raya Awar-Awar, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Asembagus Situbondo pada awal semester ganjil tahun ajaran 2014/ 2015 di kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah 2,5 bulan. Adapun jadwal penelitian adalah.

Tabel 6: Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Materi/Sumber	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	Uji Coba Instrumen	<i>Vorstellung</i> /KD1	5 Agustus 2014	Kelas X IPA4	2x45'
2.	<i>Pre-test</i>	<i>Vorstellung</i> / KD1	7 Agustus 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	
3.	Pembelajaran I	<i>Erste Kontakte</i> / KD1	7 Agustus 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	

4.	Pembelajaran II	<i>Erste Kontakte/</i> KD1	14 Agustus 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	
5.	Pembelajaran III	<i>Kennen lernen/</i> KD1	21 Agustus 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	
6.	Pembelajaran IV	<i>Kennen lernen/</i> KD1	28 Agustus 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	
7.	Pembelajaran V	<i>Schule und</i> <i>Freizeit/</i> KD1	4 September 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	
8.	Pembelajaran VI	<i>Schule und</i> <i>Freizeit/</i> KD1	11 September 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	
9.	<i>Post-test</i>	<i>Vorstellung/</i> KD1	11 September 2014	Kelas Eksperimen (X IPA1)	2x45'
				Kelas Kontrol (X IPA2)	

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010: 80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sukardi (2003: 53) populasi adalah seluruh individu yang menjadi target dalam penelitian, sedangkan Arikunto (2006: 130) mengatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Adapun populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang terdiri dari 7 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari poplasi tersebut (Sugiyono, 2010 : 82). Sampel juga diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Penelitian ini menggunakan sampel random sampling. Dikatakan sampel *random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2007: 74).

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi (Azwar, 2007: 79). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana yang dilaksanakan dengan cara diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap subjek dalam penelitian ini berhak mendapat kesempatan untuk menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar dalam populasi diundi dengan memberikan nomor urut mulai dari 1 sampai dengan 4, yaitu mulai dari kelas XIPA1, XIPA2, XIPA3, dan XIPA4. Kemudian peneliti mengacak nomor undian tersebut dalam sebuah gelas. Kertas pertama yang diambil dari dalam gelas ditetapkan sebagai kelas kontrol, kertas kedua yang diambil dari dalam gelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kertas ketiga yang peneliti

ambil dari dalam gelas ditetapkan sebagai kelas uji coba, dengan jumlah 30 peserta didik untuk masing-masing kelas.

Tabel 7: Sampel Penelitian

	Kelas	Peserta Didik
Kelas Eksperimen	XIPA1	33
Kelas Kontrol	XIPA2	32

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2009: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis bahasa Jerman.

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. Setelah diterapkan pembelajaran dengan penggunaan media *Prezi Zoom*, maka dilakukan *Post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Margono (2009: 155) menyatakan bahwa instrumen adalah alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2010: 102). Lebih lanjut, Sugiyono menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman.

H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum 2013 yang di sesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri(<i>Kennenlernen</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.	<i>Kontakte Deutsch</i> 1.	1. Memberikan tanggapan terhadap teks tentang salam dan pengenalan. 2. Membuat teks tentang salam dan pengenalan. 3. Mempresentasikan teks tentang salam dan pengenalan.	Essay (karangan terpimpin)

I. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2003: 121). Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2009: 12). Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Validitas Isi

Menurut Arikunto (2002: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan (Sugiyono, 2010: 182).

Gronlund (dalam Nurgiantoro, 2010: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

2. Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus, dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2002: 68).

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau dengan sejumlah konstruk psikologis. Hal itu berarti uji tinggi rendahnya kadar validitas konstruk juga dilakukan lewat respon peserta tes hasil pengukuran, dan penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus serta informasi yang lain.

3. Reabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara *Rater I* dan *Rater II* menggunakan bantuan computer program SPSS 18.

4. Uji Reabilitas Tes

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Arikunto, 2006: 86). Penelitian ini menggunakan reliabilitas *inter-rater*. Penghitungan tingkat reliabilitas *inter-rater* dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson product-moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{N S_x S_y}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson Product-Moment
- \sum : Jumlah
- X : Skor masing-masing peserta didik pada tes X
- Y : Skor masing-masing peserta didik pada tes Y
- \bar{X} : Skor rata-rata tes X
- \bar{Y} : Skor rata-rata tes Y
- S_x : Simpangan baku tes X
- S_y : Simpangan baku tes Y
- N : Jumlah peserta kedua tes

Kemudian angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan valid.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan menurut Arikunto (2006: 86) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pre test* dan *post test*
 Xd : Deviasi masing-masing subjek
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat deviasi
 N : Subjek pada sampel
 Db : N-1
 t : Nilai hitung yang dicari

Hasil perhitungan t_{hitung} yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} . Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan jika nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai dalam t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa media *Prezi Zoom* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo.

K. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varian.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji varians data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k}$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

S^2_b : varians yang lebih besar

S^2_k : varians yang lebih kecil

S : standar deviasi

X : simpangan X dari X, yang dicari X-X

S^2 : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

N : banyaknya subjek pengikut tes

Dalam penelitian ini uji reliabilitas mempunyai asumsi pengujian homogenitas data sebagai berikut. Apabila F_o hitung lebih kecil sama dengan F_t tabel pada taraf signifikansi 0,05%, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, diterima atau homogen. Apabila F_o hitung lebih besar sama dengan F_t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, ditolak atau heterogen. Uji homogenitas dikenakan pada data *pre-test* dan *post-test* dan selisih dari kedua kelompok.

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajar menggunakan *Prezi Zoom* dan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajar menggunakan *Prezi Zoom* dengan media konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan *Prezi Zoom* pada pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih positif daripada penggunaan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* terhadap pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media *Prezi* dalam pembelajaran.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Prezi* dan pada kelas kontrol 32 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan

terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 18*.

a. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media *Prezi*. Sebelum diberikan perlakuan kepada 33 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 71,00 skor tertinggi sebesar 84,00 median sebesar 80,00 modus sebesar 80,00 rerata (*Mean*) sebesar 78,75 dan standar Deviasi 3,52.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 3302: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

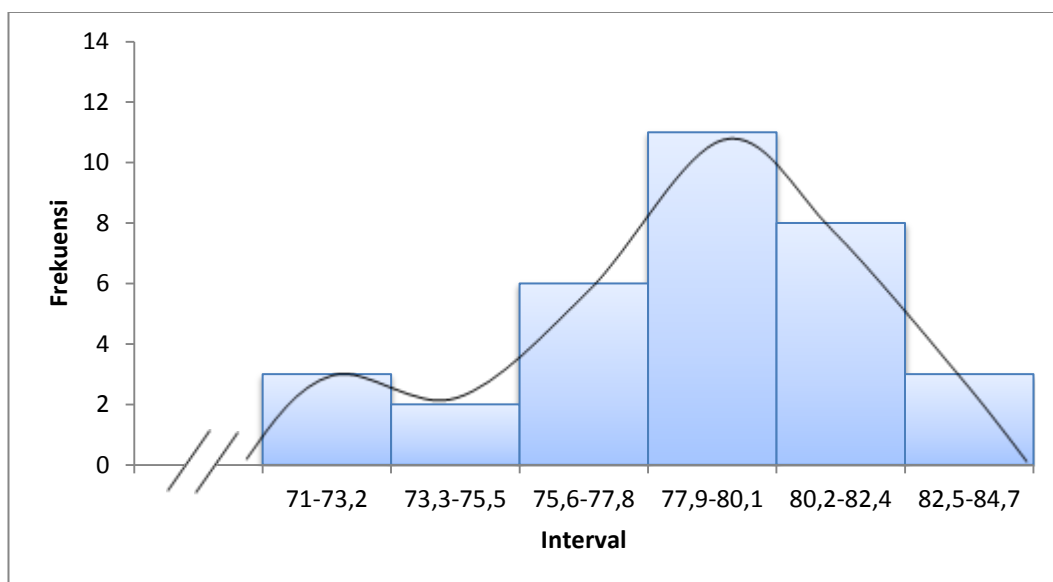
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	71,0 - 73,2	3	3	9,1
2	73,3 - 75,5	2	5	6,1
3	75,6 - 77,8	6	11	18,2
4	77,9 - 80,1	11	22	33,3
5	80,2 - 82,4	8	30	24,2
6	82,5 - 84,7	3	33	9,1
Jumlah		33	104	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,2. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2 :Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 77,9-80,1 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 18,2%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 73,3-75,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 3312: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 78,76 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,53. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 82,5$	3	9,1	Tinggi
2	73,3-82,4	25	75,8	Sedang
3	$< 73,2$	5	15,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 9,1%, kategori sedang sebanyak 75,8%, kategori

rendah sebanyak 15,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 32 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 71,00 skor tertinggi sebesar 85,00 median sebesar 78,50 modus sebesar 78,00 rerata (*Mean*) sebesar 78,78 dan standar deviasi 3,86.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 3302: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

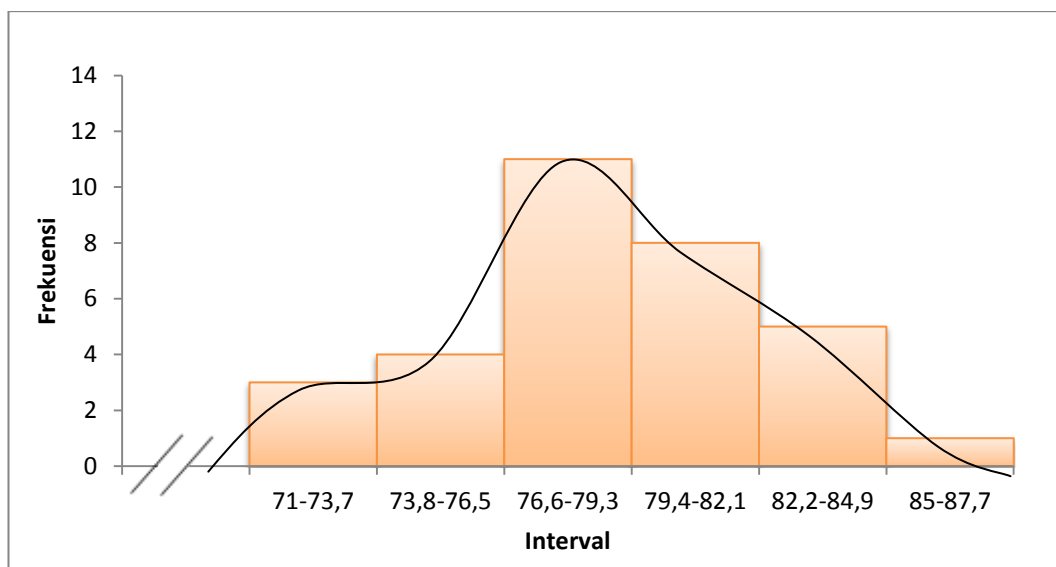
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	71,0 - 73,7	3	3	3,1
2	73,8 - 76,5	4	7	15,6
3	76,6 - 79,3	11	18	25,0
4	79,4 - 82,1	8	26	34,4
5	82,2 - 84,9	5	31	12,5
6	85,0 - 87,7	1	32	9,4
Jumlah		32	117	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,7. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 76,6-79,3 dengan frekuensi 11 peserta

didik atau sebanyak 34,4%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 85,0-87,7 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,1%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 3312: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD\end{aligned}$$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 78,78 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,86. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 85	6	18,8	Tinggi
2	73,8-84,9	21	65,6	Sedang
3	$< 73,7$	5	15,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak peserta didik 18,8%, kategori sedang sebanyak peserta didik 65,6%, kategori rendah sebanyak peserta didik 15,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol di atas dapat diketahui uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dengan t_{hitung} sebesar 0,026 dan t_{tabel} sebesar 2,00 Maka dapat disimpulkan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} yang berarti tidak signifikan.

Tabel 13: Hasil Uji-T *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	76,7576	0,026	2,00	0,979	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	78,7813				

c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Prezi* kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Prezi* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Asembagus. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 80,0 skor tertinggi sebesar 92,5 median sebesar 86,00 modus sebesar 88,00 rerata (*Mean*) sebesar 86,81 dan standar Deviasi 3,04.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 3302: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

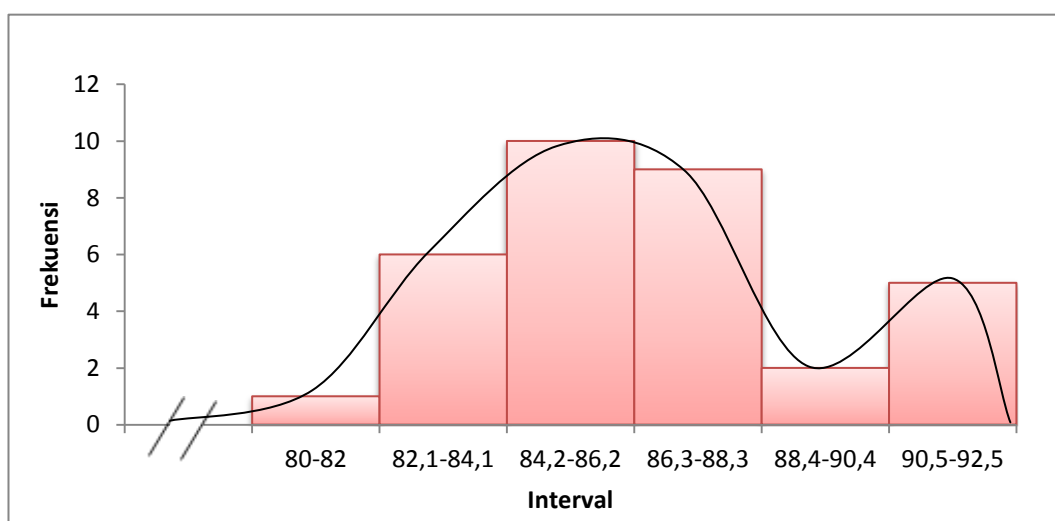
Rentang data (*range*) = $X_{\max} - X_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	80,0 - 82,0	1	1	3,0
2	82,1 - 84,1	6	7	18,2
3	84,2 - 86,2	10	17	30,3
4	86,3 - 88,3	9	26	27,3
5	88,4 - 90,4	2	28	6,1
6	90,5 - 92,5	5	33	15,2
Jumlah		32	112	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,00 Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 84,2-86,2 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 30,3%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 80,0-82,0 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,0%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 3312: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 86,81 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,04.

Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut

Tabel 15: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 90,5$	7	21,2	Tinggi
2	82,1-90,4	22	66,7	Sedang
3	< 82	4	12,1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test*

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 21,2%, kategori sedang sebanyak 66,7%, kategori rendah sebanyak 12,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 32 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 74,00 skor tertinggi sebesar 88,3 median sebesar 80,50 modus sebesar 80,00 rerata (*Mean*) sebesar 81,18 dan standar deviasi 3,14.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 3302: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

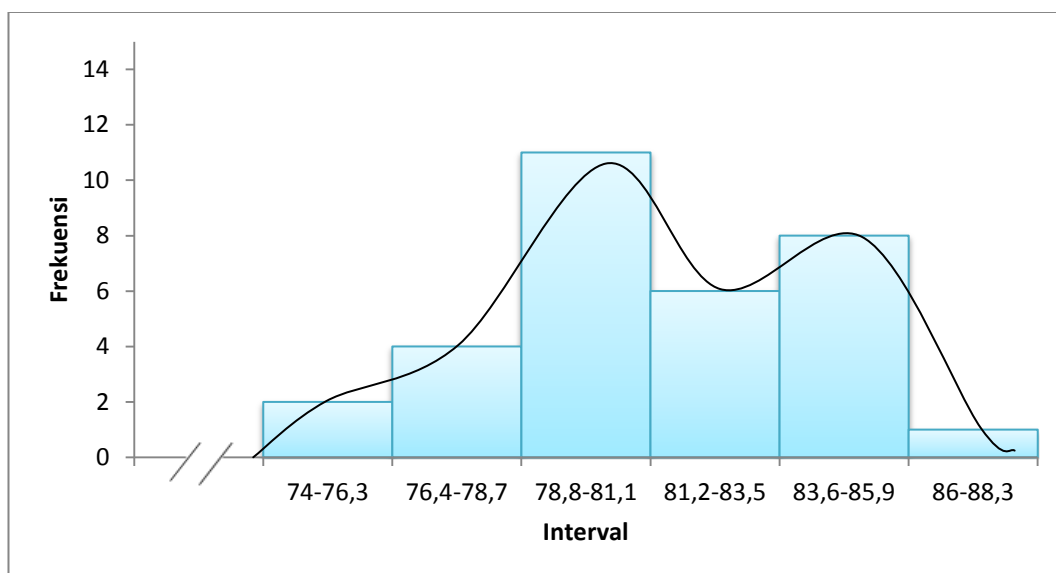
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	74,0 - 76,3	2	2	6,3
2	76,4 - 78,7	4	6	12,5
3	78,8 - 81,1	11	17	34,4
4	81,2 - 83,5	6	23	18,8
5	83,6 - 85,9	8	31	25,0
6	86,0 - 88,3	1	32	3,1
Jumlah		32	111	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,33. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta

didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 78,8-81,1 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 34,4%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 86,0-88,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 3312: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 81,18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,14. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 17: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 86	4	12,5	Tinggi
2	76,4-83,6	22	68,8	Sedang
3	$< 76,3$	6	18,8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 12,5%, kategori sedang sebanyak 68,8%, kategori rendah sebanyak 18,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test*

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

e. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan.

f. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,218	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,566	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,150	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,493	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

g. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:63	0,081	4,01	0,777	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:63	0,125	4,01	0,725	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5%

($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

Untuk mengetahui bobot keefektifan penggunaan media *Prezi* dalam pembelajaran menulis menggunakan uji-t dapat diketahui t_{hitung} sebesar 7,33 dan t_{tabel} sebesar 2,00 maka dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti signifikan.

Tabel 20: Hasil Uji-T *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	86,8182	7,33	2,00	0,125	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	81,1875				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 7,33 dengan nilai signifikansi sebesar 0,125. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} : 7,33 > t_{tabel} : 2,00$), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,125 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,125 < 0,05$). Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajar dengan menggunakan *Prezi Zoom* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional tersebut ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**.

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan media *Prezi*

dibandingkan dengan yang menggunakan media konvensional dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan media *Prezi*.

Tabel 21: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	78,76	82,79	2,80	7,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	86,82			
<i>Pre-test</i> kontrol	78,78	79,99		
<i>Post-test</i> kontrol	81,19			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 2,80 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan media *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 7,1%. Penggunaan media *Prezi* lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 bobot keefektifan.

C. Pembahasan

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajarkan menggunakan *Prezi Zoom* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa hasil mean post-test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($82,78 > 80,0$). Dari mean data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara kelas yang diajar dengan *Prezi Zoom* dan yang diajar dengan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,026 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00 serta nilai signifikansi sebesar 0,979, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara kelas yang diajar dengan media *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan multimedia Prezi mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Penggunaan Media *Prezi* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih Efektif daripada Media Konvensional

Penggunaan media *Prezi* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen yakni kelas X IPA1 mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Media *Prezi* sangat menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, karena media ini dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi, sehingga suasana kelas menjadi tidak membosankan, dan menjadikan peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya berdiam diri menerima dan mendengarkan guru menyampaikan materi, tetapi dapat juga terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam penerapan media ini peran guru sebagai fasilitator. Peran guru sangat penting untuk mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran menggunakan media *Prezi* untuk keterampilan menulis ini secara tidak langsung mengubah pola belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran dan aktif juga memberikan tanggapan baik bertanya maupun menyelesaikan materi-materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berpikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan. Pola pembelajaran media ini dalam bentuk

kelompok, maka dapat memacu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Prezi* pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus lebih efektif daripada yang tidak menggunakan media *Prezi*. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 7,1%.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Banyak media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya mengenalkan media *Prezi*.
3. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.
4. Contoh instrumen untuk keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan *Prezi Zoom* masih sedikit, sehingga peneliti kesulitan dalam pembuatan instrumen.
5. Keterbatasan referensi karena kurikulum dipakai oleh peneliti tergolong baru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajar dengan menggunakan media *Prezi* dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,026 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00 serta nilai signifikansi sebesar 0,979.
2. Penggunaan media *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 82,78 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 80,00 dengan bobot keefektifan sebesar 7,1%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *Prezi* lebih efektif daripada dengan menggunakan media konvensional. Hal ini terlihat dari perbedaan prestasi peserta didik, yaitu peserta didik yang diajar menggunakan media *Prezi* mempunyai prestasi yang lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan penggunaan media *Prezi* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman adalah sebagai berikut, sebagai langkah persiapan, guru harus membuat materi presentasi dengan menggunakan media *Prezi* sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Guru dapat pula menambahkan gambar, audio, dan video yang dapat mendukung tema pembelajaran yang akan diajarkan. Adapun langkah teknis di dalam kelas adalah sebagai berikut. (1) Guru memberi salam kepada para peserta didik dan menyampaikan kompetensi apa yang akan dicapai, (2) guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi yang akan dipelajari, (3) guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi* dan memberikan contoh tentang cara menuliskan kalimat sesuai tema, kemudian memutar audio atau video yang telah digabungkan dalam media *Prezi* tersebut, (4) guru melakukan evaluasi dan memberikan kata kunci yang telah dipersiapkan sebelumnya, (5) selanjutnya peserta didik menuliskan beberapa contoh kalimat hasil dari pengembangan kata kunci yang telah diberikan, (6) guru

memperbaiki penulisan peserta didik yang kurang tepat, (7) guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Pada dasarnya penerapan media *Prezi* dalam pembelajaran di suatu kelas tidaklah serumit yang diperkirakan kebanyakan orang, hanya saja guru membutuhkan persiapan yang benar-benar matang dan maksimal sebelum pembelajaran terutama dalam pembuatan presentasi menggunakan media *Prezi*.

Media *Prezi* mempunyai banyak kelebihan antara lain (1) dapat mengelompokkan objek-objek materi menjadi satu, (2) dapat memperlihatkan secara luas dan detail tentang gambaran pada suatu slide dengan menggunakan fitur perpindahan dan pembesaran, (3) kemampuan *zoom out* dan *zoom in* yang dapat membuat keterkaitan antara objek satu dengan objek lainnya menjadi lebih nyata, (4) tidak perlu berpindah dari slide satu menuju slide lainnya karena cukup dengan satu kanvas besar dapat disisipi fitur gambar, audio, serta video yang dapat menarik minat peserta didik, (4) penyajian presentasi secara non linear layaknya sebuah cerita, (5) sangat cocok untuk menyajikan pola *mind-mapping*.

Di samping deretan kelebihan di atas, media *Prezi* juga mempunyai kekurangan-kekurangan yakni, (1) media *Prezi* merupakan aplikasi berbayar sehingga setelah masa percobaan gratis selama 30 hari, pengguna media *Prezi* harus melakukan transaksi pembayaran untuk menggunakan media *Prezi* ini, (2) pengguna aplikasi ini diharuskan mempunyai koneksi internet untuk proses pembuatan presentasi, (3) terdapat fitur *zoom out* dan *zoom in* yang apabila digunakan secara berlebihan justru dapat menimbulkan kebingungan.

Mengatasi masalah-masalah tersebut terutama untuk aplikasi berbayar, media *Prezi* menawarkan keistimewaan dalam bidang pendidikan berupa lisensi khusus untuk para guru dan pelajar bernama *Edu enjoy* yang dapat digunakan secara gratis. Pada era modern seperti inipun untuk mendapat koneksi internet sangatlah mudah, kita dapat menggunakan fasilitas koneksi internet nirkabel yang sudah banyak terdapat pada tempat-tempat umum sehingga memudahkan para guru untuk pembuatan presentasi dengan menggunakan media *Prezi*. Dalam pembuatan presentasi menggunakan media *Prezi*, guru harus lebih selektif dan bijaksana dalam memakai fitur *zoom in* dan *zoom out* sehingga peserta didik tidak akan mengalami kebingungan.

Melalui media *Prezi*, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan media *Prezi* guru tidak harus menghadirkan atau menunjukkan objek nyata, memberi arti kata secara langsung dalam penyampaian materi, karena dengan media ini sudah dapat menyampaikan materi yang dimaksudkan. Proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak bosan, antusiasme peserta didik meningkat, dapat meningkatkan motivasi dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pengajar seharusnya menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan penjabaran dan kesimpulan yang dirangkumkan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Saran Teoritis

Disarankan sebagai sumbangan teoritis tentang keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* dalam keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman.

2. Saran Praktis

Disarankan penggunaan *Prezi Zoom* ini menjadi media yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran dalam proses pengajaran mata pelajaran bahasa Jerman.

Daftar Pustaka

- Abipraya. 2005. *Media Sederhana*. Universitas terbuka. <http://pau.ut.ac.id/> diunduh pada tanggal 12 April 2012.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aribowo, Ismunarso Teguh. 2012. Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Armstrong, T. 2004. *Sekolah Para Juara*, Bandung: Kaifa.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Brown, Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching, fourth Edition*. New York: Addison Wesley Longmann, Inc.
- _____. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- Carell, Patricia. 1998. *Interactive and Approaches to Second Language Reading*. New York: Chambrigde University Press.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Berbasis Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Kurikulum 2011*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi Dasar Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Djamarah, Saiful Bahri, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dinsel, Sabine, dan Reimann, Monika. 2000. *Fit für Zertifikat Deutsch, Tipps und Übungen*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Doye, Peter Von. 1992. *Typologie der Testaufgaben für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidt.
- Götz, Dieter, et al. 1993. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidt KG.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.
- Embi, Muhammad. 2011. *Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Selangor: Universiti Kebangsaan Selangor.
- Hadimiarso, Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan pemanfaatannya Bagi Pendidikan Pada Umumnya*. Jakarta: BP3K.
- Hardjono, Satinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Harris, David. 2010. *Presentation Software: Pedagogical Costrains and Potential*. UK: University College Plymouth.
<http://www.heacademy.ac.uk/> diunduh pada tanggal 26 September 2013.

- Hoffmann, Berenike. Leseverstehen- was ist das?
www.goethe.edu.ar/users/refoko/archiv/.../berenike-leseverstehen.doc
 diunduh pada tanggal 20 November 2013.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Gramedia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunandar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kerlinger FN. 1994. *Asas-asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1977: *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Hueber Verlag.
- Lantermann, dkk. 2003. *Tatsachen über Deutschland*. Berlin: Media Consulta.
- Linse C. Nunan D. 2006. *Partical English Language Teaching: Young Learners*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Prenada Media.
- Muslich, Masnur, dan Suyono. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).
- Neckar-Zeiher, Marianne. 2007. *Deutsch Methodik Handbuch für die Sekundarstufe I und II*. Berlin: Cornelsen Verlag Skriptor.
- Nicole, L. White. 2011. *Prezi V. Powerpoint: Finding the Right Tool for the Job*. New York: State University of New York Institute of Technology.
https://www.docushare.sunyit.edu/dsweb/Get/white_Thesisproject2.pdf//
 diunduh pada tanggal 26 September 2013.
- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Communicative Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2010. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Oller, John. W. 1979. *Language Test at School*. London: Longmann Group.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pusat Kurikulum dan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahardjo. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Richard, Jack C. Dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing: Sebuah Kumpulan Artikel*. Jakarta: P2LPTK.
- Sadiman, Arief. 1993. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadtono. 1987. *Antologi Pengajaran Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saputra, I Putu Wisnu. 2011. *Prezi the Zooming Presentation*. Jakarta: Elex Media.
- Setyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Stern, H. H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Sudjana dan Rivai. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Biru Agesindo.
- Sudjono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Suparno Yunus, Muhammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Persada Press.
- Syamsudin dan Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich Publischer.
- Wicke, R. E. 2004. *Aktiv und Kreativ Lernen Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. München: Max Hueber Verlag.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

- **Soal Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- **Kunci Jawaban Soal Keterampilan Menulis
Bahasa Jerman**
- **Lembar Jawaban Soal Keterampilan Menulis
Bahasa Jerman**

Instrumen Penelitian
Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas X
SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo



Abdul (15th)	Rina (15th)	Jarwo (16th)	Elisa (15th)
<ul style="list-style-type: none"> • aus Palembang • in Jakarta • Schüler • mit dem Bus • Musik hören 	<ul style="list-style-type: none"> • aus Bandung • in Bali • Schülerin • mit dem Bus • malen 	<ul style="list-style-type: none"> • aus Yogyakarta • in Surabaya • Schüler • mit dem Fahrrad • Fußball spielen 	<ul style="list-style-type: none"> • aus Ternate • in Semarang • Schülerin • mit dem Fahrrad • Novelle lesen

Seht bitte dieses Bild. Wählt bitte drei Bilder davon und schreibt über ihre Identität!

Antwortet bitte diese folgende Frage!

Cermatilah gambar di atas. Pilihlah tiga gambar di antaranya dan tulislah mengenai identitas mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Wie heißt er/sie?
2. Wie alt ist er/sie?
3. Woher kommt er/sie?
4. Wo wohnt er/sie?

5. Was ist er/sie?
6. Wie fährt er/sie in die Schule?
7. Was ist sein/ihr Hobby?

Kunci Jawaban

(Lösung)

Das ist **Jarwo**. Er ist **16** Jahre alt. Er kommt aus **Jogjakarta**. Er wohnt **in Surabaya**. Er ist **Schüler**. Er fährt in die Schule **mit dem Fahrrad**. Sein Hobby ist **Fußball spielen**.

Er ist **Abdul**. Er ist **15** Jahre alt. Er kommt aus **Palembang**. Er wohnt in **Jakarta**. Er ist **Schüler**. Er fährt in die Schule **mit dem Bus**. Sein Hobby ist **Musik hören**.

Sie ist **Elisa**. Sie ist **15** Jahre alt. Sie kommt aus **Bandung**. Sie wohnt in **Bali**. Sie ist **Schülerin**. Sie fährt in die Schule **mit dem Fuß**. Ihr Hobby ist **Malen**.

Sie ist **Rina**. Sie ist **15** Jahre alt. Sie kommt aus **Ternate**. Sie wohnt in **Semarang**. Sie ist **Schülerin**. Sie fährt in die Schule **mit dem Fahrrad**. Ihr Hobby ist **Novelle lesen**.

LAMPIRAN 2

Perlakuan (*Treatment*)

- **RPP Kelas Kontrol**
- **RPP Kelas Eksperimen**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN (X IPA1)
SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas / Semester : X IPA1 / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Identitas Diri
 Sub Materi Pokok : *Begrüßung und Kennenlernen*
 Pertemuan ke- : 1
 Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya

terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

1.1 Memberikan tanggapan terhadap teks tentang salam dan pengenalan.

1.2 Membuat teks tentang salam dan pengenalan.

1.3 Mempresentasikan teks tentang salam dan pengenalan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

1. *Begrüßung und Kennenlernen*

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Media *prezi*
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch 1* halaman 2, 3, 4, dan 5

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi teks dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
 - e. Masing-masing kelompok mengomentari isi teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* tersebut dengan santun.
 - f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dengan menggunakan media *prezi*.
 - g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* yaitu Ü1 sampai dengan Ü6.
 - h. Setiap kelompok membuat teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dan mengerjakan Ü1 sampai dengan Ü6 dengan bekerja sama dan bertanggung jawab.
 - i. Guru memberikan lembar penilaian.
 - j. Peserta didik mempresentasikan teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dan jawaban Ü1 sampai dengan Ü6 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
 - k. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
 - l. Peserta didik bersama guru memilih teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dan jawaban Ü1 sampai dengan Ü6 yang terbaik.
 - m. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* yang mereka buat serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü6.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi Teks tentang <i>Begrüßung und Kennenlernen</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü1 sampai Ü6 dihalaman 2 sampai dengan 5 pada buku <i>Kontake Deutsch 1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati 1. Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat)	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya 1. Menayakan cara penulisan suatu ujaran 2. Menanyakan makna / penggunaan ujaran	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen 1. Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 2. Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat)		

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	dengan benar 3. Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks 4. Menyusun kata menjadi kalimat 5. Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat 6. Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog 7. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa 8. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis 9. Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks 10. Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca 11. Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi 1. Mendiskusikan cara penulisan ujaran 2. Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir 3. Mendiskusikan surat yang akan dibalas 4. Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi 1. Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat 2. Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca 3. Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang	18 –20 14 – 17 10 – 13

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
		Kurang	7 - 9
3.	<p>Kosakata dan Diksi</p> <p>1. Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat.</p> <p>2. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat.</p> <p>3. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat.</p> <p>4. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata.</p>	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>18 –20</p> <p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p> <p>7 - 9</p>

Asembagus, 7 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,

Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008



- hallo.
- Ich **bin** budi.
- Ich **komme** aus Surabaya.
- Ich **wohne** in Situbondo.
- Ich **bin** 15 Jahre alt.
- Ich **bin** Schüler an der SMAN 1 Asembagus.



- Wie **heisst** du?
- Woher **kommst** du?
- Wo **wohnst** du?
- Wie alt **bist** du?
- Was **machst** du?



der

- Ich **heisse** Nina
- Aus Malang **komme** ich.
- Jetzt, **wohne** ich in Asembagus
- Ich **bin** 16 Jahre alt
- Ich **gehe** in die SMABA
klasse X



die Konjugation Tabelle

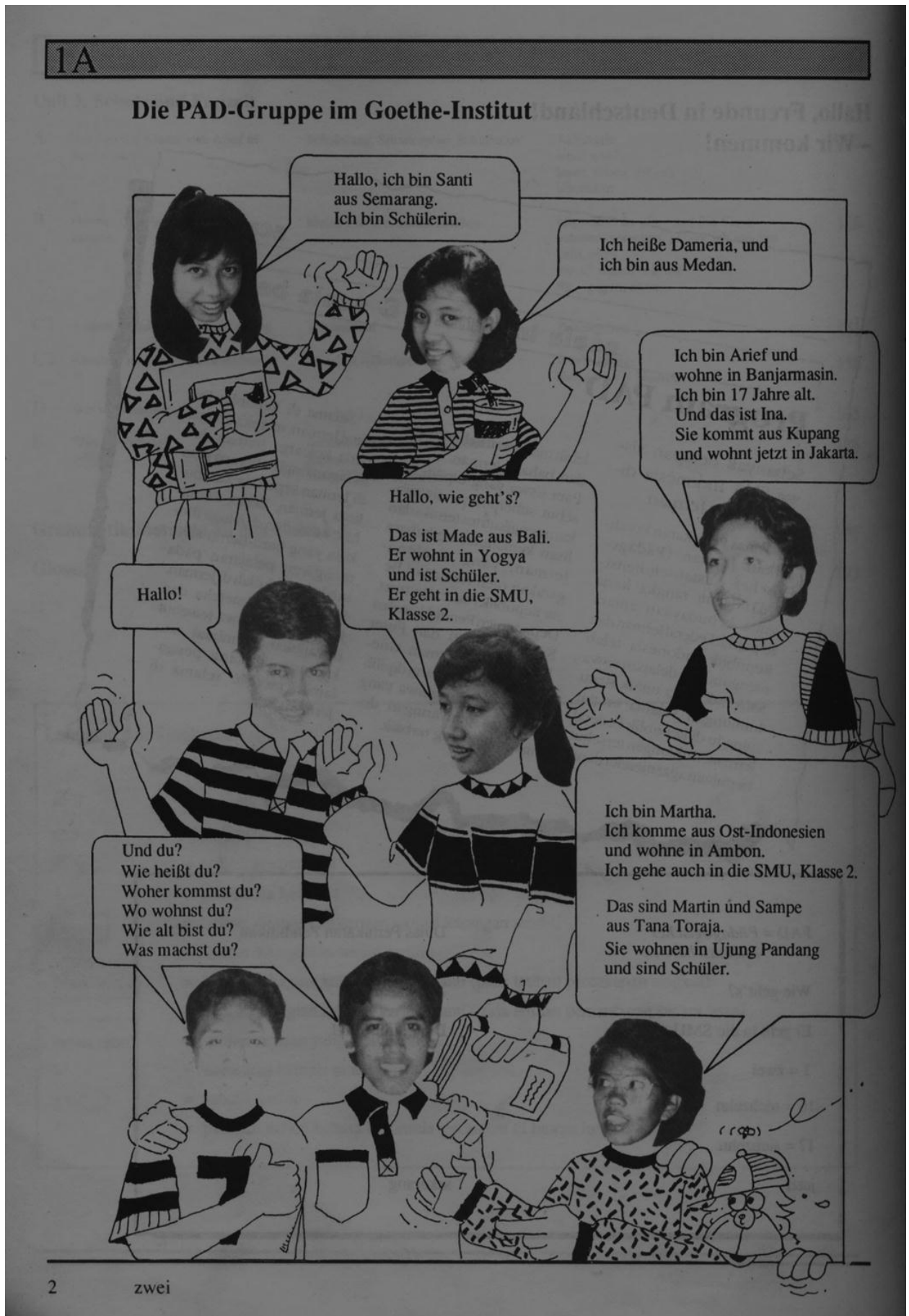
		wohnen	kommen	gehen	machen	heissen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne	komme	gehe	mache	heisse	-e	bin
2. Person Singular	du	wohnst	kommst	gehst	machst	heisst	-st	bist



danke



Materi Pembelajaran



1A

Masukkanlah informasi yang terdapat dalam teks 1A ke dalam tabel berikut.

Bitte trage die Informationen aus Text 1A in die Tabelle ein!

Name	... kommt aus wohnt in ist ... Jahre alt	Andere Informationen*
Santi	Semarang	—	—	Sie ist Schülerin.
Dameria				
Arief				
Ina				
Made				
Martha				Sie geht _____
Martin				Er ist _____
Sampe				Er ist _____

* informasi lain

Ulangilah!

Bitte spricht nach!

Ich heiße Santi.

Und du?

Wie heißt du?

Ich bin Santi.

Und du?

Wer bist du?

Ich komme aus Semarang.

Und du?

Woher kommst du?

Ich wohne in Jakarta.

Und du?

Wo wohnst du?

Ich bin 17 Jahre alt.

Und du?

Wie alt bist du?

Ich bin Schülerin.

Und du?

Was machst du?

Ich gehe in die SMU.

Und du?

Was machst du?



wohnen: wohn + en

Verb: Stamm + Endung

1A

Ü 3



Tuliskan bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1A ke dalam tabel berikut!

Bitte schreibe die Verbformen aus Text 1A in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne						
2. Person Singular	du							

ich heiße ... = ich bin ...
ich komme aus ... = ich bin aus ...

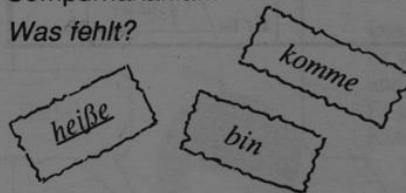


Ü 4



Sempurnakanlah!

Was fehlt?



Ich bin Santi.

Ich heiße Damera.

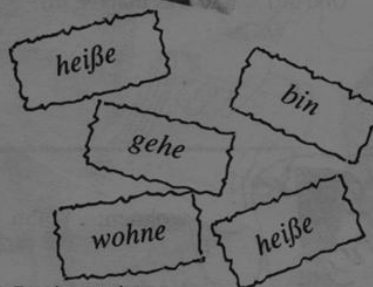
Ich komme aus Medan.



Ich _____ Arief.

Ich _____ in Banjarmasin.

Ich _____ 17 Jahre alt.



Ich _____ Martha.

Ich _____ in die SMU.

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?

- Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?
- ◇ Martha.
- Woher _____ du?
- ◇ Aus Ost-Indonesien.
- Wo _____ du?
- ◇ In Ambon.
- Wie alt _____ du?
- ◇ 17 Jahre.
- Was _____ du?
- ◇ Ich bin Schülerin.



Sarah von der
Deutschen Schule Jakarta
und Martha aus Ambon.

Ü 5



wohnst

bist

machst

kommst

heißt



Wie heißt du?

Ich heiße Irwan.



Ü 6



Apa yang ditanyakan Uschi? Lengkapi percakapan berikut.
Was fragt Uschi?

- Wie heißt du?
- ◇ Ich heiße Irwan.
- Wo _____?
- ◇ Ich wohne in Surabaya.
- _____?
- ◇ Ich komme aus West-Java.
- _____?
- ◇ Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
- _____?
- ◇ Ich gehe in die SMU.

Wo wohnst du?

Wie heißt du?

Woher kommst du?

Was machst du?

Wie alt bist du?

fünf

5

Kunci Jawaban

Ü1

Name	...kommt aus...	...wohnt in...	...ist...Jahre alt.	Andere Informationen
Santi	Semarang	-	-	Sie ist Schülerin
Dameria	Medan	-	-	-
Arief	-	Banjarmasin	17	-
Ina	Kupang	Jakarta	-	-
Made	Bali	Yogyakarta	-	Er ist Schüler. Er geht in die SMU Klasse 2
Martha	Ost-Indonesien	Ambon	-	-
Martin	Tana Toraja	Ujung Pandang	-	Er ist Schüler
Sampe	Tana Toraja	Ujung Pandang	-	Er ist Schüler

Ü2

Ich heiße Santi	und du?	Wie heißt du?
Ich bin Santi	und du?	Wer bist du?
Ich komme aus Semarang	und du?	Woher kommst du?
Ich wohne in Jakarta	und du?	Wo wohnst du?
Ich bin 17 Jahre alt	und du?	Wie alt bist du?
Ich bin Schülerin	und du?	Was machst du?
Ich gehe in die SMU	und du?	Was machst du?

Ü3

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1.Person Singular	ich	wohne	komme	gehe	mache	heiße	-e	bin
2.Person Singular	du	wohnst	kommst	gehst	machst	heißt	-st	bist

Ü4

Ich bin Santi.
 Ich heiße Dameria.
 Ich komme aus Medan.
 Ich heiße Arief.
 Ich wohne in Banjarmasin.
 Ich bin 17 Jahre alt.
 Ich heiße Martha.
 Ich gehe in die SMU.

- Wie alt bist du?
- 17 Jahre alt.
- Was machst du?
- Ich bin Schülerin.

Ü6

- Wie heißt du?
- Ich heiße Irwan.
- Wo wohnst du?
- Ich wohne in Surabaya.
- Woher kommst du?
- Ich komme aus West-Java.
- Wie alt bist du?
- Ich bin 18 Jahre alt.
- Was machst du?
- Ich gehe in die SMU.

Ü5

- Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?
- Martha
- Woher kommst du?
- Aus Ost-Indonesien.
- Wo wohnst du?
- In Ambon.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN (X IPA1)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA1/ 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : Identitas Diri

Sub Materi Pokok : *Vorstellung*

Pertemuan ke- : 2

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya

terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

- 3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap dialog tentang pengenalan.
- 1.2 Membuat dialog tentang pengenalan.
- 1.3 Mempresentasikan dialog tentang pengenalan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

1. *Vorstellung*

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Media *Prezi*
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch 1* halaman 6, 7, 8, 9, 10, dan 11

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/ *Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati dialog tentang *Vorstellung* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi dialog dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi dialog tentang *Vorstellung* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
 - e. Masing-masing kelompok mengomentari isi dialog tentang *Vorstellung* tersebut dengan santun.
 - f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Vorstellung* dengan menggunakan media *prezi*.
 - g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan dialog tentang *Vorstellung* yaitu **Ü8** sampai dengan **Ü13**.
 - h. Setiap kelompok membuat dialog tentang *Vorstellung* dan mengerjakan **Ü8** sampai dengan **Ü13** dengan bekerja sama dan bertanggung jawab.
 - i. Guru memberikan lembar penilaian.
 - j. Peserta didik mempresentasikan dialog tentang *Vorstellung* dan jawaban **Ü8** sampai dengan **Ü13** hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
 - k. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
 - l. Peserta didik bersama guru memilih dialog tentang *Vorstellung* dan jawaban **Ü8** sampai dengan **Ü13** yang terbaik.

- m. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan dialog tentang *Vorstellung* yang mereka buat serta jawaban dari Ü8 sampai dengan Ü13.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi Dialog <i>Vorstellung</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü13 dihalaman 6 sampai dengan 11 pada buku <i>Kontake Deutsch1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya	Amat baik	


No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> • Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. • Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. • Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. • Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 14 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

Andere Vorstellen.



Hallo, **ich bin** budi.

Ich komme aus Situbondo.

Ich wohne in Asembagus.

Ich bin 17 Jahre alt.

Ich bin Schüler an der SMAN 1 Asembagus.



Das ist Rani.
Sie kommt aus Bondowoso.
Sie wohnt in Asembagus.
Sie ist 15 Jahre alt.
Sie ist Schülerin.
Sie geht in die SMABA.

Rani



Das ist Rani.

Sie **kommt** aus Bondowoso.

Sie **wohnt** in Asembagus.

Sie **ist** 15 Jahre alt.

Sie **ist** Schülerin.

Sie **geht** in die SMABA.



Das ist Arief.
Er **kommt** aus Jember.
Er **wohnt** in Trigonco.
Er **ist** 14 Jahre alt.
Er **ist** Schüler.



Arief

Das ist Arief.

Er kommt aus Jember.

Er wohnt in Trigonco.

Er ist 14 Jahre alt.

Er ist Schüler.



Das sind Agus und Rahma.
 Sie **kommen** aus Surabaya.
 Sie **wohnen** in Trigonco.
 Sie **sind** 17 und 16 Jahre alt.
 Sie **sind** Schüler.

die Konjugation Tabelle

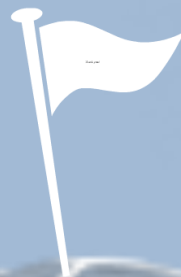
		wohnen	kommen	gehen	endung	sein
3. Person Singular	er	wohnt	kommt	geht	-t	ist
	sie	wohnt	kommt	geht	-t	ist
3. Person Plurar	Sie	wohnen	kommen	gehen	-en	sind

die Deutschen Grüße

- **Hallo** = Halo
- **Auf wiedersehen** = Sampai jumpa lagi
- **Tschüß** = Sampai Jumpa (Salam perpisahan akrab)
- **Ciao** = Sampai Jumpa (Sering digunakan oleh remaja)
- **Servus** = Salam yang satu ini sering digunakan ketika bertemu dengan kenalan / kerabat saat kita bersepeda, berkendara lain. Jadi, intinya hanya sekedar salam, langsung pergi).
- **Bis bald** = Sampai jumpa segera (Digunakan jika 5 - 15 menit lagi akan bertemu)
- **Bis danach** = Sampai Jumpa kemudian
- **Bis später** = Sampai jumpa segera
- **Bis nachher** = Sampai jumpa kemudian
- **Bis Dann** = Sampai jumpa kemudian



danke



Materi Pembelajaran

1A

Ü 7



Ulangilah!
Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.
Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung	sein
3. Person Singular	er					
	sie					
-----		-----				
3. Person Plural	sie					

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?

Ü 9



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie _____ aus Kupang.

Sie _____ in Jakarta.

wohnt
kommt

wohnt
ist
geht

Das _____ Made.

Er _____ in Yogya.

Er _____ Schüler.

Er _____ in die SMU.



Das _____ Martin und Sampe.

Sie _____ in Ujung Pandang.

Sie _____ Schüler.

wohnen
sind
sind

• Wer ist das?

◇ Das ist Santi

◇ Das sind Made und Dameria



Arief
↓
er



Santi
↓
sie



: Singular



Arief + Santi
↓
sie

: Plural

1A

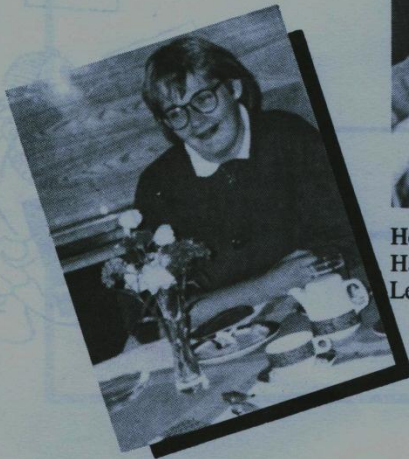
Ü 10



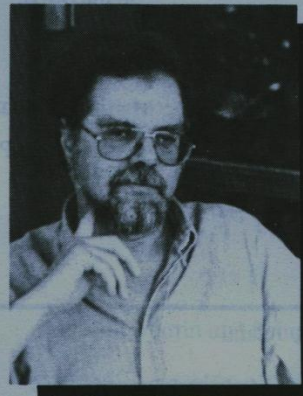
Katakan, siapa mereka?
Wer ist das?



Dameria
Medan
17
Schülerin



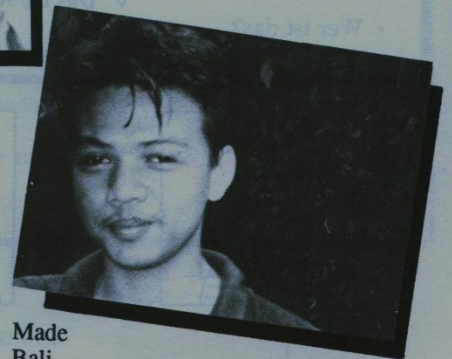
Frau Siegel
München
Lehrerin



Herr Weber
Hannover
Lehrer



Erika
Leipzig
17



Made
Bali
16
Schüler

Ceritakan tentang orang pada foto.

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin.

_____ Frau Siegel. _____

_____ Erika. _____

_____ Herr Weber. _____

_____ Dameria und Made. _____

1A

Deutsche und
indonesische
Jungen und Mädchen
im Goethe-Institut.



Ü 11



Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka.
- Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi.
- Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.
- Er wohnt in Kendari.
- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.
- Und woher kommst du, Uschi?
- Ich komme aus Frankfurt.
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.
- ◊ Du, ich muss jetzt gehen*.
- Tschüs, Uschi.
- Tschüs, Eka.

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka. Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi. Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.
- Er wohnt in Kendari.
- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.
- Woher kommst du, Uschi?
- Ich komme aus Frankfurt.
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.
- ◊ Du, ich muss jetzt gehen.
- Tschüs, Uschi.
- Tschüs, Eka.
-

6
Yanto und Ami
Nora und Elli
Amir und Roni
Wira und Beni

5
- Kendari
- Bandung
- Padang
- Samarinda

4
Doddy
Budi
Dewi
Agus
.....

3
Uschi
Erika
Roland
Reinhold
.....

2
Eka
Tuti
Yenny
Ami
.....

7
Lombok
Flores
Ost-Kalimantan
West-Java

8
Frankfurt
Köln
Dresden
Rostock
.....

9
Ich bin Schülerin.
Ich bin Schüler.
Ich gehe in die SMU.
Ich gehe in die Klasse 11.
Ich gehe in die Deutsche Schule.

* Saya harus pergi sekarang.

neun

9

1A

Ü 12



Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

- Hallo, Arief!
- ◊ Guten Tag, Herr Erdmann.
- Wie geht's Arief?
- ◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?
- ◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.
- So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
Kalimantan ist sehr interessant.
Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief!
- ◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.



• Hallo, Arief.

1

◊ Guten Tag, Herr Erdmann.

2

• Wie geht's, Arief?

◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?

• Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?

1

◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.

3

• So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.

3

4

Kalimantan ist sehr interessant.

4

Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief!

◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.

2

1
Arief
Sani
Frieda
Tono
.....

2
Herr Erdmann
Frau Huber
Herr Weber
Frau Ziegler
.....

3
Banjarmasin
Dili
Siantar
Ruteng
.....

4
Kalimantan
Ost-Timor
Nord-Sumatra
Flores
.....

1A



Hallo, wie geht's?

Guten Tag, wie geht es Ihnen?



Tschüs! Auf Wiedersehen!

Auf Wiedersehen!



Sempurnakanlah!
Was fehlt?



Ü 13



- Hallo! Ich bin Julia, und wie _____ du?
- ◊ Ich _____ Tuti und _____ aus Malang.
- Ach, du _____ aus Malang? Malang ist sehr interessant!
- ◊ Ja. Und _____?
- Aus Bremen. Ich _____ jetzt in Jakarta.
- ◊ Julia, _____ Lastri.
- _____ auch aus Ost-Java.
- Und _____ Rudi und Benny.
- _____ in Manado und _____ in die SMU.
- Hallo! _____?

wie geht's?

das sind

woher kommst du?

das ist

wohne

bin

kommst

komme

kommt

heißt

heiße

gehen

wohnen

elf

11

Kunci Jawaban

Ü8

		wohnen	kommen	gehen	endung
3. Person Singular	er	wohnt	kommt	geht	-t
	sie	wohnt	kommt	geht	-t
3. Person Plurar	Sie	wohnen	kommen	gehen	-en

sein
ist
ist
sind

Ü9

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie wohnt in Jakarta.

Das ist Made.

Er wohnt in Yogya.

Er ist Schüler.

Er geht in die SMU.

Das sind Martin und Sampe.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind Schüler.

Ü10

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin.

Das ist Frau Siegel. Sie wohnt in München. Sie ist Lehrerin.

Das ist Erika. Sie wohnt in Leipzig. Sie ist 17 Jahre alt.

Das ist Herr Weber. Er wohnt in Hannover. Er ist Lehrer.

Das sind Dameria und Made. Sie wohnen in Medan und Bali. Sie sind 17 und 16 Jahre alt. Sie sind Schülerin und Schüler.

Ü11

- Hallo, wie geht's?
- Danke, prima.
- Bist du Winati?
- Nein, ich bin Yenny. Und wie heißt du?
- Ich heiße Erika. Wer ist das?
- Das ist Budi. Er wohnt in Bandung.
- Sind das Nora und Elli?
- Ja. Sie kommen aus Flores. Woher kommst du Erika?
- Ich komme aus Dresden.
- Was machst du?
- Ich gehe in die *Deutsche Schule*.
- Du, ich muss jetzt gehen. Tschüs, Erika.
- Tschüs, Budi.

Ü12

- Hallo, Tono.
- Guten Tag, Herr Weber.
- Wie geht's, Tono?

- Danke, prima. Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke. Kommst du aus Jakarta, Tono?
- Nein, ich komme aus Dili.
- So, aus Dili, aus Nord-Sumatra. Nord-Sumatra ist sehr interessant. Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Tono.
- Auf Wiedersehen, Herr Weber.

Ü13

- Hallo. Ich bin Julia, und wie heißt du?
- Ich heiße Tuti und komme aus Malang.
- Ach, du kommst aus Malang? Malang ist sehr interessant!
- Ja. Und woher kommst du?
- Aus Bremen. Ich wohne jetzt in Jakarta.
- Julia, das ist Lastri. Sie kommt auch aus Ost-Java. Und das sind Rudi und Benny. Sie wohnen in Menado und gehen in die SMU.
- Hallo. Wie geht's?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN (X IPA1)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA1/ 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : Identitas Diri

Sub Materi Pokok : *sich und andere vorstellen*

Pertemuan ke- : 3

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya

terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

- 3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap dialog tentang pengenalan.
- 1.2 Membuat dialog tentang pengenalan.
- 1.3 Mempresentasikan dialog tentang pengenalan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

1. *sich und andere vorstellen*

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Media *Prezi*
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch 1* halaman 12, 13, 14, 15, dan 16

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/ *Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi penugasan dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan cermat berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
 - e. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Vorstellung* dengan menggunakan media *prezi*.
 - f. Setiap kelompok mengerjakan penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan bekerja sama dan bertanggung jawab.
 - g. Guru memberikan lembar penilaian.
 - h. Peserta didik mempresentasikan penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan penuh tanggung jawab.
 - i. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
 - j. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20**.
3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)
 - a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran

- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi Dialog <i>Vorstellung</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü13 dihalaman 6 sampai dengan 11 pada buku <i>Kontake Deutsch1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen		

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) • Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar • Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks • Menyusun kata menjadi kalimat • Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat • Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog • Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa • Menyampaikan informasi singkat secara tertulis • Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks • Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca • Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara penulisan ujaran • Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir • Mendiskusikan surat yang akan dibalas • Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat • Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca • Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang	27 – 30 22 – 26 17 – 21

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
		Kurang	13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> • Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. • Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. • Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. • Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 21 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,

Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

Redemittel und Struktur

Fragen und Aussagen	
<div> <div> Name Wohnort Alter Berufsbildung Beziehungen </div> <div> </div> </div>	→

Fragesatz mit Fragewort und Aussagesatz		
1	2	3
Wie	ist	du?
Wie alt	ist	du?
Woher	kommst	du?
Wo	wohnst	du?
Wer	ist	das?
Was	machst	du?

Fragesatz ohne Fragewort		
1	2	3
Wie	ist	du?
Wie alt	ist	du?
Woher	kommst	du?
Wo	wohnst	du?
Wer	ist	das?
Was	machst	du?

- **Name**
- **Herkunft**
- **Wohnort**
- **Alter**
- **Beschäftigung**
- **Bedingungen**

- Wie heißt du?
=====> Ich bin ... / Ich heiße ...

- Woher kommst du/ kommen Sie?
==> Ich komme aus... / Ich bin aus..

- Wo wohnst du/ wohnen Sie?
====> Ich wohne in ... / Ich wohne bei ...

- Wie alt bist du?
=====> Ich bin ... Jahre alt

- Was machst du?
==> Ich bin Schüler/ Ich gehe in die SMAN I Asembagus

- Wie geht's Budi/ Wie geht es Ihnen, Frau Anna?
==> Gut, danke/ Prima, danke.

Fragesatz mit Fragewort und Aussagesatz

1	verb: position 2	3
Wie	heißt	du?
Wie alt	bist	du?
Woher	kommst	du?
Wo	wohnst	du?
Wer	ist	das?
Was	macht	du?

Fragesatz ohne Fragewort

verb: position 1	2	3
Heißt	du	Budi?
Wohnst	du	in Situbondo?
Ist	das	Nina?



Ja/ Nein,	Ich	heiße	Adi
Ja/ Nein,	Ich	wohne	in Asembagus
Ja/ Nein,	das	ist	Budi

Materi Pembelajaran

1A



Ü 14

- a) Perkenankanlah diri:
Bitte, stelle dich vor:

nama, asal, tempat tinggal, umur, pekerjaan.
Name, Herkunft, Wohnort, Alter, Beschäftigung.



Hallo, ich

Ich

- b) Perkenankanlah temanmu.

Bitte, stelle deine Freundin/deinen Freund vor!

Das ist

Er/Sie



Ü 15

Buatlah percakapan seperti contoh.

Bildet nach diesem Beispiel weitere Dialoge!



Hallo, wie geht's?

Ich heiße Erika und du?

Ich bin 15.

.....

Danke, prima.

Arief. Ich komme aus Banjarmasin.
Wie alt bist du?

Ich bin auch 15.



1A

Carilah pasangan yang tepat.

Tulislah percakapan tersebut dalam buku tulismu!

Was gehört zusammen?

Schreibe den Dialog in dein Heft!

Ü 16



1. Hallo, Santi, wie geht's?	a) Aus West-Java.
2. Ist das Frau Siregar?	b) Nein.
3. Woher kommt sie?	c) In Jakarta.
4. Ist sie Lehrerin am Goethe-Institut?	d) Danke, prima.
5. Wo wohnt sie?	e) Nein, das ist Frau Mulyadi.
1 + d	

Apa yang ditanyakan Santi kepada Martin?

Sempurnakanlah!

Was will Santi von Martin wissen?

Schreibe ihre Fragen!

Ü 17



• Wie heißt du ?

◇ Ich heiße Martin.

• _____ ?

◇ Das sind Edgar und Udo.

• _____ ?

◇ Sie kommen aus Berlin.

• _____ ?

◇ Edgar ist 16.

• _____ ?

◇ Udo und Edgar gehen in die Deutsche Schule.

• _____ ?

◇ Ich wohne jetzt in Jakarta.

• _____ ?

1A

Ü 18

**Wer ist das?**

Buatlah percakapan.

Führt Gespräche!



Du, wer ist das?

Wo _____

Woher _____

Wie alt _____

Was _____



Traudi

- München
- Dresden
- 19
- Studentin

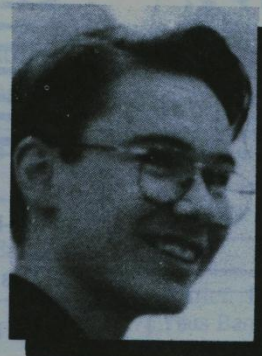
Das ist Traudi.

Sie _____



Maria + Hans

- Magdeburg
- Leipzig
- 16 + 17
- Schüler



Peter

- Stuttgart
- Hamburg
- 18
- Student



Anna + Ruth

- Rostock
- Hannover
- 16 + 18
- Schülerinnen

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?



Ü 19



• Du, Ria, _____ du aus Padang?

◊ Nein, _____ komme aus Medan.

• _____ du jetzt in Jakarta?

◊ Ja.

• _____ machst du?

◊ Ich gehe in die SMU 45.

• Ria, das _____ Herr und Frau Braun.

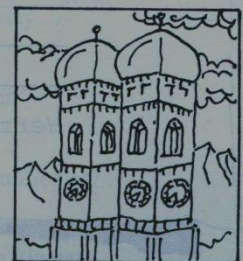
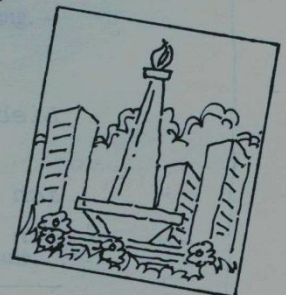
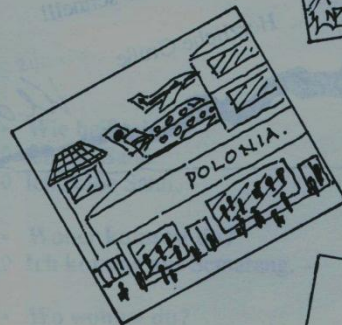
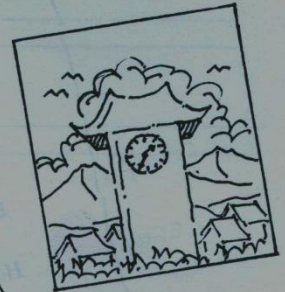
Sie _____ aus München und

sie _____ jetzt nach Ambon.

◊ _____ !

△ Hallo, Ria! _____ ?

◊ Danke, sehr gut.



1A

Ü 20



Surat di bawah ini kamu baca di *Jugendscala*, majalah Jerman untuk remaja. Jawablah!

Du liest diesen Brief in der *Jugendscala*, das ist eine Illustrierte für Jugendliche. Was antwortest du?

anrede

Hamburg, den 1. 10.
Ort, datum

Lieber Brieffreund* in Indonesien,

ich heiße Klaus Müller.
Ich komme aus Deutschland, aus Dresden, und ich
wohne jetzt in Kassel.

- Wie heißt du?
- Wo wohnst du? Wie heißt die Stadt?
- Wie heißt die Insel?
- Wie alt bist du?
- Was machst du?

schlußsatz

Bitte antworte schnell!

grup

Herzliche Grüße *penulis*
Klaus

* sahabat pena

.....

Lieber Klaus,

ich bin dein Brieffreund!
Ich heiße _____

Herzliche Grüße aus Indonesien!

Kunci Jawaban

Ü14

- a. Hallo, ich heiße budi. Ich komme aus Situbondo. Wohne ich in Asembagus. Ich bin 15 Jahre alt. Ich bin Schüler.
- b. Das ist Nina. Sie kommt aus Malang. Sie wohnt in Asembagus. Sie ist 16 Jahre alt. Sie ist Schülerin.

Ü15

Budi : Hallo, wie geht's?

Nina : Danke, gut.

Budi : Ich bin Budi, und wie heißt du?

Nina : Ich bin Nina. Ich komme aus Malang. Wo wohnst du?

Budi : Ich wohne in Asembagus, und du? Wie alt bist du jetzt?

Nina : Ich wohne in Asembagus auch. Ich bin 16 Jahre alt. Budi, Ich muss gehen,
Auf Wiedersehen.

Budi : Tschüss, Nina.

Ü16

1+d, 2+e, 3+a, 4+b, 5+c

Ü17

- Wie heißt du?
- Wer ist das?
- Woher kommen Sie?
- Wie alt ist edgar?
- Was machen Sie?
- Wo wohnst du?

Ü18

- Du, wer ist das?
 - Wo wohnt sie?
 - Woher kommt sie?
 - Wie alt ist sie?
 - Was macht sie?
- Das ist Traudi
 - Sie wohnt in München
 - Sie kommt aus Dresden
 - Sie ist 19 Jahre alt
 - Sie ist Studentin

Ü19

- Du, Ria, kommst du aus Padang?
- Nein, ich komme aus Medan.
- Bist du jetzt in Jakarta?
- Ja.

- Was machst du?
- Ich gehe in die SMU 45.
- Ria, das sind Herr und Frau Baunn. Sie kommen aus München und sie wohnen jetzt nach Ambon.
- Hallo, Ria. Wie geht's?
- Danke, sehr gut.

Ü20

Asembagus, den 4. 8. 2014

Lieber Klaus,

ich bin dein Brieffreund.

Ich heiße Budi. Ich wohne in Asembagus, Situbondo. Die Insel heißt Java Insel. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schüler an der SMAN 1 Asembagus.

Herzliche Grüße aus Indonesien!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN (X IPA1)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Semester	: X IPA1/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Erste Kontakte</i>
Sub Materi Pokok	: <i>Reiseroute und Reiseprogramm</i>
Pertemuan ke-	: 4
Jumlah Pertemuan	: 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap surat tentang *Reiseprogramm*.
- 1.2 Menanggapi surat tentang *Reiseprogramm*.
- 1.3 Mempresentasikan surat tentang salam dan *Reiseprogramm*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Reiseroute und Reiseprogramm

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Media *Prezi*
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 18, 19, 20, 21, dan 22

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/ *Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati surat tentang *Reiseprogramm* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi surat tentang *Reiseprogramm* dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.

- d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi surat tentang *Reiseprogramm* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
- e. Masing-masing kelompok mengomentari isi surat tentang *Reiseprogramm* tersebut dengan santun.
- f. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan surat tentang *Reiseprogramm* yaitu Ü1 sampai dengan Ü7.
- g. Guru memberikan lembar penilaian.
- h. Peserta didik mempresentasikan jawaban Ü1 sampai dengan Ü7 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
- i. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
- j. Peserta didik bersama guru memilih jawaban Ü1 sampai dengan Ü7 yang terbaik.
- k. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan surat tentang *Reiseprogramm* serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü7 dengan menggunakan media *prezi*.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengerjakan penugasan yang berkaitan dengan surat tentang <i>reiseprogramm</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü1 sampai Ü7 dihalaman 18 sampai dengan 22 pada buku <i>Kontake Deutsch I</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 4 September 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,





BRANDENBURGER TOR



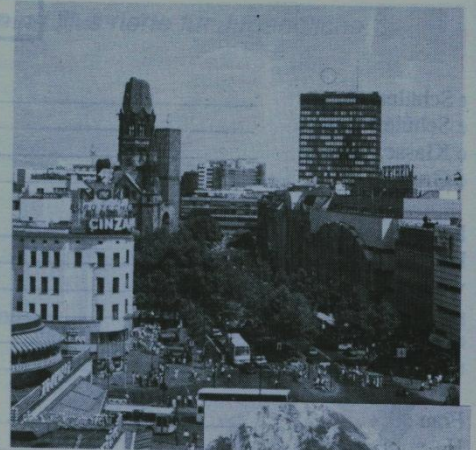
- **Ihr** besuch**t** das Brandenburger Tor
- **Wir** besuch**en** das Brandenburger Tor

		fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	Endung
1. Person Plurar	wir	fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	-en
2. Person Plurar	ihr	fliegt	fahrt	lernt	besucht	besichtigt	-t

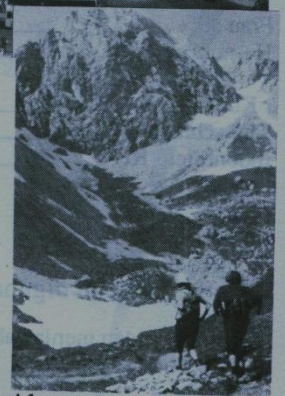
Materi Pembelajaran

1B

Das PAD-Programm



Berlin



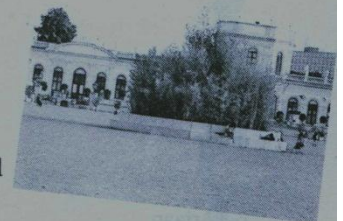
Alpen



Köln



Frankfurt am Main



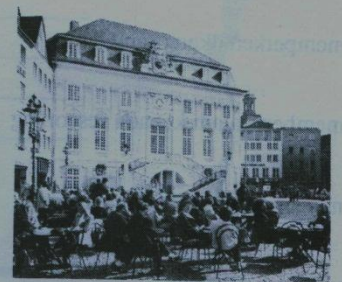
Kassel



Wartburg bei Eisenach



München



Bonn

1B

PAD

PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST

Nassestr. 8
D-53113 Bonn

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen. Wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage. Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z.B. nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel. Wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z.B. die Wartburg bei Eisenach.

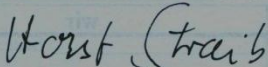
Wir besuchen vom 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloss, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluss noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt - und viel Spaß!


 Horst Straib

fliegen
fahren
bleiben
besichtigen
lernen
besuchen
zusammen
Freunde
5 Tage
die Stadt
Museen
Familien
Jugendhotels

bepergian naik pesawat terbang
bepergian naik kendaraan
tinggal
meninjau
belajar
mengunjungi
bersama
teman-teman
5 hari
kota
museum-museum
keluarga-keluarga
hotel-hotel untuk remaja

1B

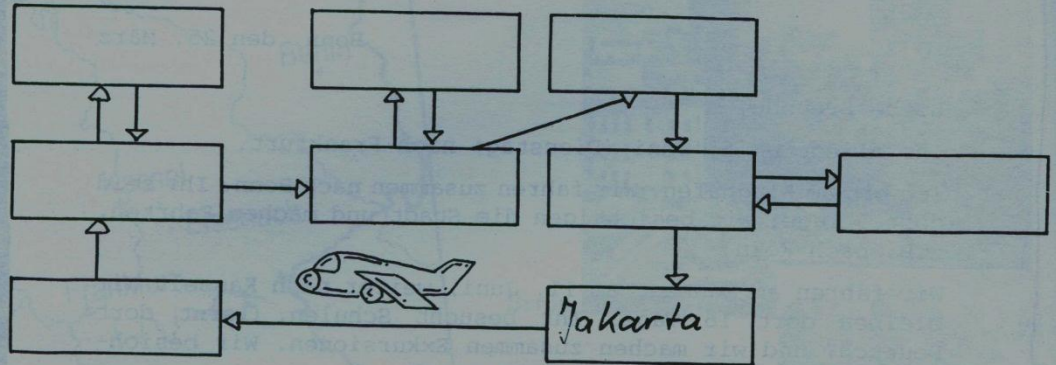
Ü 1



Bagaimana rute perjalanan siswa Indonesia?
Isilah nama-nama tempat yang dikunjungi.

Wie ist die Reiseroute der indonesischen Schüler?
Trage die Plätze ein!

Reiseroute



Gambarlah rute perjalanan ke dalam peta pada halaman 18.

Zeichne jetzt die Reiseroute in die Karte auf Seite 18 ein!

Ü 2



Isikanlah informasi yang diperoleh dari teks 1B ke dalam tabel.

Bitte trage die Informationen aus Text 1B in die Tabelle ein!

Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni		Ihr fliegt nach Frankfurt.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.

Ü 3



Ulangilah!

Bitte sprecht nach!

Ihr fliegt nach Frankfurt.

Ihr seid 5 Tage in Bonn.

Ihr lernt dort Deutsch.

Ihr wohnt bei Familien.

Ihr fliegt nach Indonesien zurück.

Wir fahren zusammen nach Bonn.

Wir fahren zusammen weiter nach Kassel.

Wir machen zusammen Exkursionen.

Wir besichtigen Museen.

1B

Tuliskan bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1B ke dalam tabel di bawah ini.

Bitte schreibe die folgenden Verbformen aus Text 1B in die Tabelle!

Ü 4



		fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	Endung	sein
1.Person Plural	wir	fliegen						
2.Person Plural	ihr				besucht			

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ü 5



- Sagt mal, was macht ihr in Bonn?

◊ Wir besichtigen die Stadt
und fahren Fahrten.

- Und in Kassel?

◊ Wir bleiben dort 16 Tage, besichtigen
Schulen und besuchen Deutsch.

- besuchen ihr auch nach Berlin?

◊ Ja.

- Was macht ihr dort?

besichtigen ihr das Brandenburger Tor?

◊ Ja, natürlich.

- besuchen ihr auch in München?

◊ Ja, zum Schluss. Wir besichtigen eine
Bergtour in die Alpen.

- Und dann? besichtigen ihr dann wieder
nach Jakarta zurück?

◊ Ja, am 6. Juli.

fährt

seid

bleiben

machen

besichtigt

fliegt

besichtigen

besuchen

machen

lernen

1B

Ü 6

Ulangilah!

Bitte sprecht nach!

Wann fliegt ihr?
 Wie lange bleibt ihr?
 Wo wohnt ihr?
 Wohin fahrt ihr dann?
 Wohin geht ihr dann?
 Wohin fliegt ihr dann?

- Am Dienstag.
- Sechzehn Tage.
- Bei Familien.
- Nach Berlin.
- Nach München.
- Nach Jakarta.



Ü 7

Sempurnakanlah! Pergunakanlah teks 1B.

Bitte ergänze! Die Informationen im Text 1B helfen dir.

• Wann fliegt ihr nach Deutschland?

◊ Am 5. Juni.

• _____?

◊ Nach Bonn.

• _____?

◊ Wir besichtigen die Stadt.

• _____?

◊ Bei Familien.

• _____?

◊ 16 Tage.

• _____?

◊ Ja. Am 6. Juli.

Fliegt ihr dann nach
Indonesien zurück?

Wie lange bleibt
ihr in Kassel?

Was macht ihr in Bonn?

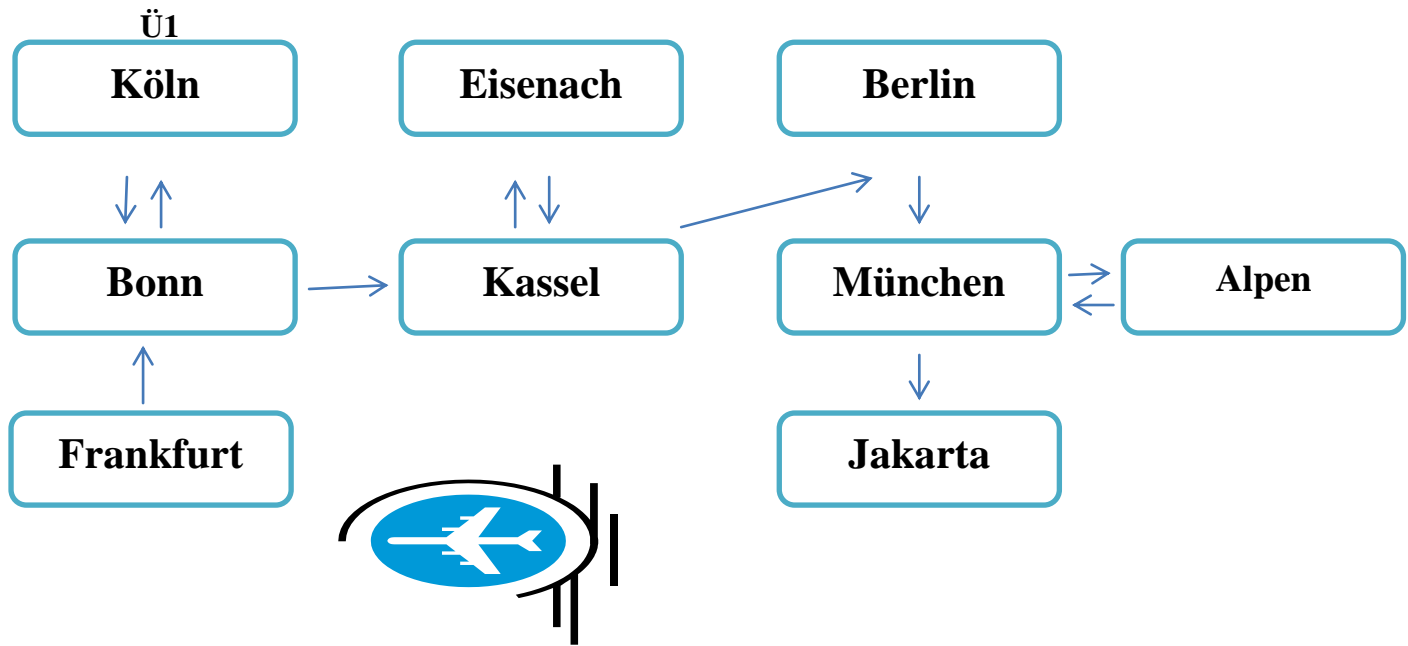
Wohin fahrt ihr?

Wann fliegt ihr
nach Deutschland?

Wo wohnt ihr?



Fragesatz mit Fragewort	Wo	wohnt ihr in Kassel?	◊ Bei Familien.
	Wie lange	seid ihr in Kassel?	◊ Vom 11. bis 26. Juni.
Fragesatz	Fahrt	ihr dann nach Berlin?	◊ Ja, natürlich.
	Bleibt	ihr bis 6. Juli dort?	◊ Nein.

Kunci Jawaban**Ü2**

Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni		Ihr fliegt nach Frankfurt.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.
10. Juni	Köln		Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten.
11. Juni	Kassel	Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch.	Wir machen zusammen Exkursionen.
26. Juni	Eisenach		Wir besichtigen die Wartburg.
27. Juni	Berlin		Wir besuchen Museen.
2. Juli	München	Ihr wohnt in Deutschland bei Familien.	Wir machen eine Bergtour.
6. Juli	Jakarta	Ihr fliegt nach Jakarta zurück.	

Ü4

		fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	Endung	sein
1. Person Plural	wir	fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	-en	sind
2. Person Plural	ihr	fliegt	fahrt	lernt	besucht	besichtigt	-t	seid

Ü5

Besichtigen, machen, bleiben, besuchen, lernen, fahrt, besichtigt, machen, seid.

Ü7

1. Wohin fahrt ihr?
2. Was macht ihr in Bonn?
3. Wo wohnt ihr?
4. Wie lange bleibt ihr in Kassel?
5. Fliegt ihr dann nach Indonesien zurück?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN (X IPA1)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Semester	: X IPA1/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Erste Kontakte</i>
Sub Materi Pokok	: <i>Zahlen und Datum</i>
Pertemuan ke-	: 5
Jumlah Pertemuan	: 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.2 Memahami sepenuhnya materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.3 Mempresentasikan materi tentang *Zahlen und Datum*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Zahlen und Datum

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Media *prezi*
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch 1* halaman 23, 24, 25, 26, 27, dan 28

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/ *Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati materi tentang *Zahlen und Datum* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi materi tentang *Zahlen und Datum* dengan santun dan penuh tanggung jawab.

- c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi materi tentang *Zahlen und Datum* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
- e. Masing-masing kelompok mengomentari isi materi tentang *Zahlen und Datum* tersebut dengan santun.
- f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Zahlen und Datum* dengan menggunakan media *prezi*.
- g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan materi tentang *Zahlen und Datum* yaitu **Ü8** sampai dengan **Ü10**.
- h. Guru memberikan lembar penilaian.
- i. Peserta didik mempresentasikan jawaban **Ü8** sampai dengan **Ü10** hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
- j. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
- k. Peserta didik bersama guru memilih jawaban **Ü8** sampai dengan **Ü10** yang terbaik.
- l. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan materi tentang *Zahlen und Datum* serta jawaban dari **Ü1** sampai dengan **Ü7**.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengerjakan penugasan yang berkaitan dengan materi tentang	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü10 dihalaman 23 sampai dengan 28 pada buku <i>Kontake Deutsch 1</i> .

<i>Zahlen und Datum</i>			
-------------------------	--	--	--

3. Pedoman Penskoran

No .	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menayakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir 	Amat baik Baik	22 – 25 18 – 21

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Sedang Kurang	11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 11 September 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Peneliti,

Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

1B

Zahlen

1234567890

<table border="0"> <tr><td>0</td><td>null</td></tr> <tr><td>1</td><td>eins</td></tr> <tr><td>2</td><td>zwei</td></tr> <tr><td>3</td><td>drei</td></tr> <tr><td>4</td><td>vier</td></tr> <tr><td>5</td><td>fünf</td></tr> <tr><td>6</td><td>sechs</td></tr> <tr><td>7</td><td>sieben</td></tr> <tr><td>8</td><td>acht</td></tr> <tr><td>9</td><td>neun</td></tr> <tr><td>10</td><td>zehn</td></tr> </table>	0	null	1	eins	2	zwei	3	drei	4	vier	5	fünf	6	sechs	7	sieben	8	acht	9	neun	10	zehn	<table border="0"> <tr><td>11</td><td>elf</td></tr> <tr><td>12</td><td>zwölf</td></tr> <tr><td>13</td><td>dreizehn</td></tr> <tr><td>14</td><td>vierzehn</td></tr> <tr><td>15</td><td>fünfzehn</td></tr> <tr><td>16</td><td>sechzehn</td></tr> <tr><td>17</td><td>siebzehn</td></tr> <tr><td>18</td><td>achtzehn</td></tr> <tr><td>19</td><td>neunzehn</td></tr> <tr><td>20</td><td>zwanzig</td></tr> </table>	11	elf	12	zwölf	13	dreizehn	14	vierzehn	15	fünfzehn	16	sechzehn	17	siebzehn	18	achtzehn	19	neunzehn	20	zwanzig	<table border="0"> <tr><td>21</td><td>einundzwanzig</td></tr> <tr><td>22</td><td>zweiundzwanzig</td></tr> <tr><td>23</td><td>dreiundzwanzig</td></tr> <tr><td>24</td><td>vierundzwanzig</td></tr> <tr><td>25</td><td>fünfundzwanzig</td></tr> <tr><td>26</td><td>sechsendzwanzig</td></tr> <tr><td>27</td><td>siebenundzwanzig</td></tr> <tr><td>28</td><td>achtundzwanzig</td></tr> <tr><td>29</td><td>neunundzwanzig</td></tr> <tr><td>30</td><td>dreißig</td></tr> </table>	21	einundzwanzig	22	zweiundzwanzig	23	dreiundzwanzig	24	vierundzwanzig	25	fünfundzwanzig	26	sechsendzwanzig	27	siebenundzwanzig	28	achtundzwanzig	29	neunundzwanzig	30	dreißig
0	null																																																															
1	eins																																																															
2	zwei																																																															
3	drei																																																															
4	vier																																																															
5	fünf																																																															
6	sechs																																																															
7	sieben																																																															
8	acht																																																															
9	neun																																																															
10	zehn																																																															
11	elf																																																															
12	zwölf																																																															
13	dreizehn																																																															
14	vierzehn																																																															
15	fünfzehn																																																															
16	sechzehn																																																															
17	siebzehn																																																															
18	achtzehn																																																															
19	neunzehn																																																															
20	zwanzig																																																															
21	einundzwanzig																																																															
22	zweiundzwanzig																																																															
23	dreiundzwanzig																																																															
24	vierundzwanzig																																																															
25	fünfundzwanzig																																																															
26	sechsendzwanzig																																																															
27	siebenundzwanzig																																																															
28	achtundzwanzig																																																															
29	neunundzwanzig																																																															
30	dreißig																																																															

<table border="0"> <tr><td>10</td><td>zehn</td></tr> <tr><td>20</td><td>zwanzig</td></tr> <tr><td>30</td><td>dreißig</td></tr> <tr><td>40</td><td>vierzig</td></tr> <tr><td>50</td><td>fünfzig</td></tr> <tr><td>60</td><td>sechzig</td></tr> <tr><td>70</td><td>siebzig</td></tr> <tr><td>80</td><td>achtzig</td></tr> <tr><td>90</td><td>neunzig</td></tr> <tr><td>100</td><td>(ein)hundert</td></tr> </table>	10	zehn	20	zwanzig	30	dreißig	40	vierzig	50	fünfzig	60	sechzig	70	siebzig	80	achtzig	90	neunzig	100	(ein)hundert	<table border="0"> <tr><td>100</td><td>(ein)hundert</td></tr> <tr><td>200</td><td>zweihundert</td></tr> <tr><td>300</td><td>dreihundert</td></tr> <tr><td>1.000</td><td>(ein)tausend</td></tr> <tr><td>10.000</td><td>zehntausend</td></tr> <tr><td>100.000</td><td>(ein)hunderttausend</td></tr> <tr><td>1.000.000</td><td>eine Million</td></tr> <tr><td>1.000.000.000</td><td>eine Billion</td></tr> </table>	100	(ein)hundert	200	zweihundert	300	dreihundert	1.000	(ein)tausend	10.000	zehntausend	100.000	(ein)hunderttausend	1.000.000	eine Million	1.000.000.000	eine Billion	
10	zehn																																					
20	zwanzig																																					
30	dreißig																																					
40	vierzig																																					
50	fünfzig																																					
60	sechzig																																					
70	siebzig																																					
80	achtzig																																					
90	neunzig																																					
100	(ein)hundert																																					
100	(ein)hundert																																					
200	zweihundert																																					
300	dreihundert																																					
1.000	(ein)tausend																																					
10.000	zehntausend																																					
100.000	(ein)hunderttausend																																					
1.000.000	eine Million																																					
1.000.000.000	eine Billion																																					

a) Sebutlah angka selanjutnya

10 - 20 - 30 - - - -

... dan angka sebelumnya.


100 - 90 - 80 - - - -

b) Sebutkan setiap angka ketiga.

3 - 6 - 9 - - - -

c) Buatlah percakapan menurut contoh.


Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Sag mal, wie ist deine Schülernummer*?

Und deine Klassennummer?

* nomor pokok



2 3 2 8 9 2 (zwei - drei - zwei - acht - neun - zwei)

34 (vierunddreißig)

dreihundzwanzig
23

Sumber: Kontakte Deutsch 1 halaman 23

1B

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.
Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.
 Zum Beispiel: 14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

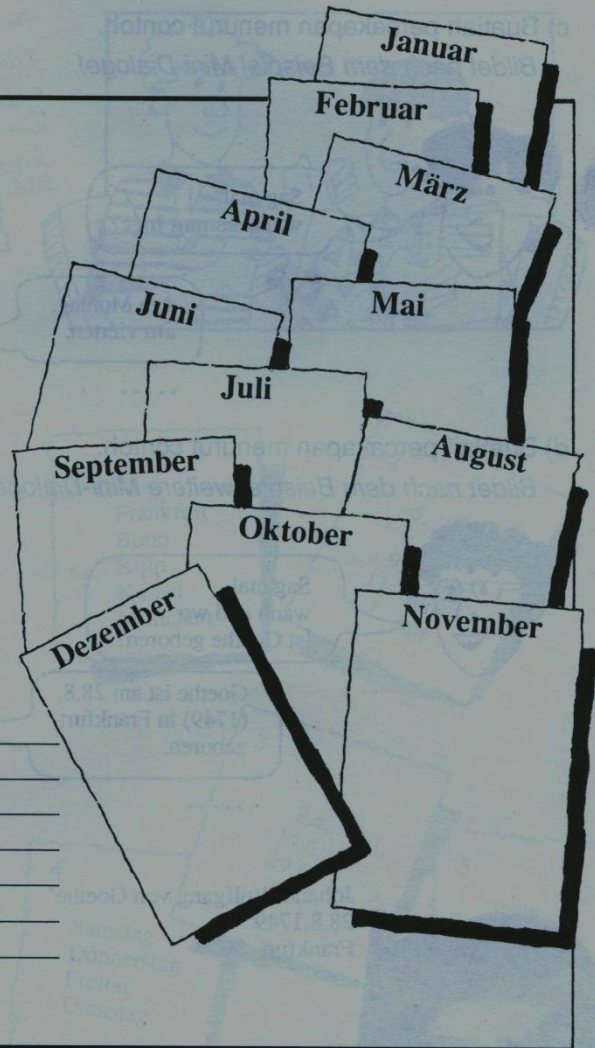
Sumber: Kontakte Deutsch 1 halaman 24

1B

Das Datum

am ersten
 am zweiten
 am dritten
 am vierten
 am fünften
 am sechsten
 am siebten
 am achten
 am neunten
 am zehnten
 am elften
 am zwölften
 am dreizehnten
 am vierzehnten
 am fünfzehnten
 am sechzehnten
 am siebzehnten
 am achtzehnten
 am neunzehnten
 am zwanzigsten
 am einundzwanzigsten
 am zweiundzwanzigsten

am dreißigsten
 am einunddreißigsten



Ü 9



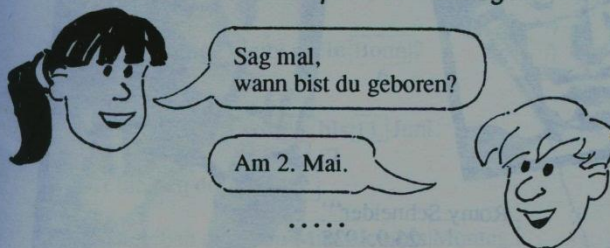
Welches Datum ist heute?

a) Sempurnakanlah tabel di atas.

Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.

Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19: am - ten
 ab 20: am - sten

Man kann sagen, z.B.:
 am ersten Januar
 am ersten ersten (1.1.)

1B

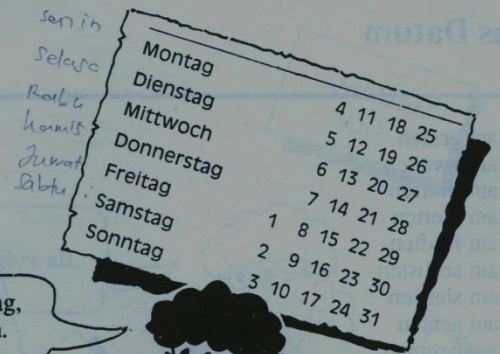
- c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann kommt Inge?

Am Montag,
am vierten.

.....



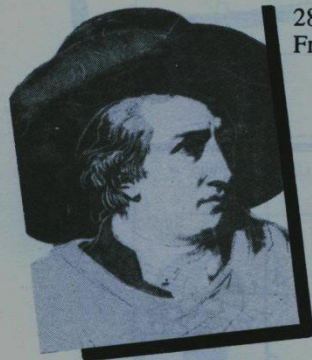
- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann und wo
ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
(1749) in Frankfurt
geboren.

.....



Johann Wolfgang von Goethe*
 28.8.1749
 Frankfurt



Ibu Kartini
 21.4.1879
 Jepara



Ludwig van Beethoven**
 16.12.1770
 Bonn



Romy Schneider***
 23.9.1938
 Wien

* Dichter
 ** Komponist
 *** Filmschauspieler/in

1B

Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

- Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!
Am 9.6.?
Am Samstag?
Da sind wir in Köln.

- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

- Wo wohnst du in Kassel?

◊ Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.

- Wohin fährst du mit Familie Staub?

◊ Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.

- Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!

*sebentar

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

- Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!
Am 9.6., am Samstag?

Da sind wir in Köln.

- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

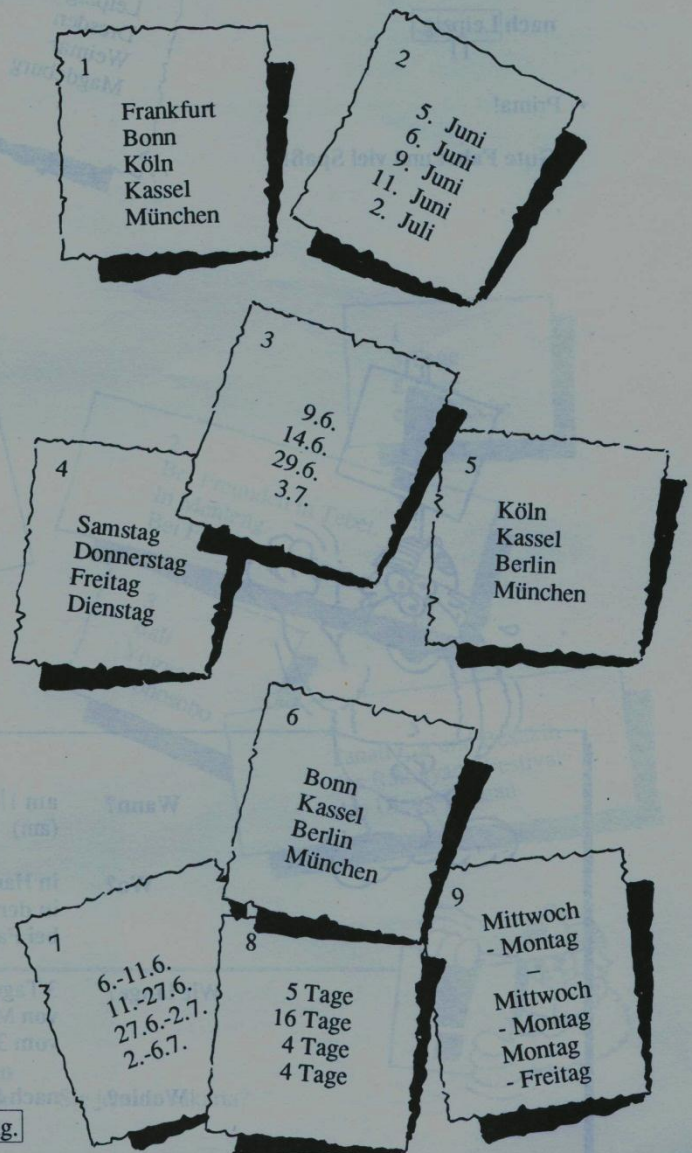
Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

◊ Wir bleiben dort 5 Tage.

Wir bleiben dort von Mittwoch bis Montag.



Ü 10



siebenundzwanzig

27

1B

- Wo wohnst du in Kassel ?

◊ Bei Familie Staub,
10

in der Goethestraße 12.
10

- Wohin fährst du mit

Familie Staub?
10

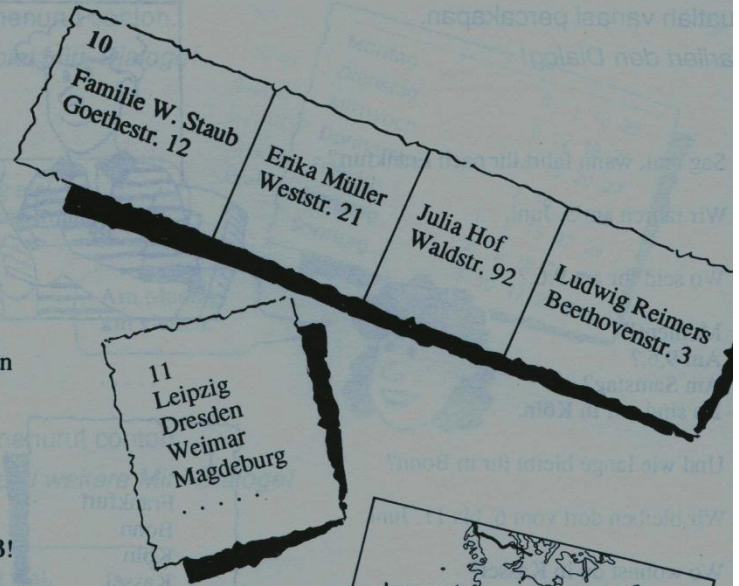
- ◊ Wir machen eine Exkursion

nach Leipzig.
11

- Prima!

Gute Fahrt und viel Spaß!

.....



Wann? am 1. Juli
(am) Montag

Wo? in Hamburg
in der Bergstraße
bei Familie Staub

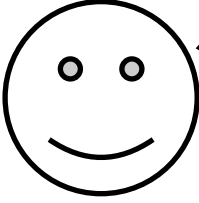
Wie lange? 3 Tage
von Montag bis Freitag
vom 3. 6. bis 10. 6.

Wohin? nach Stuttgart


Kunci Jawaban**Ü8**

- a. 10-20-30-40-50-60.
100-90-80-70-60-50.
- b. 3-6-9-12-15-18-21-24-27-30.

c.




Sag mal, wie ist
deine
Handynummer
?




Null-acht-neun-
neun-null-fünf-
neun-fünf-eins-
vier-null.

d.



Wie alt ist
Hamburg?



Hamburg ist
etwa
achthundert
Jahre alt

Ü9

- b. sag mal, wann bist du geboren? Am ersten Januar.
- c. sag mal, wann kommt Inge? Am vierten Montag.
- d. sag mal, wann und wo ist ibu Kartini geboren? Ibu Kartini ist 21.4.1879 in Jepara geboren.

Ü10

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
- Wir fahren am 5.Juni.
- Wo seid ihr am 9.6.?
- Moment. Am 9.6. am Samstag? Das sind wir Köln.
- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?
- Wir bleiben dort 5 Tage.
- Wo wohnst du in Kassel?
- Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.
- Wohin fährst du mit Familie Staub?
- Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
- Prima. Gute Fahrt und viel Spaß.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Tema : *Erste Kontakte*
Sub Materi Pokok : *Zahlen und Datum*
Pertemuan ke- : 6
Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.2 Memahami sepenuhnya materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.3 Mempresentasikan materi tentang *Zahlen und Datum*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Zahlen und Datum

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 23, 24, 25, 26, 27, dan 28

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati materi tentang *Zahlen und Datum* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi materi tentang *Zahlen und Datum* dengan santun dan penuh tanggung jawab.

- c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi materi tentang *Zahlen und Datum* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
- e. Masing-masing kelompok mengomentari isi materi tentang *Zahlen und Datum* tersebut dengan santun.
- f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Zahlen und Datum* dengan menggunakan media papan tulis.
- g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan materi tentang *Zahlen und Datum* yaitu Ü8 sampai dengan Ü10.
- h. Guru memberikan lembar penilaian.
- i. Peserta didik mempresentasikan jawaban Ü8 sampai dengan Ü10 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
- j. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
- k. Peserta didik bersama guru memilih jawaban Ü8 sampai dengan Ü10 yang terbaik.
- l. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan materi tentang *Zahlen und Datum* serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü7.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengerjakan penugasan yang berkaitan dengan materi tentang <i>Zahlen und Datum</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü10 di halaman 23 sampai dengan 28 pada buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

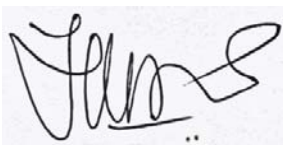
LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 25 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19680762 199402 2 001

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.
Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.
Zum Beispiel: 14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

Das Datum

Ü 9



am ersten
 am zweiten
 am dritten
 am vierten
 am fünften
 am sechsten
 am siebten
 am achten
 am neunten
 am zehnten
 am elften
 am zwölften
 am dreizehnten
 am vierzehnten
 am fünfzehnten
 am sechzehnten
 am siebzehnten
 am achtzehnten
 am neunzehnten
 am zwanzigsten
 am einundzwanzigsten
 am zweiundzwanzigsten

am dreißigsten
 am einunddreißigsten



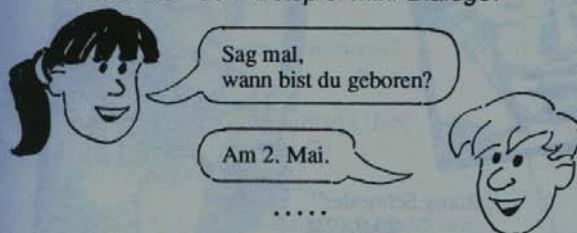
Welches Datum ist heute?

a) Sempurnakanlah tabel di atas.

Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.

Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19: am - ten
 ab 20: am - sten

Man kann sagen, z.B.:
 am ersten Januar
 am ersten ersten (1.1.)

- c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann kommt Inge?

Am Montag,
am vierten.

.....

Samstag
Sonntag
Montag
Dienstag
Mittwoch
Donnerstag
Freitag
Samstag
Sonntag

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
			31



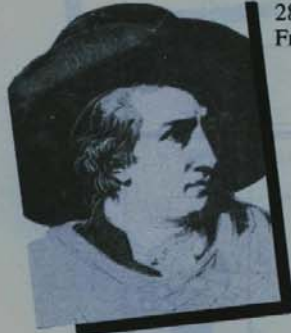
- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann und wo
ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
(1749) in Frankfurt
geboren.

.....



Johann Wolfgang von Goethe*
28.8.1749
Frankfurt



Ibu Kartini
21.4.1879
Jepara



Ludwig van Beethoven**
16.12.1770
Bonn



Romy Schneider***
23.9.1938
Wien

* Dichter
** Komponist
*** Filmschaupielerin

Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

Ü 10



• Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

• Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!*

Am 9.6.?

Am Samstag?

Da sind wir in Köln.

• Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

• Wo wohnst du in Kassel?

◊ Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.

• Wohin fährst du mit Familie Staub?

◊ Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.

• Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!

*sebentar

• Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

• Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!

Am 9.6., am Samstag?

Da sind wir in Köln.

• Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

◊ Wir bleiben dort 5 Tage.

◊ Wir bleiben dort von Mittwoch bis Montag.

1
Frankfurt
Bonn
Köln
Kassel
München

2
5. Juni
6. Juni
9. Juni
11. Juni
2. Juli

3
9.6.
14.6.
29.6.
3.7.

4
Samstag
Donnerstag
Freitag
Dienstag

5
Köln
Kassel
Berlin
München

6
Bonn
Kassel
Berlin
München

7
6.-11.6.
11.-27.6.
27.6.-2.7.
2.-6.7.

8
5 Tage
16 Tage
4 Tage
4 Tage

9
Mittwoch
- Montag
-
Mittwoch
- Montag
- Freitag

• Wo wohnst du in Kassel ?

◊ Bei Familie Staub,
10

in der Goethestraße 12.
10

• Wohin fährst du mit

Familie Staub?
10

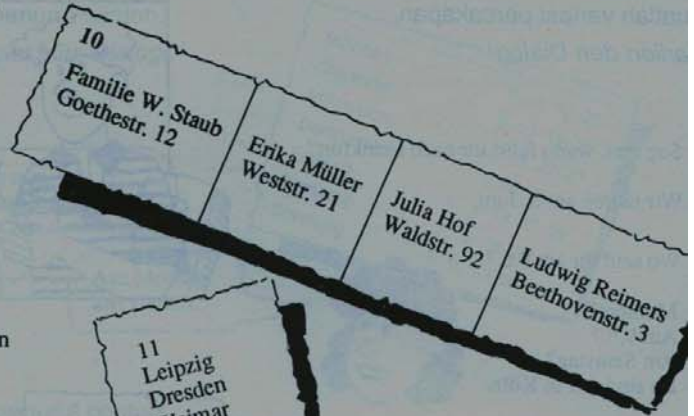
◊ Wir machen eine Exkursion

nach Leipzig.
11

• Prima!

Gute Fahrt und viel Spaß!

.....



Wann? am 1. Juli
(am) Montag

Wo? in Hamburg
in der Bergstraße
bei Familie Staub

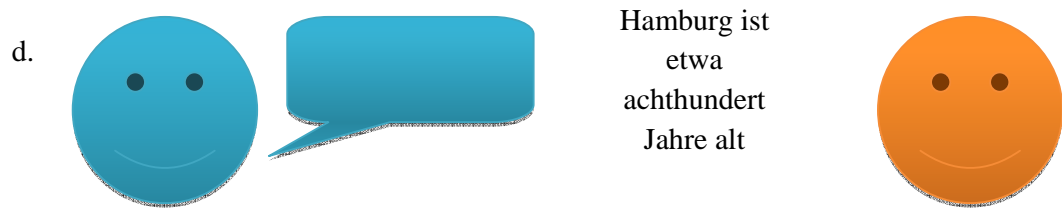
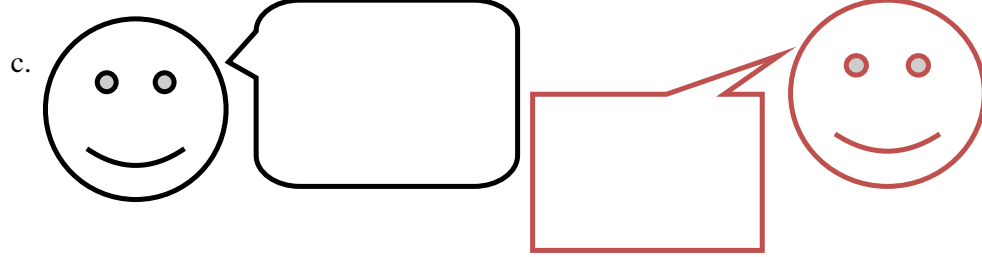
Wie lange? 3 Tage
von Montag bis Freitag
vom 3. 6. bis 10. 6.

Wohin? nach Stuttgart

Kunci Jawaban

Ü8

- a. 10-20-30-40-50-60.
100-90-80-70-60-50.
- b. 3-6-9-12-15-18-21-24-27-30.



Ü9

- b. sag mal, wann bist du geboren? Am ersten Januar.
- c. sag mal, wann kommt Inge? Am vierten Montag.
- d. sag mal, wann und wo ist ibu Kartini geboren? Ibu Kartini ist 21.4.1879 in Jepara geboren.

Ü10

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
- Wir fahren am 5.Juni.
- Wo seid ihr am 9.6.?
- Moment. Am 9.6. am Samstag? Das sind wir Köln.
- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?
- Wir bleiben dort 5 Tage.
- Wo wohnst du in Kassel?
- Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.
- Wohin fährst du mit Familie Staub?
- Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
- Prima. Gute Fahrt und viel Spaß.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X IPA2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA2 / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : Identitas Diri

Sub Materi Pokok : *Begrüßung und Kennenlernen*

Pertemuan ke- : 1

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya

terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

- 3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap teks tentang salam dan pengenalan.
- 1.2 Membuat teks tentang salam dan pengenalan.
- 1.3 Mempresentasikan teks tentang salam dan pengenalan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

1. *Begrüßung und Kennenlernen*

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 2, 3, 4, dan 5

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi teks dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
 - e. Masing-masing kelompok mengomentari isi teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* tersebut dengan santun.
 - f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dengan menggunakan media papan tulis.
 - g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* yaitu Ü1 sampai dengan Ü6.
 - h. Setiap kelompok membuat teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dan mengerjakan Ü1 sampai dengan Ü6 dengan bekerja sama dan bertanggung jawab.
 - i. Guru memberikan lembar penilaian.
 - j. Peserta didik mempresentasikan teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dan jawaban Ü1 sampai dengan Ü6 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
 - k. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
 - l. Peserta didik bersama guru memilih teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* dan jawaban Ü1 sampai dengan Ü6 yang terbaik.

- m. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan teks tentang *Begrüßung und Kennenlernen* yang mereka buat serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü6.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi Teks tentang <i>Begrüßung und Kennenlernen</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü1 sampai Ü6 dihalaman 2 sampai dengan 5 pada buku <i>Kontake Deutsch 1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran 	Amat baik Baik	18 –20

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Sedang Kurang	14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

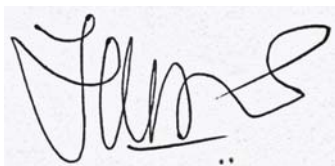
No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
----	---	---------	------

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> • Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. • Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. • Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. • Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 14 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,

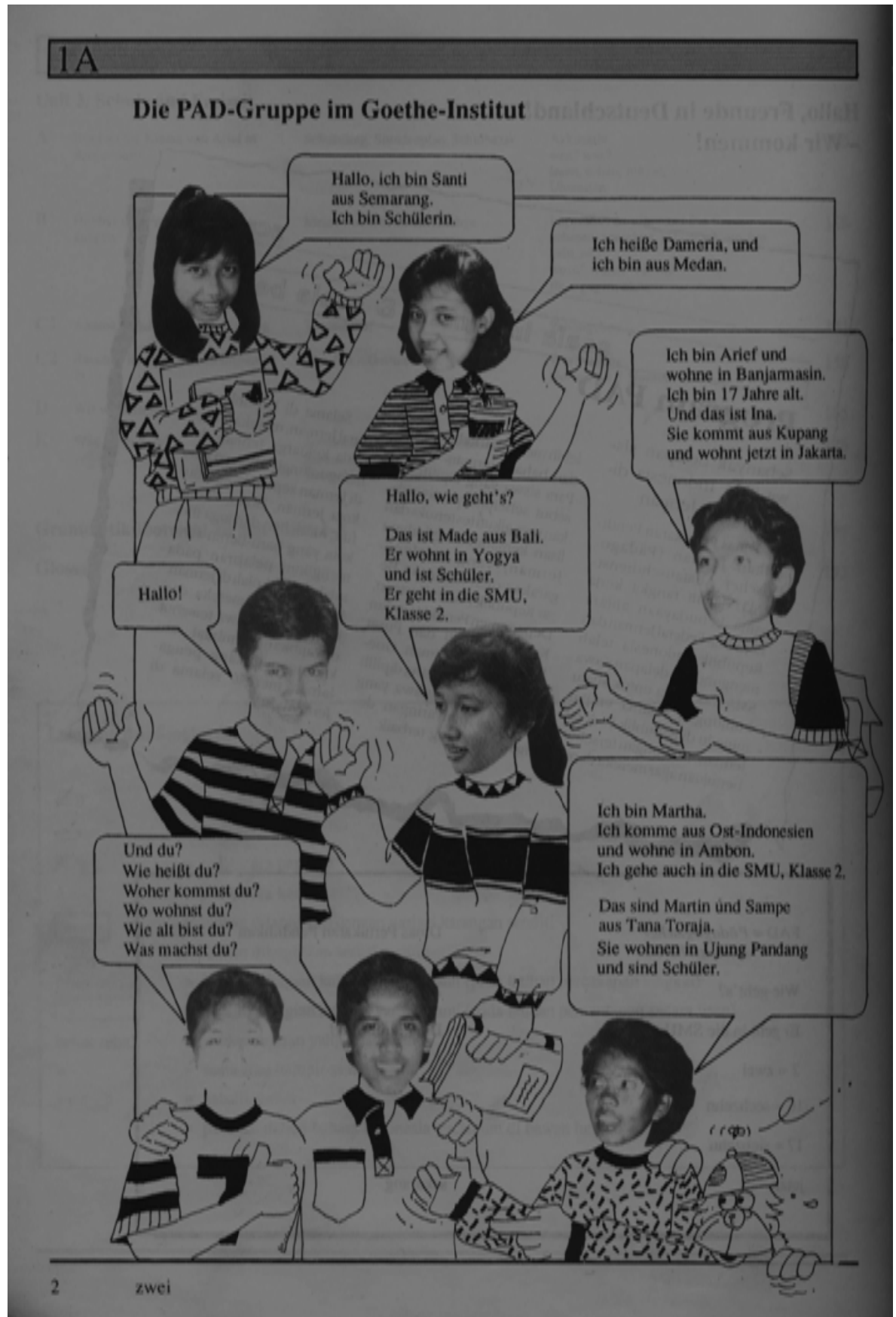


Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran



Sumber: *Kontakte Deutsch 1* halaman 2

1A

Masukkanlah informasi yang terdapat dalam teks 1A ke dalam tabel berikut.
Bitte trage die Informationen aus Text 1A in die Tabelle ein!

Name	... kommt aus wohnt in ist ... Jahre alt	Andere Informationen*
Santi	Semarang	—	—	Sie ist Schülerin.
Dameria				
Arief				
Ina				
Made				
Martha				Sie geht _____
Martin				Er ist _____
Sampe				Er ist _____


* informasi lain


Ü 1

Ü 2

Ulangilah!
Bitte spricht nach!

Ich heiße Santi.	Und du?	Wie heißt du?
Ich bin Santi.	Und du?	Wer bist du?
Ich komme aus Semarang.	Und du?	Woher kommst du?
Ich wohne in Jakarta.	Und du?	Wo wohnst du?
Ich bin 17 Jahre alt.	Und du?	Wie alt bist du?
Ich bin Schülerin.	Und du?	Was machst du?
Ich gehe in die SMU.	Und du?	Was machst du?





wohnen: wohn + en

Verb: Stamm + Endung

drei 3

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* halaman 3

1A

Ü 3



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1A ke dalam tabel berikut!

Bitte schreibe die Verbformen aus Text 1A in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1. Person Singular	ich	wohne						
2. Person Singular	du							

ich heiße ... = ich bin ...
 ich komme aus ... = ich bin aus ...



Ü 4



Sempurnakanlah!

Was fehlt?

heiße

bin

komme

Ich bin Santi.Ich heiße Damera.Ich komme aus Medan.Ich Arief.Ich in Banjarmasin.Ich 17 Jahre alt.

heiße

gehe

wohne

bin

heiße

Ich Martha.Ich in die SMU.

1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

• Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?

◇ Martha.

• Woher _____ du?

◇ Aus Ost-Indonesien.

• Wo _____ du?

◇ In Ambon.

• Wie alt _____ du?

◇ 17 Jahre.

• Was _____ du?

◇ Ich bin Schülerin.



Sarah von der
Deutschen Schule Jakarta
und Martha aus Ambon.

Ü 5



machst

heißt

kommst

wohnst

bist



Wie heißt du?

Ich heiße Irwan.



Ü 6



Apa yang ditanyakan Uschi? Lengkapi percakapan berikut.

Was fragt Uschi?

• Wie heißt du? ?

◇ Ich heiße Irwan.

• Wo _____ ?

◇ Ich wohne in Surabaya.

• _____ ?

◇ Ich komme aus West-Java.

• _____ ?

◇ Ich bin jetzt 18 Jahre alt.

• _____ ?

◇ Ich gehe in die SMU.

Wo wohnst du?

Wie heißt du?

Woher kommst du?

Was machst du?

Wie alt bist du?

fünf

5

Kunci Jawaban

Ü1

Name	...kommt aus...	...wohnt in...	...ist...Jahre alt.	Andere Informationen
Santi	Semarang	-	-	Sie ist Schülerin
Dameria	Medan	-	-	-
Arief	-	Banjarmasin	17	-
Ina	Kupang	Jakarta	-	-
Made	Bali	Yogyakarta	-	Er ist Schüler. Er geht in die SMU Klasse 2
Martha	Ost-Indonesien	Ambon	-	-
Martin	Tana Toraja	Ujung Pandang	-	Er ist Schüler
Sampe	Tana Toraja	Ujung Pandang	-	Er ist Schüler

Ü2

Ich heiße Santi	und du?	Wie heißt du?
Ich bin Santi	und du?	Wer bist du?
Ich komme aus Semarang	und du?	Woher kommst du?
Ich wohne in Jakarta	und du?	Wo wohnst du?
Ich bin 17 Jahre alt	und du?	Wie alt bist du?
Ich bin Schülerin	und du?	Was machst du?
Ich gehe in die SMU	und du?	Was machst du?

Ü3

		wohnen	kommen	gehen	machen	heißen	Endung	sein
1.Person Singular	ich	wohne	komme	gehe	mache	heiße	-e	bin
2.Person Singular	du	wohnst	kommst	gehst	machst	heißt	-st	bist

Ü4

Ich bin Santi.

Ich heiße Dameria.

Ich komme aus Medan.

Ich heiße Arief.

Ich wohne in Banjarmasin.

Ich bin 17 Jahre alt.

Ich heiße Martha.

Ich gehe in die SMU.

- Wie alt bist du?
- 17 Jahre alt.
- Was machst du?
- Ich bin Schülerin.

Ü6

- Wie heißt du?
- Ich heiße Irwan.
- Wo wohnst du?
- Ich wohne in Surabaya.
- Woher kommst du?
- Ich komme aus West-Java.
- Wie alt bist du?
- Ich bin 18 Jahre alt.
- Was machst du?
- Ich gehe in die SMU.

Ü5

- Hallo, ich heiße Sarah. Wie heißt du?
- Martha
- Woher kommst du?
- Aus Ost-Indonesien.
- Wo wohnst du?
- In Ambon.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X IPA2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA2 / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : Identitas Diri

Sub Materi Pokok : *Vorstellung*

Pertemuan ke- : 2

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya

terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

- 3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap dialog tentang pengenalan.
- 1.2 Membuat dialog tentang pengenalan.
- 1.3 Mempresentasikan dialog tentang pengenalan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

1. *Vorstellung*

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 6, 7, 8, 9, 10, dan 11

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati dialog tentang *Vorstellung* dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi dialog dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi dialog tentang *Vorstellung* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
 - e. Masing-masing kelompok mengomentari isi dialog tentang *Vorstellung* tersebut dengan santun.
 - f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Vorstellung* dengan menggunakan media papan tulis.
 - g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan dialog tentang *Vorstellung* yaitu **Ü8** sampai dengan **Ü13**.
 - h. Setiap kelompok membuat dialog tentang *Vorstellung* dan mengerjakan **Ü8** sampai dengan **Ü13** dengan bekerja sama dan bertanggung jawab.
 - i. Guru memberikan lembar penilaian.
 - j. Peserta didik mempresentasikan dialog tentang *Vorstellung* dan jawaban **Ü8** sampai dengan **Ü13** hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
 - k. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
 - l. Peserta didik bersama guru memilih dialog tentang *Vorstellung* dan jawaban **Ü8** sampai dengan **Ü13** yang terbaik.

- m. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan dialog tentang *Vorstellung* yang yang mereka buat serta jawaban dari **Ü8** sampai dengan **Ü13**.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi Dialog <i>Vorstellung</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü13 dihalaman 6 sampai dengan 11 pada buku <i>Kontake Deutsch1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) 	Amat baik	27 – 30
		Baik	22 – 26
		Sedang	17 – 21
		Kurang	13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik	
		Baik	18 – 20
		Sedang	14 – 17
		Kurang	10 – 13
			7 - 9

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) • Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar • Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks • Menyusun kata menjadi kalimat • Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat • Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog • Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa • Menyampaikan informasi singkat secara tertulis • Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks • Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca • Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara penulisan ujaran • Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir • Mendiskusikan surat yang akan dibalas • Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat • Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca • Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

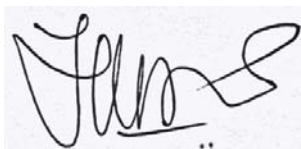
No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik	27 – 30 22 – 26

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
		Sedang	17 – 21
		Kurang	13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik	18 – 20
		Baik	14 – 17
		Sedang	10 – 13
		Kurang	7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> • Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. • Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. • Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. • Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik	18 – 20
		Baik	14 – 17
		Sedang	10 – 13
		Kurang	7 - 9

Asembagus, 21 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

1A

Ü 7



Ulangilah!
Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.
Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung	sein
3. Person Singular	er					
	sie					
3. Person Plural	sie					

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?

Ü 9



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie _____ aus Kupang.

Sie _____ in Jakarta.



Das _____ Made.

Er _____ in Yogya.

Er _____ Schüler.

Er _____ in die SMU.



Das _____ Martin und Sampe.

Sie _____ in Ujung Pandang.

Sie _____ Schüler.

wohnt
kommt

wohnt
ist
geht
ist

wohnen
sind

sind

• Wer ist das?

◊ Das ist Santi

◊ Das sind Made und Dameria



Arief
↓
er



Santi
↓
sie

: Singular



Arief + Santi
↓
sie

: Plural



sieben

7

1A

Ü 10



Katakan, siapa mereka?
Wer ist das?



Dameria
Medan
17
Schülerin



Herr Weber
Hannover
Lehrer



Erika
Leipzig
17



Frau Siegel
München
Lehrerin



Made
Bali
16
Schüler

Ceritakan tentang orang pada foto.

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin.

_____ Frau Siegel. _____
 _____ Erika. _____
 _____ Herr Weber. _____
 _____ Dameria und Made. _____

1A

Deutsche und
indonesische
Jungen und Mädchen
im Goethe-Institut.



Ü 11



Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka.
- Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi.
- Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.
- Er wohnt in Kendari.
- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.
- Und woher kommst du, Uschi?
- Ich komme aus Frankfurt.
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.
- ◊ Du, ich muss jetzt gehen*.
- Tschüs, Uschi.
- Tschüs, Eka.

- Hallo, wie geht's?
- ◊ Danke, gut.
- Bist du Winati?
- ◊ Nein, ich bin Eka. Und wie heißt du?
- Ich heiße Uschi. Wer ist das?
- ◊ Das ist Doddy.
- Er wohnt in Kendari.
- Sind das Yanto und Ami?

- ◊ Ja. - Sie kommen aus Lombok.
- Woher kommst du, Uschi?
- Ich komme aus Frankfurt.
- ◊ Was machst du?
- Ich bin Schülerin.
- ◊ Du, ich muss jetzt gehen.
- Tschüs, Uschi.
- Tschüs, Eka.

6
Yanto und Ami
Nora und Elli
Amir und Roni
Wira und Beni

5
- Kendari
- Bandung
- Padang
- Samarinda

4
Doddy
Budi
Dewi
Agus

3
Uschi
Erika
Roland
Reinhold

2
Eka
Tuti
Yenny
Ami

7
Lombok
Flores
Ost-Kalimantan
West-Java

8
Frankfurt
Köln
Dresden
Rostock

9
Ich bin Schülerin.
Ich bin Schüler.
Ich gehe in die SMU.
Ich gehe in die Klasse 11.
Ich gehe in die Deutsche Schule.

1
prima
sehr gut
gut
es geht

* Saya harus pergi sekarang.

neun

9

1A

Ü 12



Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!



- Hallo, Arief!
- ◊ Guten Tag, Herr Erdmann.
- Wie geht's Arief?
- ◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?
- ◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.
- So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
Kalimantan ist sehr interessant.
Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief!
- ◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.

• Hallo, Arief.

◊ Guten Tag, Herr Erdmann.

• Wie geht's, Arief?

◊ Danke, prima.
Und wie geht es Ihnen?

• Sehr gut, danke.
Kommst du aus Jakarta, Arief?

◊ Nein, ich komme aus Banjarmasin.

• So, aus Banjarmasin, aus Kalimantan.
Kalimantan ist sehr interessant.
Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Arief!

◊ Auf Wiedersehen, Herr Erdmann.

1
Arief
Sani
Frieda
Tono
.....

2
Herr Erdmann
Frau Huber
Herr Weber
Frau Ziegler
.....

3
Banjarmasin
Dili
Siantar
Ruteng
.....

4
Kalimantan
Ost-Timor
Nord-Sumatra
Flores
.....

1A



Hallo, wie geht's?

Guten Tag, wie geht es Ihnen?



Tschüs! Auf Wiedersehen!

Auf Wiedersehen!



Sempurnakanlah!
Was fehlt?



Ü 13



- Hallo! Ich bin Julia, und wie _____ du?
- ◊ Ich _____ Tuti und _____ aus Malang.
- Ach, du _____ aus Malang? Malang ist sehr interessant!
- ◊ Ja. Und _____ ?
- Aus Bremen. Ich _____ jetzt in Jakarta.
- ◊ Julia, _____ Lastri.

_____ auch aus Ost-Java.

Und _____ Rudi und Benny.

_____ in Menado und _____ in die SMU.

- Hallo! _____ ?

wie geht's?

das sind

woher kommst du?

das ist

wohne

bin

kommst

komme

kommt

heißt

heiße

wohnen

gehen

elf

11

Kunci Jawaban

Ü8

		wohnen	kommen	gehen	endung
3. Person Singular	er	wohnt	kommt	geht	-t
	sie	wohnt	kommt	geht	-t
3. Person Plurar	Sie	wohnen	kommen	gehen	-en

sein
ist
ist
sind

Ü9

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie wohnt in Jakarta.

Das ist Made.

Er wohnt in Yogya.

Er ist Schüler.

Er geht in die SMU.

Das sind Martin und Sampe.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind Schüler.

Ü10

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin.

Das ist frau Siegel. Sie wohnt in München. Sie ist Lehrerin.

Das ist Erika. Sie wohnt in Leipzig. Sie ist 17 Jahre alt.

Das ist herr Weber. Er wohnt in Hannover. Er ist Lehrer.

Das sind Dameria und Made. Sie wohnen in Medan und Bali. Sie sind 17 und 16 Jahre alt. Sie sind Schülerin und Schüler.

Ü11

- Hallo, wie geht's?
- Danke, prima.
- Bist du Winati?
- Nein, ich bin Yenny. Und wie heißt du?
- Ich heiße Erika. Wer ist das?
- Das ist Budi. Er wohnt in Bandung.
- Sind das Nora und Elli?
- Ja. Sie kommen aus Flores. Woher kommst du Erika?
- Ich komme aus Dresden.
- Was machst du?
- Ich gehe in die *Deutsche Schule*.
- Du, ich muss jetzt gehen. Tschüs, Erika.
- Tschüs, Budi.

Ü12

- Hallo, Tono.

- Guten Tag, Herr Weber.
- Wie geht's, Tono?
- Danke, prima. Und wie geht es Ihnen?
- Sehr gut, danke. Kommst du aus Jakarta, Tono?
- Nein, ich komme aus Dili.
- So, aus Dili, aus Nord-Sumatra. Nord-Sumatra ist sehr interessant. Ich muss jetzt gehen. Tschüs, Tono.
- Auf Wiedersehen, Herr Weber.

Ü13

- Hallo. Ich bin Julia, und wie heißt du?
- Ich heiße Tuti und komme aus Malang.
- Ach, du kommst aus Malang? Malang ist sehr interessant!
- Ja. Und woher kommst du?
- Aus Bremen. Ich wohne jetzt in Jakarta.
- Julia, das ist Lastri. Sie kommt auch aus Ost-Java. Und das sind Rudi und Benny. Sie wohnen in Manado und gehen in die SMU.
- Hallo. Wie geht's?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X IPA2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA/ 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : Identitas Diri

Sub Materi Pokok : *sich und andere vorstellen*

Pertemuan ke- : 3

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya

terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

- 3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap dialog tentang pengenalan.
- 1.2 Membuat dialog tentang pengenalan.
- 1.3 Mempresentasikan dialog tentang pengenalan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Vorstellung*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

1. *sich und andere vorstellen*

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 12, 13, 14, 15, dan 16

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)
 - a. Peserta didik mengamati penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan cermat.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi penugasan dengan santun dan penuh tanggung jawab.
 - c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan cermat berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
 - e. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Vorstellung* dengan menggunakan media papan tulis.
 - f. Setiap kelompok mengerjakan penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan bekerja sama dan bertanggung jawab.
 - g. Guru memberikan lembar penilaian.
 - h. Peserta didik mempresentasikan penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20** dengan penuh tanggung jawab.
 - i. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
 - j. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan penugasan tentang *Vorstellung* yaitu dari **Ü14** sampai dengan **Ü20**.
3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)
 - a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran

- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi Dialog <i>Vorstellung</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü13 dihalaman 6 sampai dengan 11 pada buku <i>Kontake Deutsch1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar 		

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang	18 – 20 14 – 17 10 – 13

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
		Kurang	7 - 9
3.	<p>Kosakata dan Diksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. • Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. • Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. • Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>18 –20</p> <p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p> <p>7 - 9</p>

Asembagus, 28 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



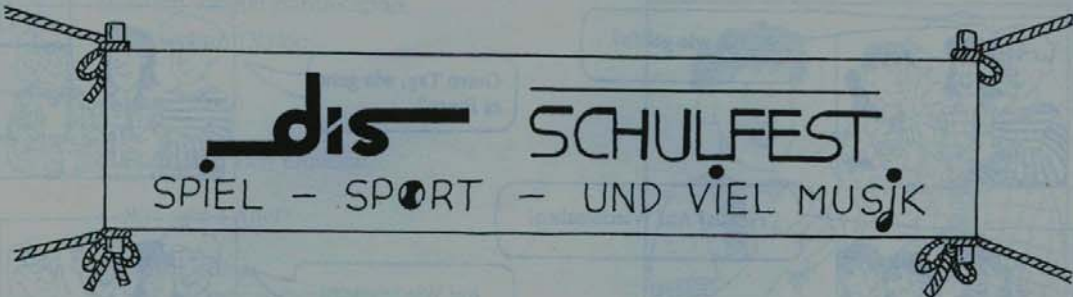
Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008


Materi Pembelajaran

1A



Ü 14


a) Perkenankanlah diri: nama, asal, tempat tinggal, umur, pekerjaan.
Bitte, stelle dich vor: *Name, Herkunft, Wohnort, Alter, Beschäftigung.*



Hallo, ich
Ich


b) Perkenankanlah temanmu.
Bitte, stelle deine Freundin/deinen Freund vor!

Das ist
Er/Sie



Ü 15

Buatlah percakapan seperti contoh.
Bildet nach diesem Beispiel weitere Dialoge!




Hallo, wie geht's?

Ich heiße Erika und du?

Ich bin 15.

.....



Danke, prima.

Arief. Ich komme aus Banjarmasin. Wie alt bist du?

Ich bin auch 15.

12

zwölf

Sumber: Kontakte Deutsch 1 halaman 12

1A

Carilah pasangan yang tepat.
Tulislah percakapan tersebut dalam buku tulismu!

Was gehört zusammen?
Schreibe den Dialog in dein Heft!

Ü 16



1. Hallo, Santi, wie geht's?	a) Aus West-Java.
2. Ist das Frau Siregar?	b) Nein.
3. Woher kommt sie?	c) In Jakarta.
4. Ist sie Lehrerin am Goethe-Institut?	d) Danke, prima.
5. Wo wohnt sie?	e) Nein, das ist Frau Mulyadi.
1 + d	

Apa yang ditanyakan Santi kepada Martin?
Sempurnakanlah!

Was will Santi von Martin wissen?
Schreibe ihre Fragen!

Ü 17



- Wie heißt du ? ◇ Ich heiße Martin.
- _____ ? ◇ Das sind Edgar und Udo.
- _____ ? ◇ Sie kommen aus Berlin.
- _____ ? ◇ Edgar ist 16.
- _____ ? ◇ Udo und Edgar gehen in die Deutsche Schule.
- _____ ? ◇ Ich wohne jetzt in Jakarta.

1A

Ü 18

**Wer ist das?**

Buatlah percakapan.

Führt Gespräche!



Du, wer ist das?

Wo _____

Woher _____

Wie alt _____

Was _____



Traudi

- München
- Dresden
- 19
- Studentin

Das ist Traudi.

Sie _____



Maria + Hans

- Magdeburg
- Leipzig
- 16 + 17
- Schüler



Peter

- Stuttgart
- Hamburg
- 18
- Student



Anna + Ruth

- Rostock
- Hannover
- 16 + 18
- Schülerinnen

1A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?



Ü 19



• Du, Ria, _____ du aus Padang?

◊ Nein, _____ komme aus Medan.

• _____ du jetzt in Jakarta?

◊ Ja.

• _____ machst du?

◊ Ich gehe in die SMU 45.

• Ria, das _____ Herr und Frau Braun.

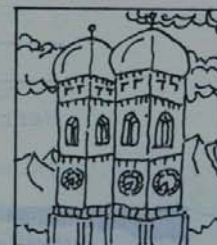
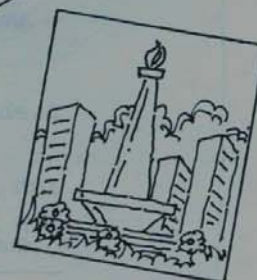
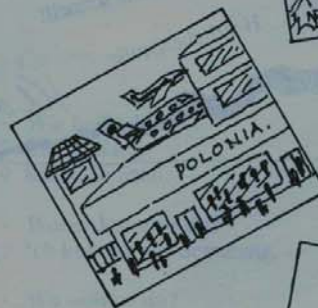
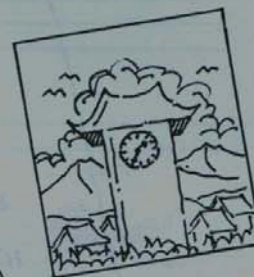
Sie _____ aus München und

sie _____ jetzt nach Ambon.

◊ _____ !

Δ Hallo, Ria! _____ ?

◊ Danke, sehr gut.



1A

Ü 20



Surat di bawah ini kamu baca di *Jugendscala*, majalah Jerman untuk remaja. Jawablah!

Du liest diesen Brief in der *Jugendscala*, das ist eine *Illustrierte* für Jugendliche. Was antwortest du?

anrede

Hamburg, den 1. 10.
Ort, datum

Lieber Brieffreund* in Indonesien,

ich heiße Klaus Müller.
Ich komme aus Deutschland, aus Dresden, und ich wohne jetzt in Kassel.

- Wie heißt du?
- Wo wohnst du? Wie heißt die Stadt?
- Wie heißt die Insel?
- Wie alt bist du?
- Was machst du?

Schlussatz
grup

Bitte antworte schnell!

Herzliche Grüße *penulis*
Klaus

* sahabat pena

.....

Lieber Klaus,

ich bin dein Brieffreund!

Ich heiße _____

Herzliche Grüße aus Indonesien!

Kunci Jawaban

Ü14

- a. Hallo, ich heiße budi. Ich komme aus Situbondo. Wohne ich in Asembagus. Ich bin 15 Jahre alt. Ich bin Schüler.
- b. Das ist Nina. Sie kommt aus Malang. Sie wohnt in Asembagus. Sie ist 16 Jahre alt. Sie ist Schülerin.

Ü15

Budi : Hallo, wie geht's?

Nina : Danke, gut.

Budi : Ich bin Budi, und wie heißt du?

Nina : Ich bin Nina. Ich komme aus Malang. Wo wohnst du?

Budi : Ich wohne in Asembagus, und du? Wie alt bist du jetzt?

Nina : Ich wohne in Asembagus auch. Ich bin 16 Jahre alt. Budi, ich muss gehen,
Auf Wiedersehen.

Budi : Tschüss, Nina.

Ü16

1+d, 2+e, 3+a, 4+b, 5+c

Ü17

- Wie heißt du?
- Wer ist das?
- Woher kommen Sie?
- Wie alt ist edgar?
- Was machen Sie?
- Wo wohnst du?

Ü18

- Du, wer ist das?
- Wo wohnt sie?
- Woher kommt sie?
- Wie alt ist sie?
- Was macht sie?

- Das ist Traudi
- Sie wohnt in München
- Sie kommt aus Dresden
- Sie ist 19 Jahre alt
- Sie ist Studentin

Ü19

- Du, Ria, kommst du aus Padang?
- Nein, ich komme aus Medan.
- Bist du jetzt in Jakarta?
- Ja.
- Was machst du?
- Ich gehe in die SMU 45.

- Ria, das sind Herr und Frau Baunn. Sie kommen aus München und sie wohnen jetzt in Ambon.
- Hallo, Ria. Wie geht's?
- Danke, sehr gut.

Ü20

Asembagus, den 4. 8. 2014

Lieber Klaus,

ich bin dein Brieffreund.

Ich heiße Budi. Ich wohne in Asembagus, Situbondo. Die Insel heißt Java Insel. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schüler an der SMAN 1 Asembagus.

Herzliche Grüße aus Indonesien!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X IPA2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA2/ 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Erste Kontakte*

Sub Materi Pokok : *Reiseroute und Reiseprogramm*

Pertemuan ke- : 4

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap surat tentang *Reiseprogramm*.
- 1.2 Menanggapi surat tentang *Reiseprogramm*.
- 1.3 Mempresentasikan surat tentang salam dan *Reiseprogramm*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Reiseroute und Reiseprogramm

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 18, 19, 20, 21, dan 22

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)

- a. Peserta didik mengamati surat tentang *reiseprogramm* dengan cermat.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi surat tentang *reiseprogramm* dengan santun dan penuh tanggung jawab.
- c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi surat tentang *Reiseprogramm* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
- e. Masing-masing kelompok mengomentari isi surat tentang *reiseprogramm* tersebut dengan santun.
- f. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan surat tentang *Reiseprogramm* yaitu Ü1 sampai dengan Ü7.
- g. Guru memberikan lembar penilaian.
- h. Peserta didik mempresentasikan jawaban Ü1 sampai dengan Ü7 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
- i. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
- j. Peserta didik bersama guru memilih jawaban Ü1 sampai dengan Ü7 yang terbaik.
- k. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan surat tentang *Reiseprogramm* serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü7.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengerjakan penugasan yang berkaitan dengan surat tentang <i>reiseprogramm</i>	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü1 sampai Ü7 di halaman 18 sampai dengan 22 pada buku <i>Kontake Deutsch 1</i> .

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

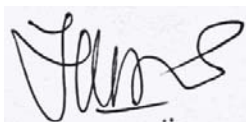
LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 4 September 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Anna Maria Widya Aminarti
NIP. 19660715 199302 2 002

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

1B

Das PAD-Programm



Berlin



Alpen



Köln



Frankfurt am Main



Kassel



Wartburg bei Eisenach



München



Bonn

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* halaman 18

1B

PAD

PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST

Nassestr. 8
D-53113 Bonn

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen. Wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage. Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z.B. nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel. Wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z.B. die Wartburg bei Eisenach.

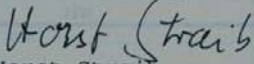
Wir besuchen vom 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloss, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluss noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt - und viel Spaß!


 Horst Strauß

fliegen	bepergian naik pesawat terbang
fahren	bepergian naik kendaraan
bleiben	tinggal
besichtigen	meninjau
lernen	belajar
besuchen	mengunjungi
zusammen	bersama
Freunde	teman-teman
5 Tage	5 hari
die Stadt	kota
Museen	museum-museum
Familien	keluarga-keluarga
Jugendhotels	hotel-hotel untuk remaja

neunzehn 19

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* halaman 19

1B

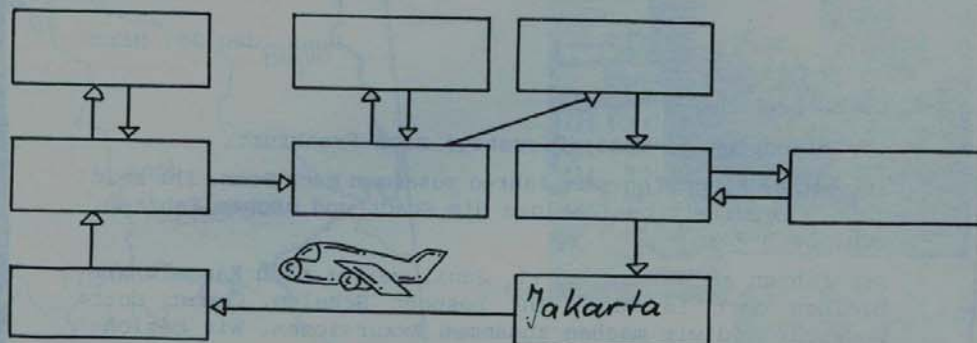
Ü 1



Bagaimana rute perjalanan siswa Indonesia?
Isilah nama-nama tempat yang dikunjungi.

Wie ist die Reiseroute der indonesischen Schüler?
Trage die Plätze ein!

Reiseroute



Gambarlah rute perjalanan ke dalam peta pada halaman 18.
Zeichne jetzt die Reiseroute in die Karte auf Seite 18 ein!

Ü 2



Isikanlah informasi yang diperoleh dari teks 1B ke dalam tabel.
Bitte trage die Informationen aus Text 1B in die Tabelle ein!

Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni		Ihr fliegt nach Frankfurt.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.

Ü 3



Ulangilah!
Bitte sprecht nach!

Ihr fliegt nach Frankfurt.

Ihr seid 5 Tage in Bonn.

Ihr lernt dort Deutsch.

Ihr wohnt bei Familien.

Ihr fliegt nach Indonesien zurück.

Wir fahren zusammen nach Bonn.

Wir fahren zusammen weiter nach Kassel.

Wir machen zusammen Exkursionen.

Wir besichtigen Museen.

1B

Tulislah bentuk-bentuk kata kerja dari teks 1B ke dalam tabel di bawah ini.

Bitte schreibe die folgenden Verbformen aus Text 1B in die Tabelle!

Ü 4



		fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	Endung	sein
1. Person Plural	wir	fliegen						
2. Person Plural	ihr				besucht			

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ü 5



• Sagt mal, was macht ihr in Bonn?

◊ Wir besichtigen die Stadt
und Fahrten.

• Und in Kassel?

◊ Wir dort 16 Tage,
Schulen und Deutsch.

• ihr auch nach Berlin?

◊ Ja.

• Was macht ihr dort?

 ihr das Brandenburger Tor?

◊ Ja, natürlich.

• ihr auch in München?

◊ Ja, zum Schluss. Wir eine
Bergtour in die Alpen.

• Und dann? ihr dann wieder
nach Jakarta zurück?

◊ Ja, am 6. Juli.

fährt

seid

bleiben

machen

besichtigt

fliegt

besichtigen

besuchen

machen

lernen

1B

Ü 6

Ulangilah!

Bitte sprecht nach!

Wann fliegt ihr?
 Wie lange bleibt ihr?
 Wo wohnt ihr?
 Wohin fahrt ihr dann?
 Wohin geht ihr dann?
 Wohin fliegt ihr dann?

- Am Dienstag.
- Sechzehn Tage.
- Bei Familien.
- Nach Berlin.
- Nach München.
- Nach Jakarta.



Ü 7



Sempurnakanlah! Pergunakanlah teks 1B.

Bitte ergänze! Die Informationen im Text 1B helfen dir.

• Wann fliegt ihr nach Deutschland?

◇ Am 5. Juni.

• _____?

◇ Nach Bonn.

• _____?

◇ Wir besichtigen die Stadt.

• _____?

◇ Bei Familien.

• _____?

◇ 16 Tage.

• _____?

◇ Ja. Am 6. Juli.

Fliegt ihr dann nach
Indonesien zurück?

Wie lange bleibt
ihr in Kassel?

Was macht ihr in Bonn?

Wohin fahrt ihr?

Wann fliegt ihr
nach Deutschland?

Wo wohnt ihr?



Fragesatz mit Fragewort	Wo	wohnt ihr in Kassel?	◇ Bei Familien.
	Wie lange	seid ihr in Kassel?	◇ Vom 11. bis 26. Juni.
Fragesatz	Fahrt	ihr dann nach Berlin?	◇ Ja, natürlich.
	Bleibt	ihr bis 6. Juli dort?	◇ Nein.

Kunci Jawaban**Ü1****Köln****Eisenach****Berlin****Bonn****Kassel****München****Alpen****Frankfurt****Jakarta****Ü2**

Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni		Ihr fliegt nach Frankfurt.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.
10. Juni	Köln		Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten.
11. Juni	Kassel	Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch.	Wir machen zusammen Exkursionen.
26. Juni	Eisenach		Wir besichtigen die Wartburg.
27. Juni	Berlin		Wir besuchen Museen.
2. Juli	München	Ihr wohnt in Deutschland bei Familien.	Wir machen eine Bergtour.
6. Juli	Jakarta	Ihr fliegt nach Jakarta zurück.	

Ü4

		fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	Endung	sein
1. Person Plural	wir	fliegen	fahren	lernen	besuchen	besichtigen	-en	sind
2. Person Plural	ihr	fliegt	fahrt	lernt	besucht	besichtigt	-t	seid

Ü5

Besichtigen, machen, bleiben, besuchen, lernen, fahrt, besichtigt, machen, seid.

Ü7

1. Wohin fahrt ihr?
2. Was macht ihr in Bonn?
3. Wo wohnt ihr?
4. Wie lange bleibt ihr in Kassel?
5. Fliegt ihr dann nach Indonesien zurück?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X IPA2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X IPA/ 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Erste Kontakte*

Sub Materi Pokok : *Zahlen und Datum*

Pertemuan ke- : 5

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.2 Memahami sepenuhnya materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.3 Mempresentasikan materi tentang *Zahlen und Datum*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Zahlen und Datum

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 23, 24, 25, 26, 27, dan 28

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/*Inhalt* (70 menit)

- a. Peserta didik mengamati materi tentang *Zahlen und Datum* dengan cermat.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi materi tentang *Zahlen und Datum* dengan santun dan penuh tanggung jawab.
- c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi materi tentang *Zahlen und Datum* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
- e. Masing-masing kelompok mengomentari isi materi tentang *Zahlen und Datum* tersebut dengan santun.
- f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Zahlen und Datum* dengan menggunakan media papan tulis.
- g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan materi tentang *Zahlen und Datum* yaitu Ü8 sampai dengan Ü10.
- h. Guru memberikan lembar penilaian.
- i. Peserta didik mempresentasikan jawaban Ü8 sampai dengan Ü10 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
- j. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
- k. Peserta didik bersama guru memilih jawaban Ü8 sampai dengan Ü10 yang terbaik.
- l. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan materi tentang *Zahlen und Datum* serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü7.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengerjakan penugasan yang	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü10 dihalaman 23 sampai

berkaitan dengan materi tentang <i>Zahlen und Datum</i>			dengan 28 pada buku <i>Kontake Deutsch 1</i> .
---	--	--	--

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	5 4 3 2

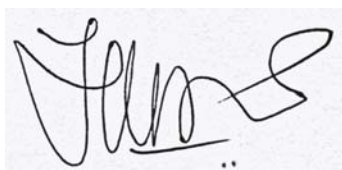
LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 11 September 2014

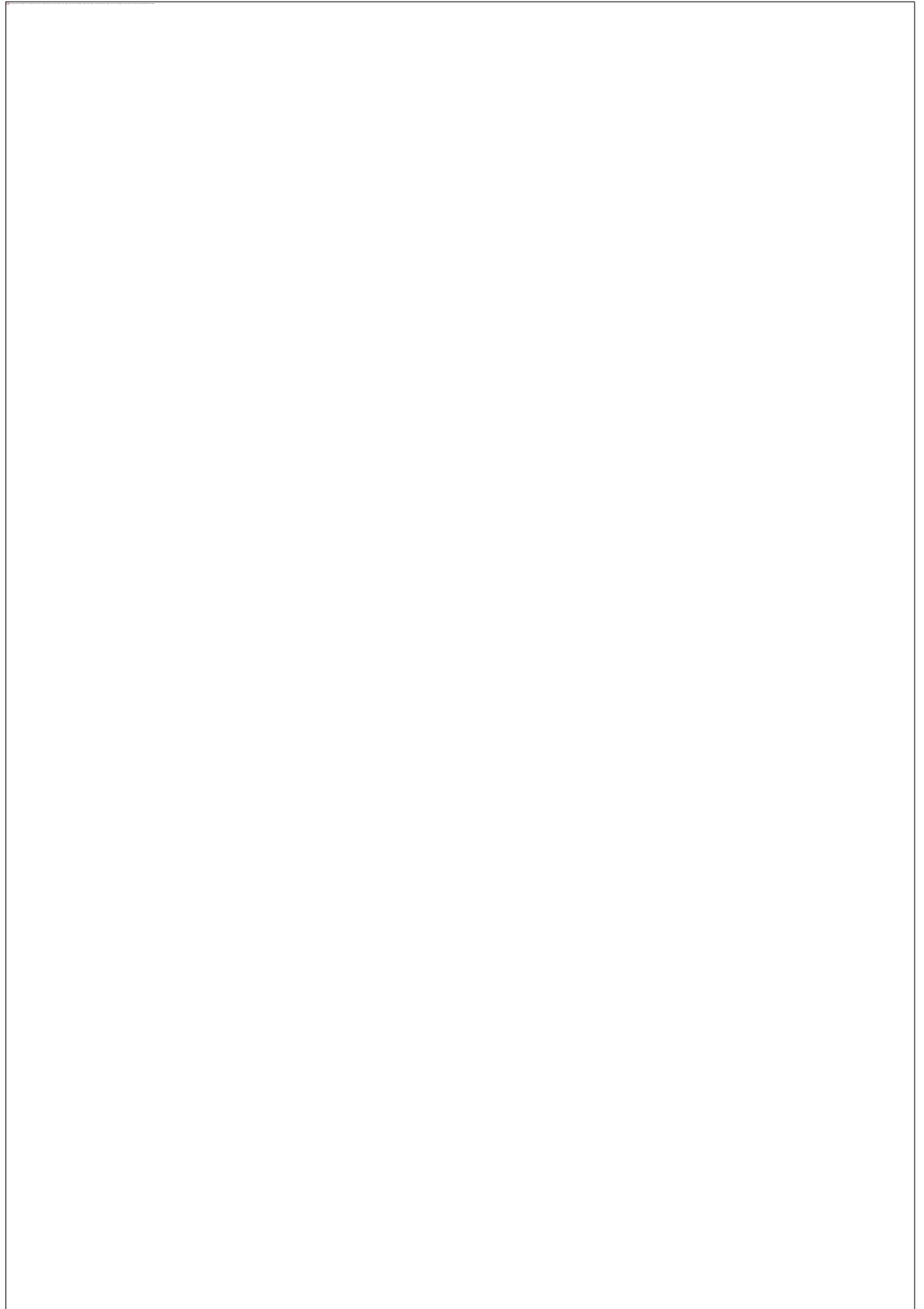
Mengetahui,
 Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Dra. Anna Maria Widya Aminarti
 NIP. 19660715 199302 2 002

Yusuf Tri Nurcahyo
 NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* halaman 23

1B

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.
Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.
Zum Beispiel: 14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

1B

Das Datum

am ersten
 am zweiten
 am dritten
 am vierten
 am fünften
 am sechsten
 am siebten
 am achten
 am neunten
 am zehnten
 am elften
 am zwölften
 am dreizehnten
 am vierzehnten
 am fünfzehnten
 am sechzehnten
 am siebzehnten
 am achtzehnten
 am neunzehnten
 am zwanzigsten
 am einundzwanzigsten
 am zweiundzwanzigsten

am dreißigsten
 am einunddreißigsten



Ü 9



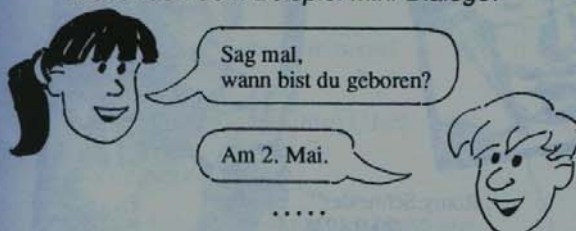
Welches Datum ist heute?

a) Sempurnakanlah tabel di atas.

Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.

Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19: am - ten
 ab 20: am - sten

Man kann sagen, z.B.:
 am ersten Januar
 am ersten ersten (1.1.)

1B

- c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
 wann kommt Inge?

Am Montag,
 am vierten.

.....

Samstag
Sonntag
Montag
Dienstag
Mittwoch
Donnerstag
Freitag
Samstag
Sonntag

Montag	4	11	18	25
Dienstag	5	12	19	26
Mittwoch	6	13	20	27
Donnerstag	7	14	21	28
Freitag	1	8	15	22
Samstag	2	9	16	23
Sonntag	3	10	17	24
			31	



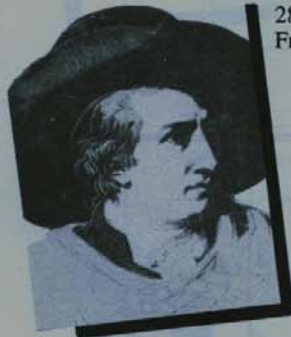
- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Sag mal,
 wann und wo
 ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
 (1749) in Frankfurt
 geboren.

.....



Johann Wolfgang von Goethe*
 28.8.1749
 Frankfurt



Ibu Kartini
 21.4.1879
 Jepara



Ludwig van Beethoven**
 16.12.1770
 Bonn



Romy Schneider***
 23.9.1938
 Wien

* Dichter
 ** Komponist
 *** Filmschaupielerin

1B

Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

Ü 10



• Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

• Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!*

Am 9.6.?

Am Samstag?

Da sind wir in Köln.

• Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

• Wo wohnst du in Kassel?

◊ Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.

• Wohin fährst du mit Familie Staub?

◊ Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.

• Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!

*sebentar

• Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

• Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!

Am 9.6., am Samstag?

Da sind wir in Köln.

• Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

◊ Wir bleiben dort 5 Tage.

◊ Wir bleiben dort von Mittwoch bis Montag.

1
Frankfurt
Bonn
Köln
Kassel
München

2
5. Juni
6. Juni
9. Juni
11. Juni
2. Juli

3
9.6.
14.6.
29.6.
3.7.

4
Samstag
Donnerstag
Freitag
Dienstag

5
Köln
Kassel
Berlin
München

6
Bonn
Kassel
Berlin
München

7
6.-11.6.
11.-27.6.
27.6.-2.7.
2.-6.7.

8
5 Tage
16 Tage
4 Tage
4 Tage

9
Mittwoch
- Montag
- Mittwoch
- Montag
Montag
- Freitag

1B

• Wo wohnst du in Kassel ?

◊ Bei Familie Staub,
10

in der Goethestraße 12.,
10

• Wohin fährst du mit

Familie Staub?
10

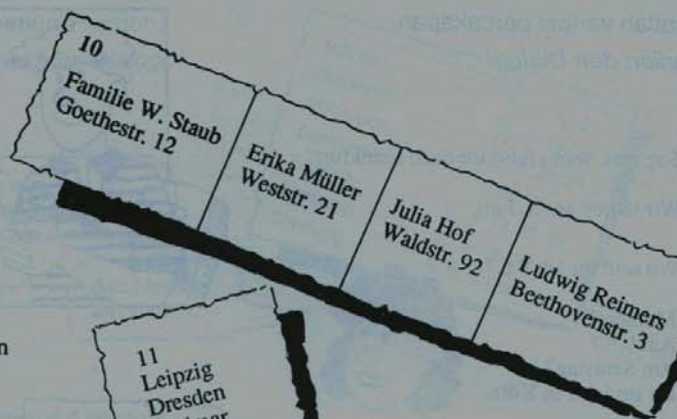
◊ Wir machen eine Exkursion

nach Leipzig.
11

• Prima!

Gute Fahrt und viel Spaß!

.....



Wann? am 1. Juli
(am) Montag

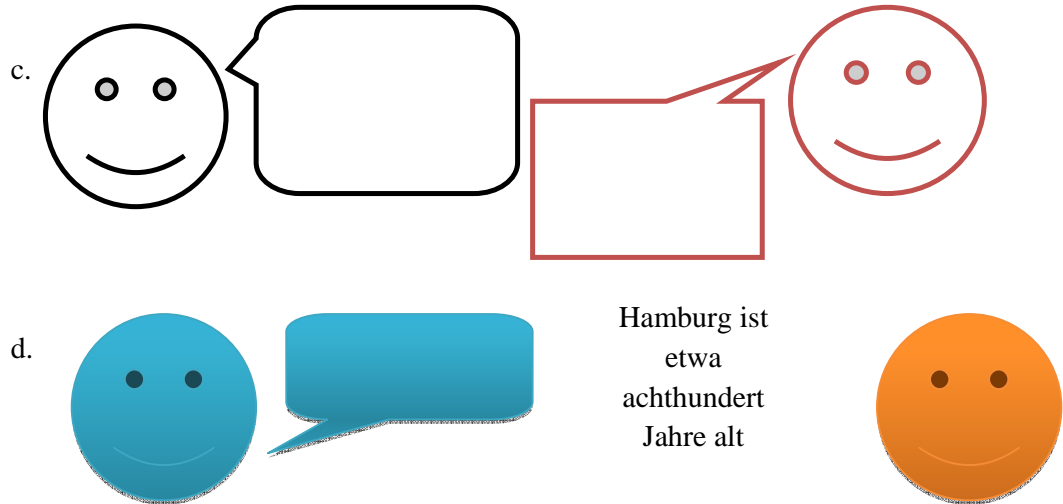
Wo? in Hamburg
in der Bergstraße
bei Familie Staub

Wie lange? 3 Tage
von Montag bis Freitag
vom 3. 6. bis 10. 6.

Wohin? nach Stuttgart

Kunci Jawaban**Ü8**

- a. 10-20-30-40-50-60.
100-90-80-70-60-50.
- b. 3-6-9-12-15-18-21-24-27-30.

**Ü9**

- b. sag mal, wann bist du geboren? Am ersten Januar.
- c. sag mal, wann kommt Inge? Am vierten Montag.
- d. sag mal, wann und wo ist ibu Kartini geboren? Ibu Kartini ist 21.4.1879 in Jepara geboren.

Ü10

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
- Wir fahren am 5.Juni.
- Wo seid ihr am 9.6.?
- Moment. Am 9.6. am Samstag? Das sind wir Köln.
- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?
- Wir bleiben dort 5 Tage.
- Wo wohnst du in Kassel?
- Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.
- Wohin fährst du mit Familie Staub?
- Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
- Prima. Gute Fahrt und viel Spaß.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL (X2)

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Erste Kontakte*

Sub Materi Pokok : *Zahlen und Datum*

Pertemuan ke- : 6

Jumlah Pertemuan : 1 X pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

- 4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

C. Indikator

- 1.1 Memberikan tanggapan terhadap materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.2 Memahami sepenuhnya materi tentang *Zahlen und Datum*.
- 1.3 Mempresentasikan materi tentang *Zahlen und Datum*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Zahlen und Datum

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok dan penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber belajar : *Kontakte Deutsch I* halaman 23, 24, 25, 26, 27, dan 28

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan/*Einführung* (10 menit)
 - a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
 - b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti/ *Inhalt* (70 menit)

- a. Peserta didik mengamati materi tentang *Zahlen und Datum* dengan cermat.
- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai isi materi tentang *Zahlen und Datum* dengan santun dan penuh tanggung jawab.
- c. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi materi tentang *Zahlen und Datum* berdasarkan struktur dan bahasa dengan proaktif, santun, dan bertanggung jawab.
- e. Masing-masing kelompok mengomentari isi materi tentang *Zahlen und Datum* tersebut dengan santun.
- f. Guru menjelaskan secara santun kepada peserta didik materi tentang *Zahlen und Datum* dengan menggunakan media papan tulis.
- g. Guru memberikan penugasan secara santun yang berhubungan dengan materi tentang *Zahlen und Datum* yaitu Ü8 sampai dengan Ü10.
- h. Guru memberikan lembar penilaian.
- i. Peserta didik mempresentasikan jawaban Ü8 sampai dengan Ü10 hasil kerja kelompok dengan penuh tanggung jawab.
- j. Kelompok lain memberikan penilaian dengan jujur, santun, responsif, dan toleransi.
- k. Peserta didik bersama guru memilih jawaban Ü8 sampai dengan Ü10 yang terbaik.
- l. Guru memberi penguatan dengan santun kepada peserta didik berdasarkan materi tentang *Zahlen und Datum* serta jawaban dari Ü1 sampai dengan Ü7.

3. Kegiatan Penutup/ *Schluß* (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

N0	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Religius	Pengamatan	Selama Proses	Lembar Penilaian	
2	Tanggung Jawab				
3	Peduli				
4	Responsif				
5	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengerjakan penugasan yang	Unjuk Kerja	Keterampilan Tertulis	Halaman penugasan Ü8 sampai Ü10 dihalaman 23 sampai

berkaitan dengan materi tentang <i>Zahlen und Datum</i>			dengan 28 pada buku <i>Kontake Deutsch 1</i> .
---	--	--	--

3. Pedoman Penskoran

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) 	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara penulisan suatu ujaran Menanyakan makna / penggunaan ujaran 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Bereksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) Menuliskan ujaran (kata,frasa, atau kalimat) dengan benar Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks Menyusun kata menjadi kalimat Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa Menyampaikan informasi singkat secara tertulis Melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 –20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara penulisan ujaran Mendiskusikan informasi yang terdapat dalam wacana tulis yang akan diisikan ke dalam formulir Mendiskusikan surat yang akan dibalas Mendiskusikan kata kunci untuk membalas surat 	Amat baik Baik Sedang Kurang	22 – 25 18 – 21 11 – 17 5 – 10
5.	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk wacana singkat 	Amat baik Baik Sedang	5 4 3

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
.	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi formulir berdasarkan informasi dari wacana tulis yang dibaca Membalas surat berdasarkan kata kunci yang disediakan 	Kurang	2

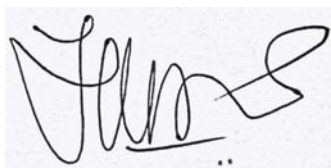
LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1	Isi	Amat baik Baik Sedang Kurang	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 – 16
2.	Organisasi	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi <ul style="list-style-type: none"> Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat. Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat. Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat. Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata. 	Amat baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9

Asembagus, 25 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Anna Maria Widya Aminarti
 NIP. 19680762 199402 2 001

Peneliti,

Yusuf Tri Nurcahyo
 NIM. 09203241008

Materi Pembelajaran

1B

Zahlen

1 2 3 4 5 6 7 8 9

0 null	11 elf	21 einundzwanzig
1 eins	12 zwölf	22 zweiundzwanzig
2 zwei	13 dreizehn	23 dreiundzwanzig
3 drei	14 vierzehn	24 vierundzwanzig
4 vier	15 fünfzehn	25 fünfundzwanzig
5 fünf	16 sechzehn	26 sechsundzwanzig
6 sechs	17 siebzehn	27 siebenundzwanzig
7 sieben	18 achtzehn	28 achtundzwanzig
8 acht	19 neunzehn	29 neunundzwanzig
9 neun	20 zwanzig	30 dreißig

10 zehn	100 (ein)hundert
20 zwanzig	200 zweihundert
30 dreißig	300 dreihundert
40 vierzig	
50 fünfzig	1.000 (ein)tausend
60 sechzig	
70 siebzig	10.000 zehntausend
80 achtzig	
90 neunzig	100.000 (ein)hunderttausend
100 (ein)hundert	
	1.000.000 eine Million
	1000.000.000 eine Billion

a) Sebutlah angka selanjutnya

10 - 20 - 30 - - - -

... dan angka sebelumnya.

100 - 90 - 80 - - - -

Handwritten:

+ = plus

- = minus

: = durch


x = mal

b) Sebutkan setiap angka ketiga.

3 - 6 - 9 - - - -

c) Buatlah percakapan menurut contoh.

Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!




Sag mal, wie ist deine Schülernummer*?

Und deine Klassennummer?

* nomor pokok

.....



2 3 2 8 9 2 (zwei - drei - zwei - acht - neun - zwei)

34 (vierunddreißig)

dreiundzwanzig 23

1B

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.
Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.
Zum Beispiel: 14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

1B

Das Datum

am ersten
 am zweiten
 am dritten
 am vierten
 am fünften
 am sechsten
 am siebten
 am achten
 am neunten
 am zehnten
 am elften
 am zwölften
 am dreizehnten
 am vierzehnten
 am fünfzehnten
 am sechzehnten
 am siebzehnten
 am achtzehnten
 am neunzehnten
 am zwanzigsten
 am einundzwanzigsten
 am zweiundzwanzigsten

am dreißigsten
 am einunddreißigsten



Ü 9



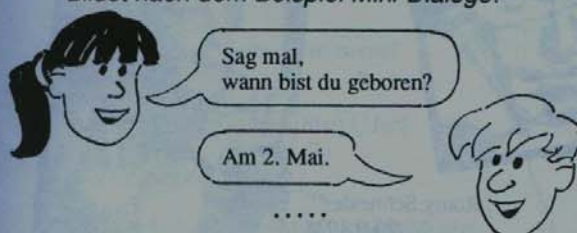
Welches Datum ist heute?

a) Sempurnakanlah tabel di atas.

Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.

Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19: am - ten
 ab 20: am - sten

Man kann sagen, z.B.:
 am ersten Januar
 am ersten ersten (1.1.)

1B

- c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
 wann kommt Inge?

Am Montag,
 am vierten.

.....

Samstag
Sonntag
Montag
Dienstag
Mittwoch
Donnerstag
Freitag
Samstag
Sonntag

Montag	4	11	18	25
Dienstag	5	12	19	26
Mittwoch	6	13	20	27
Donnerstag	7	14	21	28
Freitag	1	8	15	22
Samstag	2	9	16	23
Sonntag	3	10	17	24



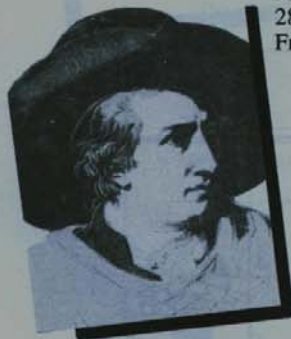
- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Sag mal,
 wann und wo
 ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
 (1749) in Frankfurt
 geboren.

.....



Johann Wolfgang von Goethe*
 28.8.1749
 Frankfurt



Ibu Kartini
 21.4.1879
 Jepara



Ludwig van Beethoven**
 16.12.1770
 Bonn



Romy Schneider***
 23.9.1938
 Wien

* Dichter
 ** Komponist
 *** Filmschaupielerin

1B

Buatlah variasi percakapan.

Variiert den Dialog!

Ü 10



• Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

• Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!*

Am 9.6.?

Am Samstag?

Da sind wir in Köln.

• Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

• Wo wohnst du in Kassel?

◊ Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.

• Wohin fährst du mit Familie Staub?

◊ Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.

• Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!

*sebentar

• Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?

◊ Wir fahren am 5. Juni.

• Wo seid ihr am 9.6.?

◊ Moment!

Am 9.6., am Samstag?

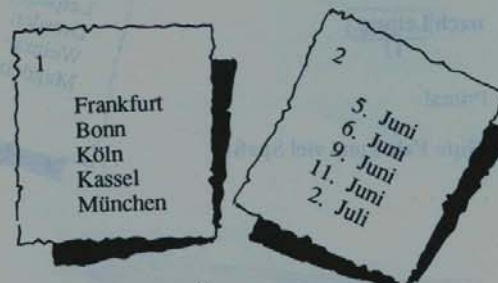
Da sind wir in Köln.

• Und wie lange bleibt ihr in Bonn?

◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

◊ Wir bleiben dort 5 Tage.

◊ Wir bleiben dort von Mittwoch bis Montag.



1B

• Wo wohnst du in Kassel ?

◊ Bei Familie Staub,
10

in der Goethestraße 12.,
10

• Wohin fährst du mit

Familie Staub?
10

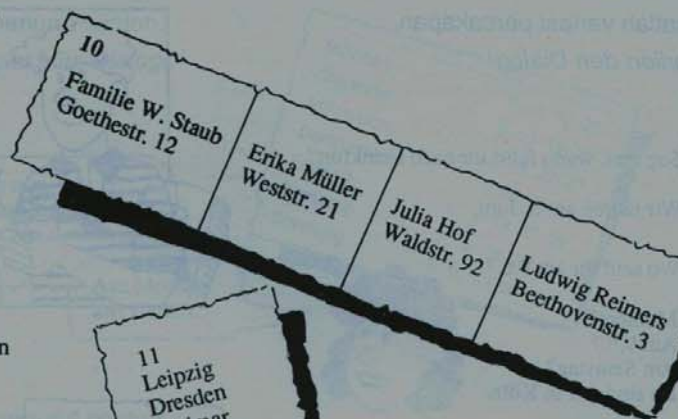
◊ Wir machen eine Exkursion

nach Leipzig.
11

• Prima!

Gute Fahrt und viel Spaß!

.....



Wann? am 1. Juli
(am) Montag

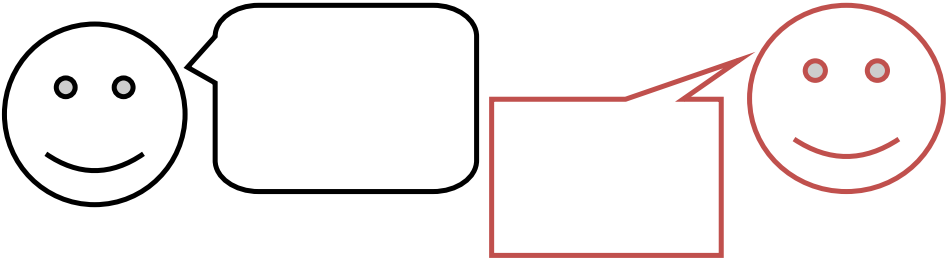
Wo? in Hamburg
in der Bergstraße
bei Familie Staub

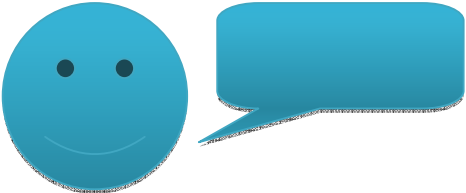
Wie lange? 3 Tage
von Montag bis Freitag
vom 3. 6. bis 10. 6.

Wohin? nach Stuttgart

Kunci Jawaban**Ü8**

- a. 10-20-30-40-50-60.
100-90-80-70-60-50.
- b. 3-6-9-12-15-18-21-24-27-30.

c. 

d.  Hamburg ist
etwa
achthundert
Jahre alt

Ü9

- b. sag mal, wann bist du geboren? Am ersten Januar.
- c. sag mal, wann kommt Inge? Am vierten Montag.
- d. sag mal, wann und wo ist ibu Kartini geboren? Ibu Kartini ist 21.4.1879 in Jepara geboren.

Ü10

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
- Wir fahren am 5.Juni.
- Wo seid ihr am 9.6.?
- Moment. Am 9.6. am Samstag? Das sind wir Köln.
- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?
- Wir bleiben dort 5 Tage.
- Wo wohnst du in Kassel?
- Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.
- Wohin fährst du mit Familie Staub?
- Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
- Prima. Gute Fahrt und viel Spaß.

LAMPIRAN 3

Uji Coba Instrumen

- **Data Validitas dan Reliabilitas**
- **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	TOTAL
1	AFRIDATUL HASANAH	24	18	20	14	8	84
2	ALAN ENRICO DWI A.	25	18	20	14	8	85
3	ALEK AFENDI	24	18	19	12	8	81
4	ALFIS SA'ADAH	22	18	20	12	8	80
5	ALVINA CAMELLIA NORAVINDA	24	18	18	12	8	80
6	ANNISA FITRIYA	20	15	18	11	7	71
7	ARIFATUL JANNAH	22	18	20	12	8	80
8	ATIKA ADE PRATIWI	23	18	19	13	8	81
9	DJULIAN NUR PRATIWI	24	18	19	12	8	81
10	ELISA QOTRUNADA	24	18	19	12	8	81
11	FAIZE TUZ ZEINIYE	25	18	20	14	8	85
12	FIQIH FATHOR RACHIM	26	18	20	14	8	86
13	FIRMAN SHALIHIN	24	18	18	12	8	80
14	GEOVANI ANDARU FIRADUS	25	18	20	14	8	85
15	GIDEON WIDIANTO	23	15	17	11	7	73
16	HARIK SEPTRIAWI BAMBANG	20	18	15	12	8	73
17	HERU HERMAWAN	21	18	20	12	8	79
18	IMAM ABUSYIRI	25	18	20	14	8	85
19	KHOLIFATUL JANNAH	24	18	20	14	8	84
20	M. C. ZAR RIZA NOFAL PRAYUDI	20	15	17	12	7	71
21	MOCH. RICKO ANDRI YANTO	28	18	20	14	8	88
22	MOECHAMMAD SYUQRON	23	17	18	12	8	78
23	MUHAMMAD HASBY ALIFKA	20	15	15	12	7	69
24	NURUN QUR'AINI AL ISTIQOMAH	23	18	20	12	8	81
25	OLIVIA RISALINA LAFKIN	23	18	20	12	8	81
26	PRISELLA DEA NOVALINDA	24	18	20	14	8	84
27	RAIFIL FEBRIAN ARIVALDI	19	15	17	11	7	69
28	REGINA MITHA ANGRAENI	25	15	15	12	7	74
29	RIKY PUJI KURNIAWAN	23	18	18	12	8	79
30	RIVA NIATUL HASANAH	23	18	20	12	8	81
31	TOLAKWATI	19	15	17	11	7	69

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek_1	56,2258	14,647	,673	,823
Aspek_2	62,0000	19,867	,766	,761
Aspek_3	60,6129	17,845	,693	,777
Aspek_4	66,8065	21,828	,726	,783
Aspek_5	71,5161	26,391	,818	,830

LAMPIRAN 4

Analisis Statistik Deskriptif

- **Rangkuman Data Penelitian**
 - **Hasil Uji Deskriptif**
- **Perhitungan Kelas Interval**
- **Perhitungan Kategorisasi**
 - **Hasil Uji Kategorisasi**
 - **Data Kategorisasi**

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	81	87	78	80
2	77	84	75	80
3	71	85	80	83
4	77	86	78	80
5	81	88	83	84
6	78	86	83	84
7	82	90	74	77
8	80	87	78	80
9	76	80	82	85
10	80	88	80	83
11	71	86	83	84
12	84	92	78	80
13	81	88	78	80
14	80	85	78	82
15	80	85	87	88
16	78	85	71	74
17	81	86	83	84
18	82	92	78	80
19	84	92	82	84
20	80	87	78	80
21	71	83	79	81
22	78	88	75	77
23	80	88	83	85
24	82	92	81	83
25	78	84	81	83
26	77	84	80	82
27	84	90	82	85
28	77	85	78	79
29	75	83	79	80
30	82	88	74	78
31	74	92	71	75
32	77	83	71	78
33	80	86		
MEAN	82,788		80,0	
GAIN SCORE	2,804			

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

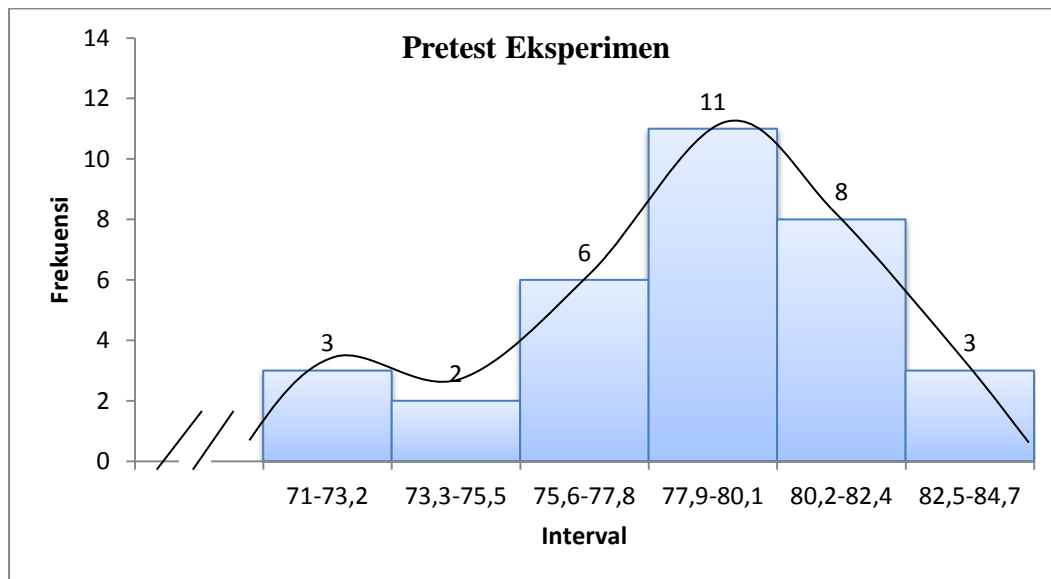
	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	33	33	32	32
Mean	78,75758	86,8182	78,7813	81,1875
Median	80,00000	86,0000	78,5000	80,5000
Mode	80,000	88,00	78,00	80,00
Std. Deviation	3,526953	3,04605	3,86660	3,14630
Variance	12,439	9,278	14,951	9,899
Range	13,000	12,00	16,00	14,00
Minimum	71,000	80,00	71,00	74,00
Maximum	84,000	92,00	87,00	88,00

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	71,0
Max	84,0
R	13,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
\approx	6
P	2,1667
\approx	2,2

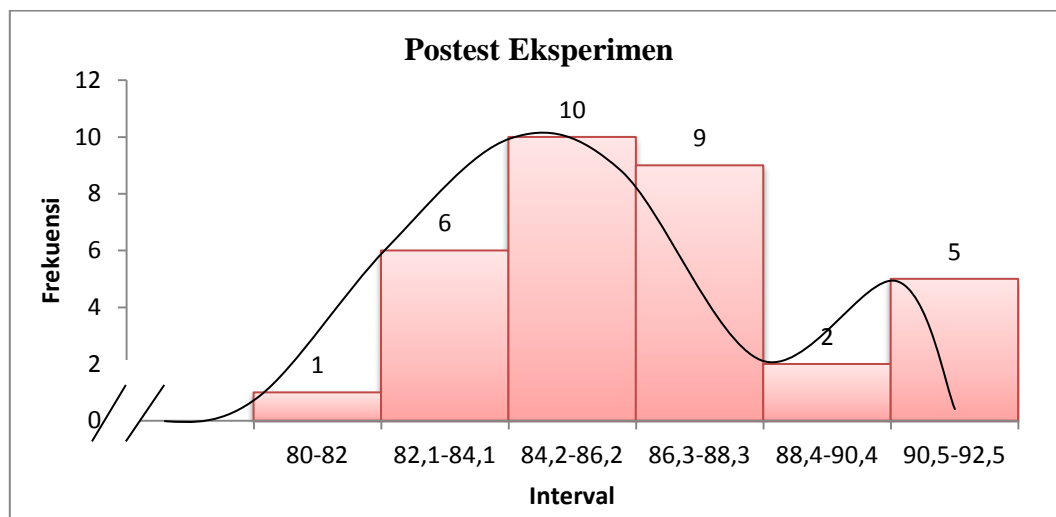
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	82,5	-	84,7	3	33	9,1%
2	80,2	-	82,4	8	30	24,2%
3	77,9	-	80,1	11	22	33,3%
4	75,6	-	77,8	6	11	18,2%
5	73,3	-	75,5	2	5	6,1%
6	71,0	-	73,2	3	3	9,1%
Jumlah				33	104	100,0%



2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	80,0
Max	92,0
R	12,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
\approx	6
P	2,0000
\approx	2

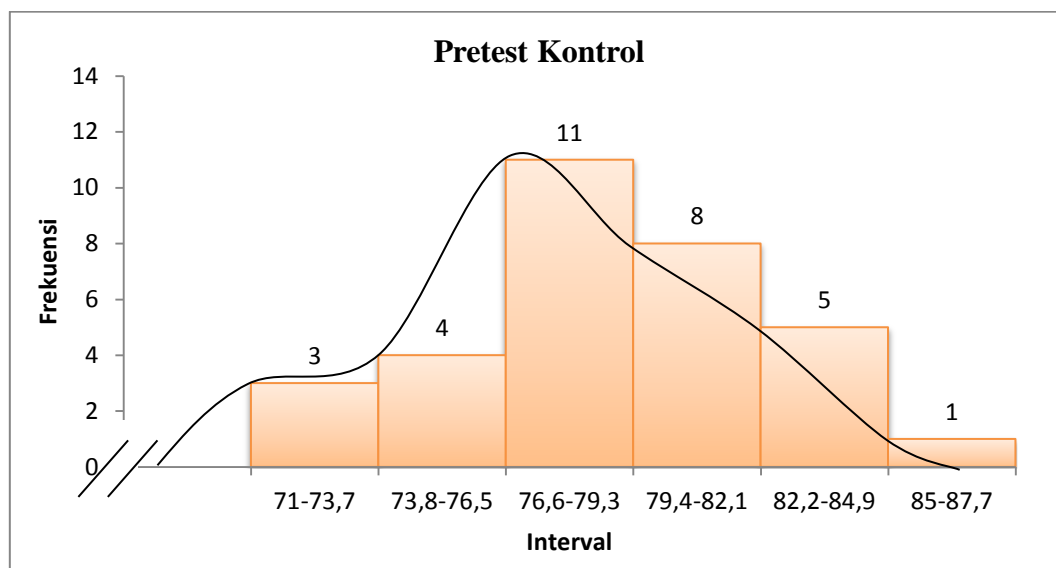
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	90,5	-	92,5	5	33	15,2%
2	88,4	-	90,4	2	28	6,1%
3	86,3	-	88,3	9	26	27,3%
4	84,2	-	86,2	10	17	30,3%
5	82,1	-	84,1	6	7	18,2%
6	80,0	-	82,0	1	1	3,0%
Jumlah				33	112	100,0%



3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	71,0
Max	87,0
R	16,00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,053880426
\approx	6
P	2,6667
\approx	2,7

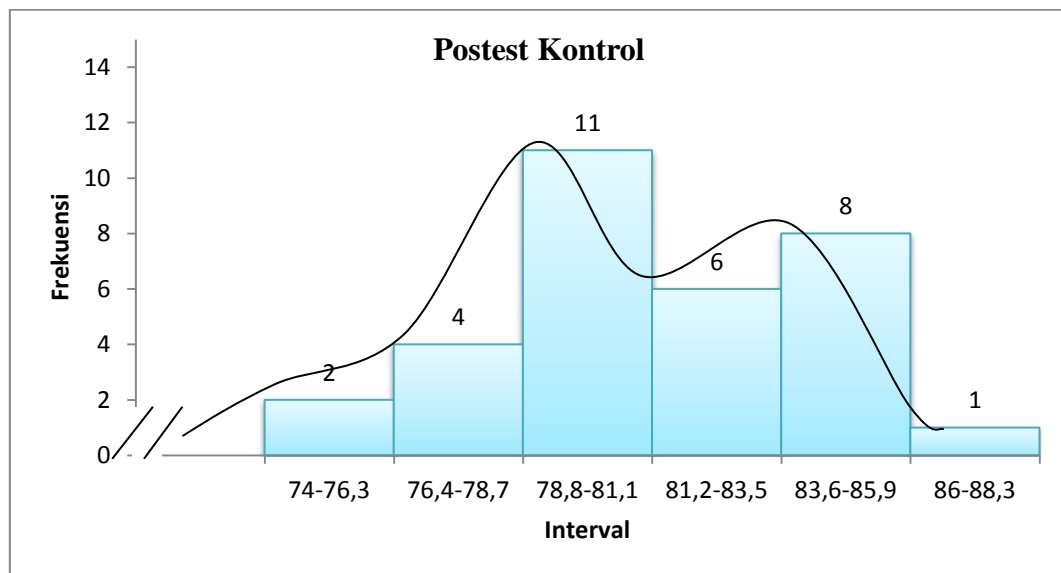
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	85,0	-	87,7	1	32	3,1%
2	82,2	-	84,9	5	31	15,6%
3	79,4	-	82,1	8	26	25,0%
4	76,6	-	79,3	11	18	34,4%
5	73,8	-	76,5	4	7	12,5%
6	71,0	-	73,7	3	3	9,4%
Jumlah				32	117	100,0%



4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	74,0
Max	88,0
R	14
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,775621503
\approx	6
P	2,3333
\approx	2,3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	86,0	-	88,3	1	32	3,1%
2	83,6	-	85,9	8	31	25,0%
3	81,2	-	83,5	6	23	18,8%
4	78,8	-	81,1	11	17	34,4%
5	76,4	-	78,7	4	6	12,5%
6	74,0	-	76,3	2	2	6,3%
Jumlah				32	111	100,0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

$$\text{MEAN} = 78,76$$

$$\text{SD} = 3,53$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: X \geq M + \text{SD} \\ &: M - \text{SD} \leq X < M + \text{SD} \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} \quad \text{SD}$$

$$\text{Rendah} \quad : X < M - \text{SD}$$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	82,28
Sedang	:	75,23	\leq	X < 82,28
Rendah	:	X	$<$	75,23

POSTEST EKSPERIMEN

$$\text{MEAN} = 86,82$$

$$\text{SD} = 3,046$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: X \geq M + \text{SD} \\ &: M - \text{SD} \leq X < M + \text{SD} \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} \quad \text{SD}$$

$$\text{Rendah} \quad : X < M - \text{SD}$$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	89,86
Sedang	:	83,77	\leq	X < 89,86
Rendah	:	X	$<$	83,77

PRETEST KONTROL

MEAN = 78,78

SD = 3,87

Tinggi : $X \geq M + SD$
 : $M - SD \leq X < M +$

Sedang SD

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	82,65
Sedang	:	74,91	\leq	X < 82,65
Rendah	:	X	$<$	74,91

POSTEST KONTROL

MEAN = 81,19

SD = 3,15

Tinggi : $X \geq M + SD$
 : $M - SD \leq X < M +$

Sedang SD

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	84,33
Sedang	:	78,04	\leq	X < 84,33
Rendah	:	X	$<$	78,04

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	9,1	9,1	9,1
	Sedang	25	75,8	75,8	84,8
	Rendah	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	21,2	21,2	21,2
	Sedang	22	66,7	66,7	87,9
	Rendah	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	18,8	18,8	18,8
	Sedang	21	65,6	65,6	84,4
	Rendah	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	12,5	12,5	12,5
	Sedang	22	68,8	68,8	81,3
	Rendah	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	81	Sedang	87	Sedang	78	Sedang	80	Sedang
2	77	Sedang	84	Sedang	75	Sedang	80	Sedang
3	71	Rendah	85	Sedang	80	Sedang	83	Sedang
4	77	Sedang	86	Sedang	78	Sedang	80	Sedang
5	81	Sedang	88	Sedang	83	Tinggi	84	Sedang
6	78	Sedang	86	Sedang	83	Tinggi	84	Sedang
7	82	Sedang	90	Tinggi	74	Rendah	77	Rendah
8	80	Sedang	87	Sedang	78	Sedang	80	Sedang
9	76	Sedang	80	Rendah	82	Sedang	85	Tinggi
10	80	Sedang	88	Sedang	80	Sedang	83	Sedang
11	71	Rendah	86	Sedang	83	Tinggi	84	Sedang
12	84	Tinggi	92	Tinggi	78	Sedang	80	Sedang
13	81	Sedang	88	Sedang	78	Sedang	80	Sedang
14	80	Sedang	85	Sedang	78	Sedang	82	Sedang
15	80	Sedang	85	Sedang	87	Tinggi	88	Tinggi
16	78	Sedang	85	Sedang	71	Rendah	74	Rendah
17	81	Sedang	86	Sedang	83	Tinggi	84	Sedang
18	82	Sedang	92	Tinggi	78	Sedang	80	Sedang
19	84	Tinggi	92	Tinggi	82	Sedang	84	Sedang
20	80	Sedang	87	Sedang	78	Sedang	80	Sedang
21	71	Rendah	83	Rendah	79	Sedang	81	Sedang
22	78	Sedang	88	Sedang	75	Sedang	77	Rendah
23	80	Sedang	88	Sedang	83	Tinggi	85	Tinggi
24	82	Sedang	92	Tinggi	81	Sedang	83	Sedang
25	78	Sedang	84	Sedang	81	Sedang	83	Sedang
26	77	Sedang	84	Sedang	80	Sedang	82	Sedang
27	84	Tinggi	90	Tinggi	82	Sedang	85	Tinggi
28	77	Sedang	85	Sedang	78	Sedang	79	Sedang
29	75	Rendah	83	Rendah	79	Sedang	80	Sedang
30	82	Sedang	88	Sedang	74	Rendah	78	Rendah
31	74	Rendah	92	Tinggi	71	Rendah	75	Rendah
32	77	Sedang	83	Rendah	71	Rendah	78	Rendah
33	80	Sedang	86	Sedang

LAMPIRAN 5

Analisis Data Penelitian

- Hasil Uji Normalitas
- Hasil Uji Homogenitas
 - Hasil Uji T *Pre-test*
 - Hasil Uji T *Post-test*
- Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		33	33	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,75758	86,8182	78,7813	81,1875
	Std. Deviation	3,526953	3,04605	3,86660	3,14630
Most Extreme Differences	Absolute	,183	,137	,201	,147
	Positive	,088	,137	,106	,147
	Negative	-,183	-,107	-,201	-,134
Kolmogorov -Smirnov Z		1,052	,786	1,138	,832
Asymp. Sig. (2-tailed)		,218	,566	,150	,493

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	,081	1	63	,777
POSTEST	,125	1	63	,725

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST EKSPERIMEN	33	78,7576	3,52695	,61396
KONTROL	32	78,7813	3,86660	,68352

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	,081	,777	-,026	63	,979	-,02367	,91746	-1,85708	1,80973
	Equal variances not assumed			-,026	62,064	,980	-,02367	,91878	-1,86025	1,81290

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	33	86,8182	3,04605	,53025
	KONTROL	32	81,1875	3,14630	,55619

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	,125	,725	7,331	63	,000	5,63068	,76806	4,09584	7,16553
	Equal variances not assumed			7,327	62,746	,000	5,63068	,76845	4,09494	7,16643

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{78,758 + 78,781}{2} = 78,769\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{86,818 - 81,188}{78,769} = 0,071483 \times 100\% = 7,1\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

Surat-surat Penelitian

- **Surat Ijin Penelitian dari FBS**
- **Surat Ijin Penelitian dari KESBANGLINMAS Situbondo**
 - **Surat Ijin Penelitian dari SMAN 1 Asembagus**
 - **Surat Pernyataan *Expert Jugdement***
 - **Surat Pernyataan Penilai 1**
 - **Surat Pernyataan Penilai 2**



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO BAKESBANGPOL DAN LINMAS

JLN. A. YANI NOMOR. 68 TELP. (0338) 671 927 SITUBONDO 68311

Situbondo, 14 Agustus 2014

Nomor : 070/575 /431.302.2/2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi**

Kepada.
Yth. Sdr. Kepala SMAN 1 Asembagus
Kab. Situbondo
di - **ASEMBAGUS**

Menunjuk surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta
Tanggal : 11 Agustus 2014
Nomor : 941/UN.34.12/DT/VIII/2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Bersama ini diberitahukan bahwa:
Nama : **YISUF TRI NURCAHYO**
NIM : 09203241008
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research:
Judul : Keefektifan Penggunaan Media Prezi Terhadap Pembelajaran
Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X
di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo.
Waktu : 14 Agustus s/d 14 September 2014
Lokasi : SMA Negeri 1 Asembagus Kab. Situbondo

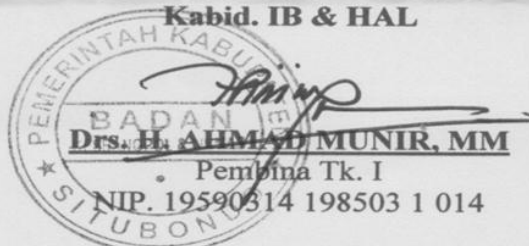
Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di instansi setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Situbondo dalam kesempatan pertama.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KABUPATEN SITUBONDO

Kabid. IB & HAL



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Situbondo;
2. Sdr. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 941/UN.34.12/DT/VIII/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Agustus 2014

Kepada Yth.

Bupati Situbondo

c.q. Kepala Kesbanglinmas Kab. Situbondo
 Gedung Veteran, Jl. Jendral Ahmad Yani No.
 68 Situbondo

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PREZI TERHADAP PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
 MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS
 SITUBONDO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YISUF TRI NURCAHYO
 NIM : 09203241008
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Agustus – September 2014
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS

Jl. Awar-awar No. 999 Telp./Fax (0338) 451240 Asembagus

SITUBONDO 68373

Website : <http://sman1asembagus.sch.id>

Email : smaba86@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 634 / 431.212.7.41 / 2014

Yang bertanda – tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Asembagus, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: YUSUF TRI NURCAHYO
NIM	: 09203241008
Program Studi	: Pendidikan Bahasa
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian :

Tempat	: SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo Jl. Awar-awar No.999 Asembagus Situbondo
Judul	: Keefektifan Penggunaan Media Prezi Terhadap Ketrampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Kabupaten Situbondo
Waktu	: 02 Juli 2014 s.d 02 September 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 21 Oktober 2014
Kepala Sekolah,

Dr. MASYARI
NIP. 19590520 199003 1 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Anna Maria Widya Aminarti
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Asembagus
 NIP. : 19660751 199302 2 002

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Asembagus yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Yusuf Tri Nurcahyo
 NIM : 09203241008
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Prezi* Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo”.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Asembagus, 30 Agustus 2014



Dra. Anna Maria Widya Aminarti.

NIP. 19660751 199302 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Anna Maria Widya Aminarti
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Asembagus
 NIP. : 19660751 199302 2 002

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yusuf Tri Nurcahyo
 NIM : 09203241008
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Prezi* Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai Penilai 1.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Asembagus, 30 Agustus 2014



Dra. Anna Maria Widya Aminarti.

NIP. 19660751 199302 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sekarani Pangga Noftrina, S.Pd.
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Karang Anom Klaten

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yusuf Tri Nurcahyo
NIM : 09203241008
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Prezi* Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai Penilai 2.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 2 Oktober 2014

Sekarani Pangga Noftrina, S.Pd.

LAMPIRAN 7

Dokumentasi

- **Suasana Kelas Kontrol**
- **Suasana Kelas Ekspeimen**

Suasana Kelas Kontrol



Gambar 8: Guru sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media Konvensional. Dokumentasi Pribadi Yusuf Tri Nurcahyo. Senin, 4 Agustus 2014.



Gambar 9: Suasana kelas saat diajarkan menggunakan media Konvensional. Dokumentasi Pribadi Yusuf Tri Nurcahyo. Senin, 4 Agustus 2014.

Suasana Kelas Eksperimen



Gambar 10: Guru sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media *Prezi*. Dokumentasi Pribadi Yusuf Tri Nurcahyo. Senin, 4 Agustus 2014.



Gambar 11: Suasana kelas saat diajarkan menggunakan media *Prezi*. Dokumentasi Pribadi Yusuf Tri Nurcahyo. Senin, 4 Agustus 2014.